Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Imelda
Lany Guito

SD KELAS V

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V

Penulis
Imelda
Lany Guito

Penelaah
Tjhie Mursid Djiwatman
Emma Nurmawati Hadian
Ade Irma Solihah

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Wawan Junaedi
E. Oos M. Anwas
Khofifa Najma Iftitah
Emira Novitriani Yusuf
Wati Solihal Sukmawati

Ilustrator
Muhamad Hasan Basri

Penata Letak (Desainer)
Fuji Yaohana

Penyunting
Anastasia Heni Tresniatun

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-483-1 (Jilid Lengkap)
978-602-244-734-4 (Jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Nunito 9/16 pt, Vernon Adams.
x 270 hlm.: 25 cm.

Kata Pengantar

Kepala Pusat Perbukuan

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 62/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari

penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspektif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep *Yin* dan *Yang* yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah

penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Junzi* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran perhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Oktober 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei de dong Tian, Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas penyelesaian Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas V. Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada kami melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI untuk berpartisipasi dalam penulisan buku ini.

Penyusunan Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk memberikan gambaran konsep pemikiran Kurikulum 2020 berupa naskah Capaian Pembelajaran fase B dan Capaian Pembelajaran per tahun yang diwujudkan oleh penulis dalam penyusunan Buku Siswa. Profil Pelajar Pancasila menjadi warna dalam penyajian materi dan dialog tokoh-tokoh dari berbagai agama dan suku melalui delapan fitur yang dipilih dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, materi Moderasi Beragama dalam pluralitas agama di Indonesia menjadi bagian pengembangan Buku Panduan Guru ini.

Selain itu konsep pendidikan agama Khonghucu juga dijelaskan secara detail dengan tujuan para pendidik agama Khonghucu mampu memahami pentingnya peran yang dijalankan dalam mendidik anak-anak generasi emas yang menjadi harapan agama dan bangsa Indonesia. Buku ini mengulas tentang pendidikan yang baik, empat hal berkembangnya pendidikan (*Si Xing*), enam hal kegagalan pendidikan (*Jiao Fei*), empat kekhilafan pelajar (*Si Shi*), profil pendidik Khonghucu teladan, konsep pendidikan Khonghucu Indonesia hingga peran pendidik dalam membentuk jati diri peserta didik sehingga bertumbuh menjadi seorang *Junzi* sejati.

Semoga Buku Panduan Guru ini dapat menjadi kompas bagi para pendidik untuk membawa peserta didik mengarungi samudra ilmu, berlayar dengan kegembiraan dan menemukan banyak pengetahuan baru yang mencerahkan keingintahuan mereka dalam proses membangun rumah rohani Khonghucu mereka.

Yakin *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan Nabi Kongzi berkenan memberkahi setiap niat, rencana, dan usaha dalam kebajikan, *shanzai*.

Salam Kebajikan,
Tim Penulis

Daftar Isi

Pendahuluan

A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru

Menyongsong peringatan 100 tahun HUT RI atau Indonesia Emas Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan untuk generasi emas. Perbaikan mutu pendidikan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga Perguruan Tinggi telah dilakukan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum 2020 melalui penyusunan buku teks pelajaran pada jenjang SD, SMP, SMA termasuk Pendidikan Agama Khonghucu. Diharapkan buku yang disusun lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini dengan menambahkan Profil Pelajar Pancasila serta Moderasi Beragama dalam materi. **Buku Siswa** yang disusun oleh penulis dilengkapi dengan **Buku Panduan Guru** yang bertujuan untuk menyampaikan pemikiran penulis dalam proses penyusunan materi dan terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan melalui naskah Capaian Pembelajaran yang telah disusun sesuai fase. Diharapkan dengan perubahan kurikulum ini, pendidikan Indonesia mampu mempersiapkan generasi emas yang berkarakter, kompeten, dan tangguh menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21.

Hari ini, di tengah perkembangan pendidikan dan teknologi yang dahsyat, seolah ada yang hilang dari masyarakat modern. Manusia telah menjadi budak teknologi dan mulai kehilangan kemanusiaan sejatinya. Renggangnya hubungan antara orang tua dan anak, anak dengan saudara, anak dan teman-temannya karena berbagai sarana komunikasi dan permainan yang dikemas secara individu. Hal ini juga semakin diperparah dengan berbagai permainan *online* yang jauh dari kesantunan dan kebersamaan yang semakin meningkatkan individualitas anak. Belum lagi paparan informasi dari berbagai media sosial yang deras tak terbendung semakin mengancam pembentukan kepribadian anak-anak dalam menentukan jati dirinya. Betapa tidak mudahnya menjadi pelajar saat ini yang harus berlomba mem-bagi perhatian pada hal-hal yang wajib dipahami dan aneka hiburan yang menggiurkan.

Sementara banyak kepingan potret khas anak Indonesia yang hilang, mereka juga dituntut harus menguasai keterampilan abad ke-21, antara lain:

A. Keterampilan Belajar, terdiri dari:

1. Berpikir kritis
2. Kreativitas
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

B. Keterampilan Literasi, terdiri dari:

1. Informasi
2. Media
3. Teknologi

C. Keterampilan Hidup, terdiri dari:

1. Fleksibilitas
2. Kepemimpinan
3. Inisiatif
4. Produktivitas
5. Keterampilan sosial

Di mana keterampilan ini juga telah dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila. Di sinilah dibutuhkan sinergisme peranan orang tua, lembaga sekolah dan guru, lembaga agama dan rohaniwan serta pemerintah untuk membuatkan jalur pendidikan terbaik bagi anak-anak yang sedang bertumbuh sesuai dengan perkembangan usianya sehingga dapat mengembangkan seluruh potensinya secara maksimal dan terjaga dari pengaruh-pengaruh negatif yang membahayakan masa depannya.

Hal-hal inilah yang akan dibangun dalam kurikulum 2020 ini dengan lebih menekankan perkembangan karakter khas pelajar Pancasila, berwawasan moderasi agama yang toleran, mampu memiliki kecakapan interaksi sosial dalam memahami keberagaman dan perbedaan melalui dialog tokoh-tokoh lintas agama dan suku yang telah disajikan oleh penulis dalam buku siswa.

Peranan pendidik dalam menyampaikan jiwa dari materi buku siswa kepada peserta didik sangatlah besar. Pendidik bukan sekadar pembaca berita tetapi sebagai dalang yang piawai memainkan lakon-lakon penting melalui dialog-dialog imajinatif yang mampu meresap hingga relung hati peserta didik, terpatri dalam batin dan pikirannya sehingga meraga pada empat anggota tubuhnya, terbawa hingga dewasa, serta terpancar dalam

pemikiran, perilaku dan prestasi pada setiap peran yang dijalaninya. Sebagai umat Khonghucu yang taat, warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, dan warga dunia yang kompeten dalam setiap perannya serta mampu berkontribusi bagi kesejahteraan manusia.

A.1. Pendidikan dalam Agama Khonghucu

Pemikiran pemerintah saat ini sejalan dengan pemikiran nabi-nabi purba, Nabi Kongzi, *Yasheng* Mengzi, dan para pegiat *Rujiao* ribuan tahun yang lalu. Ayat-ayat emas tentang pentingnya pendidikan telah tercatat dengan jelas dan lugas, bahwa melalui pendidikan maka peradaban manusia akan maju. Melalui pendidikan, rakyat akan terbangun kesadarannya. Melalui pendidikan generasi muda akan dapat meneruskan cita-cita para pendahulu dan semakin berkembang sejalan dengan zaman.

Sesuai dengan definisi pendidikan yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dalam agama Khonghucu terdapat ayat-ayat yang terkait tentang pendidikan. Berikut paparan ayat dan beberapa poin penting, antara lain:

1. **Pendidikan yang Baik**
2. **Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe*)**
3. **Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei*)**
4. **Empat Kekhilafan Pelajar (*Si Shi*)**
5. **Profil Pendidik Khonghucu Teladan**

Dalam kitab *Liji* XVI, *Xue Ji* (Catatan Tentang Pendidikan) tertulis:

‘1. Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang yang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?

2. Batu kumala (*Yu*) bila tidak dipotong atau diukir tidak akan menjadi perkakas (benda berharga). dan orang bila tidak belajar tidak akan mengerti Jalan Suci. Maka, raja zaman kuno itu, di dalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan. Nabi Yue bersabda, **“Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar.”** Ini kiranya memaksudkan hal itu.

3. Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaima-na rasanya. biar ada Jalan Suci yang agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan

dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu untuk mawas diri. dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*Zi Qiang*). Maka dikatakan, **"Mengajar dan belajar itu saling mendukung."** Nabi Yue bersabda, **"Mengajar itu setengah belajar."**'

Dalam kitab *Lunyu* XIII:9, Nabi Kongzi juga mengutamakan pendidikan. 'Ketika Nabi di Negeri Wei, Ran You menyaisi keretanya. Nabi bersabda, "Sungguh padat penduduknya." Ran You bertanya, "Setelah padat penduduknya, apa pula yang harus dikembangkan?" "Kemakmurannya." "Setelah makmur, apa pula yang perlu dikembangkan?" **"Pendidikannya."**'

Nabi bersabda, "Ada pendidikan, tiada perbedaan."
(Kitab *Lunyu* XV:39)

A.1.1. Pendidikan yang Baik

Dalam kitab *Liji* XVI:13 tertulis, 'Seorang *Junzi* atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru. Maka cara seorang *Junzi* memberi pendidikan, jelasnya demikian; ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik.'

A.1.2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe*)

Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe* 四者)		Contoh dalam proses pengajaran
Yu 豫	**Mencegah sebelum sesuatu timbul = memberi kemudahan.**	Persiapan pendidik yang baik akan membantu peserta didik memahami penjelasan, misalnya perlunya media atau alat peraga yang memudahkan pemahaman.
Shi 时	**Yang wajib dan diperkenankan = cocok waktu.**	Pembahasan materi sesuai dengan kondisi yang akan dihadapi peserta didik, misalnya penjelasan tentang makna ibadah *Qingming* diajarkan 2 minggu menjelang 5 April. Ketika ibadah *Qingming* mereka telah mengerti cara ibadah yang benar.
Sun 孫	**Yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan = selaras keadaan.**	Pendidik hendaklah bersikap, berbicara, dan bertindak sesuai dengan ajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat belajar tentang teladan dan konsistensi.
Shi 摩	**Saling memperhatikan demi kebaikan = saling menggosok.**	Pendidik haruslah peka dengan respon peserta didik terhadap penerimaan materi. Ada peserta didik yang cepat dan ada yang lambat. Tugas pendidik untuk mendorong yang perlu bantuan dan mengembangkan yang telah mampu.

A.1.3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei*)

Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei* 教废)		Contoh dalam proses pengajaran
Bu sheng 不勝	**Setelah permasalahan timbul baru diadakan pelarangan, akan mendatangkan perlawanan.**	Kriteria pembuatan tugas yang tidak ditentukan di awal, misalnya tugas harus diserahkan dalam bentuk tertentu tetapi tidak disampaikan di awal. Ketika peserta didik menyerahkan dalam bentuk lain, pendidik tidak menerimanya.

Nan cheng 难成	**Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna.**	Ketika peserta didik melakukan sebuah kekeliruan sebaiknya segera diberitahu dan diajarkan yang benar. Jika dibiarkan dan terjadi kesalahan yang sama kemudian baru ditegur, peserta didik akan merasa kecewa.
Bu xiu 不修	**Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina.**	Materi yang disampaikan kepada peserta didik hendaklah memiliki sistematika dan tujuan yang jelas sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami materi dan berhasil mendapatkan intisari sesuai dengan pemikirannya.
Gua wen 寡闻	**Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi.**	Dalam proses belajar belum tentu semua peserta didik mampu memahami materi sepenuhnya. Pendidik harus cermat memperhatikan respon peserta didik. Bagi yang belum jelas, diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi yang masih belum paham perlu diberi waktu khusus untuk mengulang hingga tidak tertinggal dengan yang lain.
Ni shi 逆师	**Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru.**	Komunitas peserta didik perlu mendapat perhatian pendidik. Peserta didik yang berasal dari komunitas yang kurang terarah, dapat melawan ketika didisplinkan oleh pendidik. Perlu adanya komunikasi dengan orang tua untuk mengatasinya.
Fei xue 废学	**Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran.**	Pergaulan peserta didik di luar sekolah dapat mempengaruhi kondisi apalagi jika menjurus ke hal-hal yang maksiat atau tercela misalnya merokok, minum minuman keras, berjudi, mencuri, dan lain-lain. Peserta didik seperti ini tidak dapat berkonsentrasi belajar.

<table>
<tr><th colspan="3">A.1.4. Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi)</th></tr>
<tr><th colspan="2">Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi 四失)</th><th>Peran Pendidik Untuk Mengatasinya</th></tr>
<tr><td>Duo Shi 多失</td><td>Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari.</td><td rowspan="4">Pendidik harus dapat memahami kondisi peserta didik dengan baik dan holistik.

Berapa usianya, berapa lama kemampuan rentang konsentrasinya, bagaimana memilih kalimat dan metode yang digunakan serta contoh, permainan dan kegiatan yang menarik untuk menjelaskan materi adalah hal-hal yang wajib dipahami oleh pendidik.

Dengan demikian materi yang diberikan tidak terlalu banyak atau sedikit.

Materi tidak terlalu mudah sehingga peserta didik menyepelekan. Materi tidak terlalu sulit sehingga peserta didik ingin berhenti belajar.

Diharapkan materi dan cara mengajar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang besar, tertarik untuk bertanya dan mengeksplorasi, mau mencoba dan mampu menemukan hal-hal baru yang menyenangkan.</td></tr>
<tr><td>Gua Shi 寡失</td><td>Khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari.</td></tr>
<tr><td>Yi Shi 易失</td><td>Khilaf karena menggam-pangkan.</td></tr>
<tr><td>Zhi Shi 止失</td><td>Khilaf karena ingin segera berhenti belajar.</td></tr>
</table>

Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

A.1.5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Demikian besar peran pengajar atau pendidik dalam membimbing peserta didik telah disuratkan dalam *Liji* XVI:15-16.

‘15. Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-katanya ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita (*Ji Zhi*).

16. Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses

belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah ia benar-benar mampu menjadi guru. Jika ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Jika ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena jasa guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Untuk itu, dalam, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru," ini kiranya memaksudkan hal itu.'

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi menjelaskan dalam kitab *Mengzi* VIIA:40/1-7, 'Mengzi berkata, "Seorang *Junzi* mempunyai lima macam cara mengajar. Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam pada saat musim hujan. Ada kalanya ia menyempurnakan Kebajikan muridnya. Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya. Ada kalanya ia bersoal jawab. Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri. Demikianlah lima macam cara seorang *Junzi* memberi pelajaran."'

Seorang pengajar atau pendidik harus dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar seperti yang terurai dalam kitab *Zhongyong* XIX:19, 'Banyak-banyaklah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.' Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam kurikulum 2020.

Seorang pendidik juga harus meneladani semangat belajar Nabi Kongzi yaitu, 'belajar tak merasa jemu, mengajar tak merasa lelah.' Pendidik juga dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan berani berinovasi dalam pembelajaran. Sebuah pesan penting Nabi Kongzi untuk pendidik, "Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru." Yang dimaksud ajaran lama adalah Jalan Suci *Rujiao*. Artinya pendidik harus berpegang teguh pada ajaran *Rujiao* dan dapat mengimplementasikan dengan konteks pembelajaran kekinian sesuai kondisi peserta didik.

A.1.6. Konsep Pendidikan Agama Khonghucu Indonesia

Sejak 2014 MATAKIN Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah mencanangkan sebuah visi pendidikan Khonghucu Indonesia yaitu mempersiapkan generasi Konfusiani berkarakter *Junzi* dan berwawasan global sebagai pemimpin masa depan.

Untuk mencapai visi ini diperlukan implementasi dan konsistensi penerapan pendidikan agama Khonghucu sejak dini di **lingkungan rumah** (sejak dalam kandungan hingga mandiri) dan harus bersinergi dengan **pendidikan di *Litang/Miao/Kelenteng*** (sejak usia 1 tahun) dan sekolah formal (SD-SMP-SMA). Konsep ini disebut **Sinergi Tiga Lingkungan Pembentuk Karakter *Junzi*** seperti tampak dalam diagram berikut:
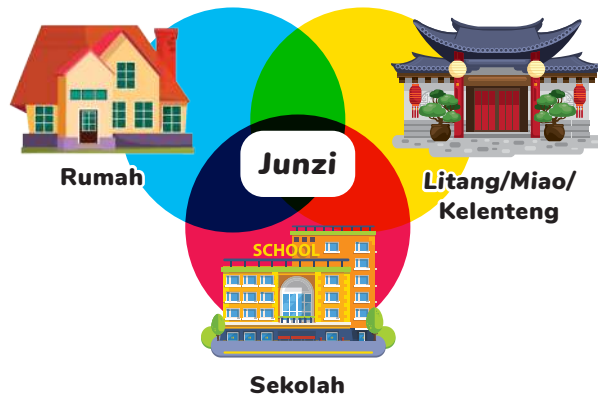
Dalam proses pendidikan terdapat beberapa komponen dan faktor-faktor yang turut berperan untuk keberhasilan misi ini. Pada pembahasan kali ini difokuskan pada **program pendidikan agama Khonghucu di sekolah formal** yang telah dirancang dalam penyusunan buku teks pelajaran siswa SD, SMP dan SMA. Di mana peserta didik sebagai subjek utama dan pendidik sebagai fasilitator yang wajib membimbing peserta didik dalam menapaki tangga menyelesaikan Capaian Pembelajaran sesuai kelasnya.

A.1.7. Peran Pendidik Agama Khonghucu Indonesia

Berkaitan dengan belum adanya lulusan S1 Pendidikan Agama Khonghucu di Indonesia hingga hari ini, para pendidik agama Khonghucu berasal dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, para pendidik yang terpanggil mengabdikan dirinya sebagai pendidik di sekolah formal wajib meningkatkan kompetensi pribadinya melalui berbagai upaya mandiri maupun yang telah diarahkan oleh MATAKIN.

Buku Panduan Guru yang disusun ini juga sebagai salah satu panduan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dalam memahami standar seorang pendidik ideal. Selain tuntunan dari segi agama Khonghucu yang telah dipaparkan, pendidik juga harus memahami undang-undang serta peraturan pemerintah yang telah dicanangkan.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa **pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik pada jenjang SD, SMP, SMA adalah seorang guru. Pada SD kelas IV, V dan VI diperkenalkan sosok guru yang bergelar rohaniwan dengan tujuan memberikan figur teladan dan inspirasi bagi peserta didik terhadap tugas mulia seorang guru dan rohaniwan dalam membina generasi muda.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 4 ayat 2 berbunyi, "Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh **pendidik yang seagama**."

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut kompetensi tenaga pendidik profesional. Adapun jenis-jenis kompetensi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk meng-aktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogik meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, serta kebutuhan belajar dalam konteks kebinekaan budaya.
3. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
5. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
6. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
7. Merancang pembelajaran yang mendidik.
8. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
9. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Adalah memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi ini meliputi:

1. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa.
2. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
3. Mengevaluasi kinerja diri.
4. Mengembangkan diri secara berkala.

c. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi ini mencakup:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

d. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat:

1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
2. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

B. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia beriman, bertakwa dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Cinta ini termanifestasi dalam akhlak mulianya yang disalurkannya kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, dan negaranya. Sebagai individu, mereka dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, menjaga integritas, keadilan dan kejujuran.

Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan warga dunia. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia juga menghargai dan melestarikan budaya mereka, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Mereka menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong.

Pelajar Indonesia gemar dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses penyelesaian masalah, mereka mampu menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik, dan kemudian menyusun solusi kreatif. Pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang mandiri dan memiliki inisiatif serta kesiapan untuk mempelajari hal-hal baru, serta aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Mereka reflektif, sehingga dapat menentukan apa yang perlu dipelajarinya serta bagaimana mempelajarinya agar terus dapat mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, serta dunia.

Sebagai kesimpulan, ada enam elemen dalam diri Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, mampu bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenamnya dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Pelajar yang berakhlak mulia adalah pelajar yang mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mencintai dirinya, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, dan mencintai negaranya.

Dimensi Berakhlak Mulia:

- **Mencintai Tuhan**
  Mampu menginternalisasi kualitas Ketuhanan dan menerapkannya dalam kesehariannya.
- **Mencintai dirinya**
  Pelajar Indonesia berperilaku jujur, adil, rendah hati, dan sesuai dengan karakter-karakter positif lainnya serta selalu intropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.
- **Mencintai sesama manusia**
  Pelajar Indonesia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.
- **Mencintai lingkungan**
  Sebagai bagian dari lingkungannya, serta cintanya kepada Tuhan YME menjadikan pelajar Indonesia bertanggung jawab, menyayangi dan peduli terhadap lingkungan alam sekitarnya.
- **Mencintai negara**
  Pelajar Indonesia menyadari dan melaksanakan hak, kewajiban serta perannya sebagai warga negara.

Pelajar Indonesia menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya dan orang yang berbeda-beda, melihat persamaan dan perbedaan masing-masing, serta menumbuhkan rasa saling menghargai.

Dimensi Berkebinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya**
  Mengenali, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan budayanya, perilakunya, dan cara komunikasinya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas kelompok dan dirinya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok lokal, regional, nasional dan global.

- **Berinteraksi dengan Sesama**
  Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesepahaman dan empati terhadap sesama.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan**
  Secara reflektif dapat memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Dimensi Gotong-royong:

- **Kolaborasi**
  Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.
- **Kepedulian**
  Memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.
- **Berbagi**
  Memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat.

Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan bermanfaat baik berupa gagasan, tindakan dan karya nyata.

Dimensi Kreatif:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal yang mampu mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan

ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan dengan memunculkan berbagai penyelesaian alternatif.

- **Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal**
  Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh kesukaannya pada suatu hal sampai dengan mempertimbangkan manfaatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil resiko dalam menghasilkan karya dan bertindak.

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi, menghubungkan dan menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi tersebut.

Dimensi Bernalar Kritis:

- **Memproses informasi dan gagasan**
  Memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gagasan dan informasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengorganisir dan memproses informasi tersebut.
- **Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan**
  Pelajar Indonesia dapat menggunakan logika dan penalaran dalam pengambilan segala keputusan dan tindakan. Ia mampu membedakan komponen-komponen dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pertimbangan akan faktor-faktor eksternal, resiko, dan tujuan.
- **Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri**
  Pelajar Indonesia dapat melakukan refleksi terhadap proses berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut. Kemampuan ini akan mengarahkan pelajar Indonesia untuk selalu menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

Pelajar mandiri merupakan pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Dimensi Mandiri:

- **Regulasi diri**
  Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ia mampu menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya.

- **Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi**
  Melakukan refleksi terhadap kemampuan dirinya dikaitkan dengan situasi belajar yang dihadapi, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berakhlak mulia, mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dapat bernalar kritis, kreatif, mengenal dan menghargai budaya, serta dapat bergotong royong. Sebagai individu, mereka mandiri, dapat berfikir dan bersikap benar sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan dan mencintai negaranya, dapat menghasilkan karya nyata yang dapat bermanfaat bagi sesama. Sebagai makhluk sosial yang dapat bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mencintai manusia lain (memanusiakan manusia), dapat berbagi dalam segala hal dalam penggunaan sumber daya yang ada di masyarakat.

C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu

Tujuan utama pendidikan agama Khonghucu di Sekolah Dasar adalah membangun **karakter *Junzi*** dan **ketaatan ibadah** sepanjang tahun.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Dalam agama Khonghucu, setiap manusia dilahirkan dengan bekal Watak Sejati yang baik dan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. **Watak sejati** terdiri dari benih **cinta kasih, kebenaran, kesusilaan,** dan **kebijaksanaan.** Jika manusia mampu mengembangkankan keempat benih tersebut dengan baik maka akan menjadi manusia yang **dapat dipercaya**.

Menjadi seorang *Junzi* adalah cita-cita umat Khonghucu, yaitu menjadi manusia paripurna yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Nabi Kongzi dan mampu mengembangkan Watak Sejatinya serta bertanggung jawab memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai perannya.

Karakter *Junzi* adalah akhlak atau budi pekerti yang membedakan anak Khonghucu dari anak yang lain. Bagaimana anak-anak belajar menjadi seorang *Junzi* adalah sebuah proses panjang yang diawali dari memberikan **Pengetahuan** yang tepat supaya dapat menjadi dasar untuk pemikirannya.

Dengan **Pemikiran** yang benar, mereka dapat terlatih memiliki perilaku yang tepat pada semua situasi. Dengan **Perilaku** yang tepat mereka akan dapat meraih **Prestasi** demi prestasi. Semua proses ini akan terjadi sepanjang hidup. **Konsep 4P (Pengetahuan, Pemikiran, Perilaku, Prestasi)** ini merupakan rangkuman dari ajaran agama Khonghucu. Di mana setiap orang diharapkan dapat membina dirinya hingga dapat menegakkan diri dan membantu orang lain tegak.

Tabel terlampir telah menjabarkan karakter *Junzi* yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah tertulis di awal setiap subpelajaran.

Ada 3 aspek yang hendak dicapai dalam setiap tujuan pembelajaran, antara lain:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Ketiga aspek tersebut secara konsisten telah diterapkan dalam pengajaran hingga penilaian pada setiap subpelajaran. Demikian pula dengan penjelasan hari-hari ibadah dan maknanya dalam fitur Ibadah yang dijelaskan 2-3 minggu sebelum ibadah berlangsung.

Ada empat tujuan pemberian materi ibadah, antara lain:

1. Peserta didik menyadari dimensi waktu ibadah sepanjang tahun.
2. Peserta didik memahami perbedaan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi dan *Shenming* serta leluhur.
3. Peserta didik memahami tujuan dan makna setiap ibadah.
4. Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan tepat dan baik.

Kedisiplinan dan ketekunan melaksanakan ibadah sejak dini akan membentuk karakter berbakti, rendah hati, setia, dan menjunjung kesusilaan yang tinggi. Diharapkan kedisiplinan beribadah semakin bertambah seiring dengan usia peserta didik sehingga ibadah menjadi sebuah kebutuhan bukan kewajiban

Karakter *Junzi* yang ingin dicapai selama Sekolah Dasar kelas V:

No.	Kategori	Karakter *Junzi*	Diri Sendiri	Materi Subpelajaran
1	**Prinsip**	Menegakkan tekad	Gigih	Iman Khonghucu dan keteladanan Raja Purba
2	***Zhong***	Satya	Teguh pendirian	Cinta tanah air: • Keteladanan Raja- Raja Purba • Keteladanan Guan Gong • Pengabdian Jie Zhitui
3	***Shu***	Tepa salira/ toleransi	Menahan diri	Semua Saudara: • Saling menghormati ketika ada perayaan Hari Raya teman lintas iman • Bergotong royong di kegiatan sekolah
4	**8 Kebajikan**	Berbakti	Merawat diri, makan teratur	• Awal dan akhir Laku Bakti • Memahami silsilah keluarga • Melakukan ibadah kepada leluhur
5		Rendah hati/ baik hati	Mawas diri	• Nabi sebagai *Tian zhi Muduo* • Keteladanan Nabi Shun • Keteladanan Jie Zhitui
6		Dapat dipercaya /jujur/lurus	Jujur	Keteladanan Raja-Raja Purba, Raja Tang Yao, dan Raja Da Yu
7		Kesusilaan/ hormat	Menghargai diri sendiri	Peribadahan kepada *Tian*, Nabi, para *Shenming*, dan leluhur
8		Kebenaran	Sesuai prinsip	• Keteladanan *Shenming* Guan Gong • Membedakan penang-galan *Kongzili* dan *Yangli*
9		Suci hati	Tidak iri, culas, negatif	Keteladanan Raja Shun
10		Tahu malu/ memperbaiki salah	Pantas dalam sikap, berpenampilan	Raja Muda dari kisah Menteri Jie Zhitui

11	**5 Kebajikan**	Cinta kasih	Memiliki empati dan simpati	Pada sesama tanpa membedakan
12		Kebijak-sanaan	Mengerti prioritas	Teladan Raja Fu Xi, Huang Di, Tang Yao, Yu Shun, Da Yu, Wen, Nabi Kongzi.
13	**Tripusaka**	Keberanian	Dalam kebenaran, menerima kenyataan	Keteladanan *Shenming* Guan Gong
14	**5 Laku Rendah Hati**	Ramah tamah	Senyum, sapa, salam	Fitur Semua Saudara yang bertema persahabatan peserta didik lintas iman
15		Sederhana	Ucapan, penampilan	Keteladanan Raja Shun juga Menteri Jie Zhitui
16		Suka mengalah	Mendahulukan orang lain	Keteladanan Raja Shun
17	**Lain-lain**	Disiplin (tertib, taat, tepat)	Tertib dan taat aturan, tepat waktu/sikap	*Wulun*: Hubungan antara orang tua dan anak
18		Suka bertanya /meneliti	Peka terhadap perubahan diri	Karakter peserta didik SD Tripusaka dan adik Zhenhui, Chunfang
19		Tekun dan ulet	Mencapai tujuan/ keinginan	Keuletan Raja Da Yu
20		Tanggung jawab	Dalam segala hal (makanan, perbuatan, keputusan)	• Keteladanan Raja Da Yu. • Melanjutkan ibadah kepada leluhur.
21		Rajin	Belajar, menyelesaikan tugas	Rajin bersembahyang dan beribadah kepada *Tian*, Nabi dan Leluhur.
22		Peduli	Terhadap tubuh, hindari bahaya, keamanan diri	Fitur Semua Saudara: Peduli terhadap lingkungan
23		Hidup hemat	Mengelola uang saku, memakai barang	Fitur Semua Saudara: Menerapkan daur ulang untuk hiasan kelas pada HUT 17Agustus
24		Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)	Tolong, terima kasih, maaf	Perilaku awal laku bakti dan akhir laku bakti
25		Jaga kebersihan	Badan, pakaian, barang pribadi	Fitur Semua Saudara: Hari Lingkungan, Hari Anak Nasional 10 Januari

Capaian Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dipaparkan melalui 5 elemen berikut:

1. **Sejarah Suci**
   Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang riwayat keteladanan, karya-karya, kejadian penting dari para nabi, para raja suci, Nabi Kongzi dan murid-muridnya, serta tokoh-tokoh *Rujiao* sebagai panutan membina diri dan refleksi kehidupan sehari-hari.
2. **Kitab Suci**
   Mengkaji wahyu *Tian* dan bimbingan dari kitab suci agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu kitab *Sishu* dan Kitab Yang Mendasari yaitu kitab *Wujing* sebagai acuan dasar pembinaan diri.
3. **Keimanan**
   Siswa dapat mengenal, memahami, meyakini dan memuliakan ajaran keimanan dalam agama Khonghucu meliputi eksistensi tiga kenyataan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta beserta hukum-hukumNya, manusia sebagai co-*creator* di atas dunia ini sebagai mahluk termulia yang mencerminkan kemuliaan *Tian* dan bumi (alam semesta) yang harus dijaga dan dirawat; Nabi Kongzi, para nabi, para raja suci dan para *Shenming* sebagai genta rohani dan pembimbing manusia, leluhur dan orang tua sebagai wakil *Tian* di atas dunia ini.
4. **Tata Ibadah**
   Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan tata ibadah/ cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada *Tian* Tuhan YME, Nabi Kongzi dan para leluhur serta Para Suci (*Shenming*). Mengatur sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, serta mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan hari raya persembahyangan umat Khonghucu.
5. **Perilaku *Junzi***
   Siswa dapat mengenali dirinya sendiri sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia serta warga negara dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung Lima Kebajikan (*wuchang*), yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya, Lima Hubungan Kemasyarakatan (*wulun*) dan Delapan Kebajikan (*bade*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam

semesta, sikap yang selalu ingin membina diri, sikap tidak keluh gerutu kepada *Tian* serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase C (Umumnya Kelas 5-6)

Pada akhir Fase C, Pelajar memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Pelajar menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, berakhlak mulia dan toleran terhadap perbedaan.

ALUR CAPAIAN SETIAP TAHUN Fase C (Kelas 5-6)	
Kelas 5	**Kelas 6**
• Peserta didik kelas 5 mampu mengimplementasikan pribadi yang luhur yang cinta tanah air, mencintai sesama manusia sebagai ciptaan *Tian*, kompak dalam pergaulan antar sesama tanpa memandang suku dan agama. • Mengetahui kisah para Nabi dan Raja Suci. • Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada *Tian* dan Leluhur (*Qingming*, hari persaudaraan, *Xinnian*/tahun baru *Kongzili*, *Jingtiangong*, *Duanyang*, *Dongzhi*, *Zhongqiu*). • Mampu merinci perlengkapan dan atribut persembahyangan di altar Nabi Kongzi. • Memilih ayat-ayat dalam kitab *Sishu* yang menjelaskan Nabi sebagai *Muduo Tian* dan mewujudkan semua dalam kehidupan sehari-hari.	• Peserta didik kelas 6 mampu mengimplementasikan sikap tepa salira, hidup harmonis di dunia, meneladani sikap *Si Wu* dan *Wulun*, mampu berdiskusi menghargai pendapat orang lain, memiliki sifat semangat dalam belajar. • Mengemukakan pemahaman tentang tokoh agama Khonghucu yaitu Dong Zhongshu. • Melakukan karya nyata dalam pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama dan kunjunga ke tempat agama lain. • Melakukan persembahyangan kepada para *Shenming*. • Melatih diri dalam hal membersihkan peralatan sembahyang, memahami kapan waktu yang tepat untuk melakukan persembahyangan. • Menelaah sejarah perkembangan dan kontribusi agama Khonghucu di Indonesia melalui Tiong Hoa Hwe Koan. • Menelaah konsep *San Cai*. • Menganalisis makna dan sejarah salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*. • Mengkorelasikan ayat suci dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air dan mewujudkan semuanya dalam hidupnya sehari-hari.

ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP TAHUN
Fase C (Kelas 5-6)

Elemen	Kelas 5	Kelas 6
Sejarah suci	• Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan raja suci. • Menceritakan kisah nabi purba dan raja suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.	• Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya Tiong Hoa Hwe Koan sebagai organisasi/kelembagaan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi MATAKIN di Indonesia. • Mengenal tokoh-tokoh agama Khonghucu: Dong Zhong Shu serta sumbangsih pemikirannya • Menjelaskan sejarah dan makna Salam Kebajikan *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.
Kitab suci	• Menemukan ayat-ayat dalam kitab *Sishu* yang menjelaskan Nabi sebagai *Muduo Tian*. • Menerapkan ayat 'di empat penjuru lautan semua saudara' dalam pergaulan dengan teman lintas agama dan suku.	• Menemukan ayat suci dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air. • Menjelaskan ayat suci tentang *Si Wu* (Empat Pantangan).
Kei-manan	• Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama • Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (Chengxinzhi).	• Meyakini Hukum *Yin Yang* sebagai dasar hukum alam semesta. • Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*): *Tian, Di, Ren*. • Meyakini sifat-sifat *Tian* yang Yuan, *Heng, Li, Zhen*. • Meyakini Salam Kebajikan *wei de dong Tian* dan *xian you yi de* sebagai salam yang diperkenankan Tuhan. • Meyakini dengan bersembahyang maka akan mendapatkan berkah dari Tuhan dan Para Leluhur.
Tata Ibadah	• Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada *Tian* dan Leluhur (*Qingming*, hari persaudaraan, *Xinnian*/tahun baru *Kongzili*, *Jingtian-gong*, *Duanyang*, *Dongzhi*, *Zhongqiu*. • Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi. • Menyusun perlengkapan (piranti) pada altar Nabi Kongzi pada saat kebaktian di *litang*/*miao*.	• Melakukan sembahyang memuliakan para *Shenming* di *miao*/kelenteng. • Mempraktekan cara membersihkan peralatan sembahyang dengan baik dan benar. • Menjelaskan waktu persembahyangan sesuai dengan peredaran musim. • Menjelaskan Makna Hari Wafat Nabi Kongzi.

Perilaku *Junzi*	• Menunjukkan sikap mencintai sesama manusia dan seluruh makhluk ciptaan Tuhan. • Menunjukkan pribadi yang luhur yang cinta tanah air sesuai prinsip dimana kita hidup disitu kita wajib mengabdi. • Menunjukan sikap kompak dan saling mendukung tanpa memandang latar belakang agama, suku, golongan sesuai prinsip 'Apabila diri sendiri ingin maju maka bantulah orang lain untuk maju'. • Menunjukkan sikap mencintai sesama.	• Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia. • Menunjukkan cara praktik belajar dengan berdiskusi dan menghargai pendapat orang lain sesuai prinsip pengajaran yang dilakukan oleh Nabi Kongzi dengan murid-muridnya. • Menunjukkan sikap semangat belajar tidak merasa jemu dan mengajar tidak merasa lelah. • Melakukan kegiatan atau membuat karya terkait dengan kebersihan lingkungan, pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama, kunjungan ke tempat ibadah agama lain sebagai wujud syukur dan bakti kepada San Cai. • Mempraktekkan salah satu prinsip Si Wu dari Wu Lun dalam keseharian.

ALUR CAPAIAN KONTEN SETIAP TAHUN

Daftar konten berdasarkan elemen

Elemen	Sub Elemen
Sejarah Suci	1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya
	2. Hikayat Raja Suci/Tokoh Agama Khonghucu
Kitab Suci	1. Kitab *Sishu*
	2. Kitab *Wujing*
Keimanan	1. Keimanan terhadap *Tian* YME
	2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi
	3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci
Tata Ibadah	1. Sikap Bersembahyang
	2. Tata Ibadah Persembahyangan
	3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu
Perilaku *Junzi*	1. Lima Kebajikan
	2. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	3. Delapan Kebajikan

Fase C (Kelas 5-6)		
Sub Elemen	**Kelas 5**	**Kelas 6**
Elemen A		
1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya	• Menceritakan hikayat Ibunda (keturunan) Nabi Kongzi.	• Mengenal hari wafat Nabi Kongzi.
2. Hikayat Raja Suci/ Tokoh Agama Khonghucu	• Menceritakan kisah nabi purba dan raja suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.	• Mengenal tokoh agama Khonghucu Dong Zhong Shu serta sumbangsih pemikirannya.
Elemen B		
1. Kitab *Sishu*	• Menemukan ayat-ayat dalam kitab *Sishu* yang menjelaskan Nabi sebagai *Muduo Tian*.	• Menemukan ayat suci dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air • Menjelaskan ayat suci tentang *Si Wu* (Empat Pantangan).
2. Kitab *Wujing*	• Menemukan ayat suci dalam kitab *Wujing* yang berkaitan dengan peribadahan kepada *Tian*.	• Menemukan ayat suci dalam kitab *Wujing* yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air.
Elemen C		
1. Keimanan terhadap *Tian* YME	• Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.	• Meyakini sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen*.
2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi	• Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (*Chengxinzhi*).	• Menjelaskan keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (*Chengxinzhi*).
3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci	• Menjelaskan makna peribadahan kepada leluhur.	• Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*): *Tian, Di, Ren*.

Elemen D		
1. Sikap Bersembahyang	Menunjukkan sikap *ba de*.	Menunjukkan sikap sembahyang terhadap altar Leluhur dan *Shenming*.
2. Tata Ibadah Persembah-yangan	Menyusun atribut perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi.	Mempraktekkan cara membersihkan peralatan sembahyang dengan baik dan benar.
3. Makna Persem-bahyangan Agama Khonghucu	Menjelaskan hari raya/ sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada *Tian* dan Leluhur.	Menjelaskan makna Hari Wafat Nabi Kongzi.
Elemen E		
1. Lima Kebajikan	Menunjukkan sikap mencintai sesama.	Menerapkan semangat belajar dalam keseharian.
2. Lima Hubungan Kemasyara-katan	Menunjukkan pribadi yang luhur.	Melakukan kegiatan atau membuat karya terkait dengan kebersihan lingkungan, pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama sebagai wujud syukur dan bakti kepada *San Cai*.

Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku siswa pendidikan agama Khonghucu untuk jenjang sekolah dasar disajikan dengan berbagai fitur yang menarik dan variatif. Terdapat delapan fitur khas dan digabungkan dengan fitur standar dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan menjadikan buku siswa seperti buku cerita yang nyaman dibaca dan dipahami.

Nama	Fitur	Deskripsi
Aku Ingin Tahu		Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Disajikan dengan gambar-gambar yang menarik.
AKU BISA:!		Kegiatan atau latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi.
DoReMi		Lagu rohani atau sanjak untuk mengasah kemampuan seni peserta didik dan mengembangkan kecerdasan musik.
Hanyu		Pengenalan cara penulisan, arti, serta pelafalan *Hanzi* sesuai dengan materi dan dilengkapi dengan latihan.
Ibadah		Penjelasan singkat tentang ibadah yang akan diselenggarakan agama Khonghucu dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzili* dan *Yangli*.
Kini Kutahu		Rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan untuk mempermudah peserta didik memahami intisari subpelajaran.
Renungan *Junzi*		Ajakan bagi peserta didik untuk melakukan *jingzuo* atau duduk tenang untuk merenungkan ayat suci atau *Dizigui* sebagai bagian dari refleksi diri.
Semua Saudara		Cerita bergambar tentang persahabatan teman-teman lintas agama dalam kegiatan di sekolah dan peringatan hari raya masing-masing agama.

Selain delapan fitur tersebut, masih ada dua poin yaitu:

1. Aktivitas, berisi kegiatan untuk memantapkan pemahaman materi
2. Keluarga *Junzi*, berisi kegiatan yang wajib dilakukan peserta didik di rumah bersama orang tua. Kegiatan dapat berupa pertanyaan, bercerita atau berkegiatan bersama sesuai dengan tema materi yang sudah dipelajari.

Dalam buku siswa, penulis memilih keluarga tokoh utama, teman-teman Khonghucu dan lintas agama dari berbagai suku di Indonesia. Anak-anak bersekolah di SD Tripusaka. Sebuah sekolah nasional di Surabaya yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Kebersamaan dan kegembiraan anak-anak menumbuhkan rasa toleransi, saling menghormati, saling berbagi cerita tentang keunikan suku dan agama masing-masing. Pergaulan mereka sebagai bukti nyata semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam Indonesia mini.

Tokoh Keluarga Utama

Ayah **Wu Guang Liang** Profesi: Dokter	**Ibu** **Lin Aixue** Profesi: Ibu rumah tangga	**Tokoh Utama Khonghucu** **Wu Zhenhui** Usia: 10 tahun Karakter: Berbakti, patuh, setia kawan, tenang, jago sejarah dan matematika.	**Tokoh Utama Khonghucu** **Wu Chunfang** Usia: 8 tahun Karakter: Manja, sangat ceria (sanguin), cerewet.

Tokoh Khonghucu

	Tokoh Teman Khonghucu Usia: 10 tahun		
Guru ***Wenshi* Hadi** Profesi: Guru agama Khonghucu	**Yao Rongxin** Karakter: Pendiam, pemikir, suka bertanya, menyukai tanaman dan binatang.	**Melissa Hutama** Karakter: Ceria, pandai menyanyi dan musik, suka mengomentari temannya.	**Yongki Cendana** Karakter: Emosional, kurang sabar, suka bertanya, pandai bergaul dan suka main bola. Kurang suka belajar di kelas rendah dan mulai terpacu semangat belajarnya di kelas IV.

Tokoh Teman Lintas Agama

Islam	Kristen	Katolik
Rizky Muhammad (Madura) Cut Mirah (Aceh)	Agustinus Papare (Papua) Christina Simatupang (Batak)	Johannes Gunawan (Yogyakarta) Martiana Sarapung (Manado)
Hindu	**Buddha**	**Penghayat Kepercayaan**
Ketut Wiratama (Bali) Nandita Ines Kalyani (NTB)	Arya Gotama (Kalimantan) Metta Padmawati (Palembang)	Asep Sunandar (Sunda) Ayu Kanti (Jawa)

Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa istilah yang seringkali dipakai saat proses belajar mengajar adalah metode, model, teknik, dan strategi pembelajaran. Secara ringkas menurut KBBI terdapat perbedaan dari keempat hal tersebut.

Rencana yang cermat dalam proses belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan disebut strategi pembelajaran. Dalam arti yang lebih luas, strategi pembelajaran diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi. Metode pembelajaran adalah rangkaian yang bersistem untuk pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran adalah metode atau sistem yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang juga terkait dengan media atau alat pendukung. Ketiga hal tersebut diwujudkan dalam model pembelajaran yaitu pola yang dirancang untuk suatu proses pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran ini, pendidik wajib memperhatikan kondisi siswa, jenis materi yang akan disajikan, penilaian yang diharapkan selain tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang ada di buku siswa, antara lain sebagai berikut:

1. **Pembelajaran Saintifik (*scientific learning*)**
   Model pembelajaran saintifik bertujuan agar peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Model ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
2. **Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)**
   Metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri aktivitas belajar siswa dalam bentuk berkelompok yang heterogen untuk melatih peserta didik berkolaborasi dalam lingkungan yang majemuk.
3. **Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*)**
   Proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai objek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai objek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar.
4. **Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)**
   Model pembelajaran berbasis masalah akan mendorong peserta didik untuk mengamati, meneliti, mengkaji, dan memecahkan masalah ter-

sebut. Model ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait pemecahan masalah.

5. **Pembelajaran Langsung**
   Model pembelajaran langsung adalah strategi untuk melatih siswa agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis.
6. **Pembelajaran Bermain Peran**
   Model bermain peran (*Role Playing*) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memainkan suatu karakter dalam bentuk drama.

Beberapa teknik pengajaran yang dapat digunakan antara lain tersaji dalam tabel berikut:

<table>
<tr><th colspan="2">No</th><th>Aktivitas Siswa</th><th colspan="2">Learning Strategy/Assessment Tools</th></tr>
<tr><td>1</td><td>3</td><td rowspan="2">Siswa berbicara di depan kelas</td><td>Presentation/Presentasi</td><td>Identification/Identifikasi</td></tr>
<tr><td>2</td><td>4</td><td>Report/Laporan</td><td>Puisi/cerita/karangan</td></tr>
<tr><td>5</td><td>6</td><td>Siswa berinteraksi dengan teman/orang lain</td><td>Interview</td><td>Talk Show/Discussion</td></tr>
<tr><td>7</td><td>8</td><td rowspan="2">Siswa menganalisa</td><td>Read and Retell</td><td>Compare and contrast</td></tr>
<tr><td colspan="2">9</td><td colspan="2">Video pembelajaran</td></tr>
<tr><td colspan="2">10</td><td rowspan="3">Siswa menggunakan media visual</td><td colspan="2">Flash Card/Visual</td></tr>
<tr><td colspan="2">11</td><td colspan="2">Mind map</td></tr>
<tr><td colspan="2">12</td><td colspan="2">Maps</td></tr>
<tr><td colspan="2">13</td><td rowspan="3">Siswa berinteraksi/ beraktivitas melalui kegiatan</td><td colspan="2">Games (dengan alat)</td></tr>
<tr><td colspan="2">14</td><td colspan="2">Cover Puzzles</td></tr>
<tr><td colspan="2">15</td><td colspan="2">Grafitti Board</td></tr>
<tr><td colspan="2">16</td><td rowspan="4">Siswa bermain peran</td><td colspan="2">Models/Wayang</td></tr>
<tr><td colspan="2">17</td><td colspan="2">Role Play/Memperagakan</td></tr>
<tr><td colspan="2">18</td><td colspan="2">Dioramas/Drama pendek</td></tr>
<tr><td colspan="2">19</td><td colspan="2">Simulasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">20</td><td rowspan="4">Siswa mengaplikasikan/ mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan pada karya dan lingkungan</td><td colspan="2">Parodi=lagu materi</td></tr>
<tr><td colspan="2">21</td><td colspan="2">Applied Learning/Action Research</td></tr>
<tr><td colspan="2">22</td><td colspan="2">Environment/Service Learning</td></tr>
<tr><td colspan="2">23</td><td colspan="2">Membuat karya/makanan</td></tr>
</table>

惟德惟義，時乃大訓

Wéi dé wéi yì, shí nǎi dà xùn

Hanya Kebajikan, hanya Kebenaran
Senantiasa itulah Ajaran Besar

-Kitab *Shujing* V. *Zhou Shu*, XXIV. *Bi Ming*, III.11-
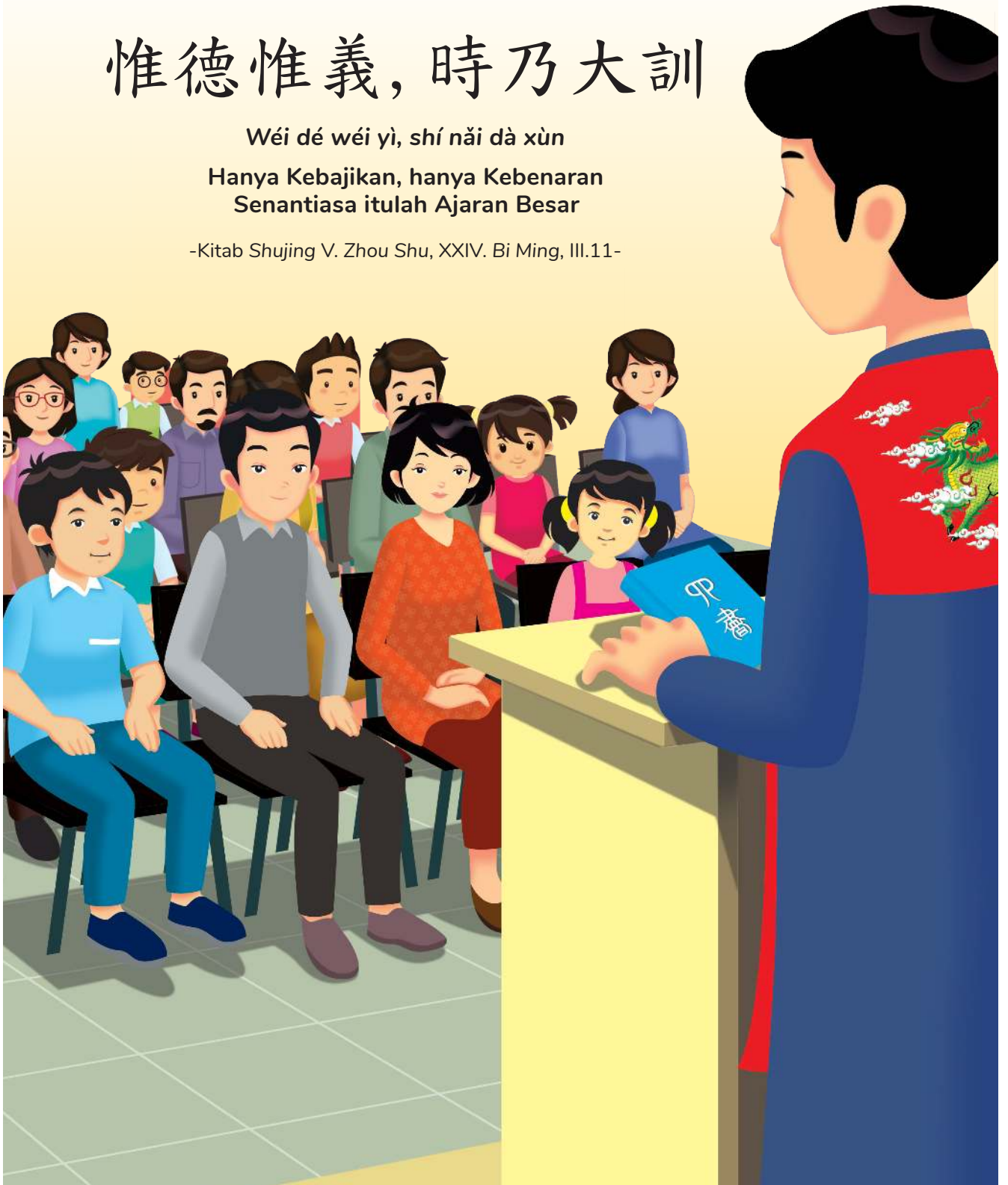
Gambaran Umum Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU
SEKOLAH DASAR KELAS V

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pelajaran	Tujuan Pembelajaran		
	Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
1. Baktiku Pada *Tian*	Peserta didik mampu menghayati dan mengimani keberadaan *Tian* Yang Maha Roh, menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada *Tian* berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.	Peserta didik mampu memahami Firman *Tian*, menganalisis peranan iman dalam kehidupan, dan menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada *Tian* berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.	Peserta didik mampu menalar & menguraikan ibadah persembahyangan kepada *Tian* yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.
2. Baktiku Pada Nabi Kongzi dan *Shenming*	Peserta didik mampu meyakini & menjalankan nilai-nilai peringatan hari ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	Peserta didik mampu menerapkan ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	Peserta didik mampu menalar, menguraikan ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*, juga menata dan menggambar perlengkapan (piranti) sembahyang pada altar.
3. Baktiku Pada Leluhur	Peserta didik mampu menunjukkan pribadi yang luhur, mencintai sesama mahluk hidup lainnya, mengenali dan memahami silsilah keluarga dan marga keluarga, meyakini keberadaan leluhur dan memahami makna sembahyang kepada leluhur, juga mampu meneladani jiwa patriotik Jie Zhitui.	Peserta didik mampu memproyeksikan sebagai pribadi luhur yang cinta tanah air dan mampu menghasilkan karya nyata bagi bangsa dan negara.	Peserta didik mampu mengkorelasikan penerapan Awal dan Akhir Laku Bakti dalam Lima Hubungan Kemanusiaan di kegiatan sehari-hari.

4. Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci	Peserta didik mampu menerima dan menyakini wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci, sekaligus meneladani kearifan, sikap bakti, dan tanggung jawab para Nabi dan Raja Suci.	Peserta didik mampu menganalisis peranan/ sumbangsih karya-karya yang ditemukan para Nabi dan Raja Suci untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia.	Peserta didik mampu menelaah dan menguraikan keagungan karya-karya yang ditemukan para Nabi dan Raja Suci.

Pelajaran	Subpelajaran
1. Baktiku Pada *Tian*	A. *Tian* Maha Roh
	B. Iman Khonghucuku
	C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*
	D. Ibadah Kepada *Tian*
2. Baktiku Pada Nabi Kongzi dan *Shenming*	A. Ibadah Kepada Nabi dan *Shenming*
	B. Keturunan Nabi Kongzi
	C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi
	D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani
3. Baktiku Pada Leluhur	A. Aku Anak Berbakti
	B. Silsilah Keluargaku
	C. Ibadah Kepada Leluhur
	D. Teladan Jie Zhitui
4. Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci	A. Raja Suci Fu Xi dan Huangdi
	B. Kearifan Raja Yao
	C. Kerendahan Hati Raja Shun
	D. Raja Da Yu dan Raja Wen

B. PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA POKOK MATERI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	SEMESTER 1								SEMESTER 2							
		1				2				3				4			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
Sejarah suci	Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan raja suci.					√	√							√	√	√	√
	Menceritakan kisah nabi purba dan raja suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.													√	√	√	√
Kitab suci	Menemukan ayat-ayat dalam kitab Sishu yang menjelaskan Nabi sebagai *Muduo Tian*.					√	√		√	√							
	Menerapkan ayat 'di empat penjuru lautan semua saudara' dalam pergaulan dengan teman lintas agama dan suku.	√	√	√		√											
Keimanan	Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√				
	Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (*Chengxinzhi*).	√	√							√	√						
Tata Ibadah	Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada *Tian* dan Leluhur (*Qingming, hari persaudaraan, tahun baru Kongzili, Jingtiangong, Duanyang, Dongzhi, Zhongqiu*).		√	√	√	√									√	√	√
	Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi.							√									
	Menyusun perlengkapan (piranti) pada altar Nabi Kongzi pada saat kebaktian di Litang/ Miao.							√									
Perilaku *Junzi*	Menunjukkan sikap mencintai sesama manusia dan seluruh makhluk ciptaan Tuhan.	√		√						√							
	Menunjukkan pribadi yang luhur yang cinta tanah air sesuai prinsip 'di mana kita hidup di situ kita wajib mengabdi'.			√		√					√	√	√	√	√	√	√
	Menunjukkan sikap kompak dan saling mendukung tanpa memandang latar belakang agama, suku, golongan sesuai prinsip 'Apabila diri sendiri ingin maju maka bantulah orang lain untuk maju'.	√	√							√							
	Menunjukkan sikap mencintai sesama.	√	√	√						√	√			√	√	√	√

C. PEMETAAN KEBERADAAN HUBUNGAN MATERI PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN

Mata Pelajaran	SEMESTER 1								SEMESTER 2							
	1. Baktiku Pada *Tian*				2. Baktiku Pada Nabi Kongzi dan *Shenming*				3. Baktiku Pada Leluhur				4. Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
Pendidikan Kewarga-negaraan	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Matematika	-	-	√	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-
Seni Budaya dan Prakarya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendidikan IPA	-	-	√	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-
Pendidikan IPS	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√

Skema Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS V

A. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN (SEMESTER 1)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTE-MUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN
1. Baktiku Pada *Tian*	A. *Tian* Maha Roh	1	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		2	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Iman Khonghucuku	3	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
		4	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		5	Agustus minggu ke-2	3 JP	UL. HARIAN I
	C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*	6	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		7	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	D. Ibadah Kepada *Tian*	8	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		9	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		10	September minggu ke-3	3 JP	UTS I
2. Baktiku Pada Nabi Kongzi dan *Shenming*	A. Ibadah Kepada Nabi dan *Shenming*	11	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		12	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Keturunan Nabi Kongzi	13	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		14	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		15	Oktober minggu ke-4	3 JP	UL. HARIAN II
	C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi	16	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		17	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	D. Dongzhi dan Hari Genta Rohani	18	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		19	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		20	Desember minggu ke-1	3 JP	UAS I

B. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN (SEMESTER 2)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTE-MUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN
3. Baktiku Pada Leluhur	A. Aku Anak Berbakti	1	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		2	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. *Silsilah Keluargaku*	3	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		4	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
		5	Februari minggu ke-1	3 JP	UL. HARIAN I
	C. *Ibadah Kepada Leluhur*	6	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		7	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	D. *Teladan Jie Zhitui*	8	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		9	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		10	Maret minggu ke-2	3 JP	UTS II
4. Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci	A. Raja Suci Fuxi dan Huangdi	11	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		12	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Kearifan Raja Yao	13	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		14	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		15	April minggu ke-3	3 JP	UL. HARIAN II
	C. Kerendahan Hati Raja Sun	16	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		17	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	D. Raja Da Yu dan Raja Wen	18	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		19	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		20	Mei minggu ke-4	3 JP	UAS II

Catatan: Untuk rentang jam pembelajaran guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS V

Pelajaran 1. Baktiku Pada *Tian*

BAGIAN	FITUR	1A. *Tian* Maha Roh	1B. Iman Khonghucuku	1C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*	1D. Ibadah Kepada *Tian*
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Bagaimana penjelasan Tuhan dalam agama Khonghucu? Konsep *Tian*.	Apa artinya iman? Konsep Iman.	Cara penghitungan kalender *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*.	Ibadah 4 Musim.
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Zhongyong* XV:1-5	*Zhongyong* XIX:18	*Yijing*, Babaran Agung (B) V:32	*Lunyu* XVII:19
	Aku Bisa	Menuliskan doa dan cerita tentang rasa syukur kepada *Tian* atas karuniaNya.	Membuat kitab *Sishu* dari karton, dan menulis ayat-ayat yang telah dipelajari.	Membuat Kalender Ibadah dari kalender duduk bekas atau karton.	Menempelkan foto atau gambar 4 ibadah dan sajian khas masing-masing ibadah pada Kalender Ibadah yang sudah dibuat sebelumnya.
Asesmen	**Kegiatan**	Mengidentifikasi 3 ciptaan *Tian* dan manusia yang paling berharga.	Mengindentifikasi keterangan mana yang tepat sebagai penerapan ayat kitab *Lunyu* VII:3.	Bermain peran menjadi matahari-bumi-bulan untuk memperagakan peredarannya masing-masing, dan mengkaitkannya dengan penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*.	Mengisi kolom yang tersedia sesuai dengan informasi yang berkaitan dengan ibadah 4 musim.

Pelajaran 1. Baktiku Pada *Tian*

BAGIAN	FITUR	1A. *Tian* Maha Roh	1B. Iman Khonghucuku	1C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*	1D. Ibadah Kepada *Tian*
Asesmen	Keluarga *Junzi*	Bersembahyang bersama keluarga atas karunia yang *Tian* berikan.	• Melengkapi ayat-ayat pada kitab Sishu yang sudah dibuat dari karton. • Menanyakan kepada orang tua ayat Sishu favorit mereka dan alasannya.	• Bermain peran menjadi matahari-bumi-bulan bersama orang tua di rumah. • Menjelaskan kaitannya dengan penanggalan.	Menceritakan pengalaman ketika bersembahyang ibadah 4 musim bersama keluarga.
Pengayaan	Kini Kutahu	Tuhan Yang Maha Roh	Iman	Penanggalan Ibadah dalam Agama Khonghucu	Jenis-Jenis Ibadah
	Hanyu	*Xìng* 性: Watak Sejati *Dào* 道: Jalan	*Zhōng* 中: Tengah *Yōng* 庸: Sempurna	*Yīn* 阴: Bulan *Yáng* 阳: Matahari *Lì* 历: Penanggalan	皇天 *Huáng Tiān*: Tuhan Yang Maha Esa
	DoReMi	Gema Lonceng Sakti	-	Sanjak: *Shijing* IV (*San Song*), Jilid 1. *Zhou Song*, (iii) *Min Yu Xiao Zi*, III. *Jing Zhi* 敬之 (294): Hormat	-
	Ibadah	-	Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*) tanggal 15 bulan ke-7 *Kongzili*	Sembahyang *Jingheping*/ Arwah Umum tanggal 29 bulan 7 *Kongzili*	Sembahyang *Zhongqiu* tanggal 15 bulan 8 *Kongzili*
	Semua Saudara	Hari Anak Nasional, 23 Juli Acara lomba dan bazar makanan tradisional di sekolah	-	HUT 17 Agustus Perayaan HUT RI di sekolah, lomba menghias kelas	-

Pelajaran 2. Baktiku Pada Nabi Kongzi dan *Shenming*

BAGIAN	FITUR	2A. Ibadah Kepada Nabi dan *Shenming*	2B. Keturunan Nabi Kongzi	2C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi	2D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	“Siapa yang disebut *Shenming*?” Nama dan waktu ibadah.	Silsilah keturunan Nabi hingga kini.	Jenis dan nama perlengkapan sembahyang di altar.	Makna Dongzhi dan Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Dizigui*	*Xiaojing* I:4	*Mengzi* IIA:2.28	*Mengzi* VB:1.5-1.6
	Aku Bisa	Menuliskan nama ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming* pada Kalender Ibadah.	Mencari data tentang keturunan Nabi Kongzi, menyusunnya menjadi sebuah liputan, kemudian dipresentasikan di depan kelas.	Membuat denah perlengkapan altar Nabi Kongzi pada Kalender Ibadah.	Membuat ronde atau *tangyuan* bersama.
Asesmen	**Kegiatan**	Mencari foto-foto Nabi Kongzi, *Shenming* Guan Gong, *Shenming* Guanyin, dan *Shenming* yang dihormati di kota peserta didik, kemudian dipresentasikan di depan kelas.	Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi sesuai dengan alur cerita di Fitur Ibadah.	Menggambar dan menyebutkan nama 6 perlengkapan altar Nabi Kongzi pada Kalender Ibadah.	Menonton film 'Confucius' dan menceritakan kembali secara singkat isi film tersebut.

Pelajaran 2. Baktiku Kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*

BAGIAN	FITUR	2A. Ibadah Kepada Nabi dan *Shenming*	2B. Keturunan Nabi Kongzi	2C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi	2D. Dongzhi dan Hari Genta Rohani
Asesmen	**Keluarga *Junzi***	Menanyakan cerita *Shenming* selain Nabi Kongzi yang dihormati kepada orang tua.	Bertanya kepada orang tua tentang silsilah keturunan keluarga di rumah.	Menceritakan cara menata altar Nabi Kongzi kepada orang tua.	Membuat ronde bersama keluarga di rumah untuk persiapan sembahyang Dongzhi.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	3 Hal yang dimuliakan *Junzi*	Keturunan Nabi Kongzi	Ibadah Persembahyangan	Ibadah 21/22 Desember.
	Hanyu	*Shèng* 圣: Suci, mulia *Rén* 人: Orang	*Zǐ Sūn* 子孙 : Keturunan	*Lǐ Táng* 礼堂: Aula *Xiāng* 香: Dupa	*Dōng Zhì* 冬至: Puncak Musim Dingin
	DoReMi	Raja Tanpa Mahkota	-	Lahir Nabi Kongzi	-
	Ibadah	-	Kelahiran Nabi Kongzi	-	-
	Semua Saudara	Hari Pahlawan Nasional, 10 November	-	-	Hari Natal, 25 Desember

Pelajaran 3. Baktiku Pada Leluhur

BAGIAN	FITUR	3A. Aku Anak Berbakti	3B. Silsilah Keluargaku	3C. Ibadah Kepada Leluhur	3D. Teladan Jie Zhitui
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	• Peran sebagai makhluk ciptaan *Tian*. • Lima Hubungan Kemanusiaan/*Wulun*.	• Silsilah keluarga dan marga. • Laku bakti dan kewajiban anak.	Nama-nama ibadah/upacara sembahyang kepada leluhur.	• Sejarah dan makna sembahyang *Qingming*. • Cerita keteladanan Menteri Jie Zhitui.
Refleksi	**Renungan *Junzi***	Kitab *Xiaojing* I:6	*Zhongyong* XVIII:1-2	*Liji* XXI (*Ji Yi* II) 4 *Liji* XXII (*Ji Tong*) 3	*Lunyu* I:9
	Aku Bisa	Membuat tabel jadwal kegiatan sehari-hari, peraturan di rumah, beserta nasihat dari orang tua.	Membuat silsilah keluarga.	Melanjutkan mengisi Kalender Ibadah, menuliskan nama-nama ibadah kepada leluhur.	Menganalisis sikap yang pantas dan tidak pantas ditiru dari cerita Jie Zhitui.
Asesmen	**Kegiatan**	Mengamati gambar aktivitas kemudian menganalisis termasuk hubungan kemanusiaan yang mana.	Menganalisis gambar mana yang menunjukkan sikap Awal Laku Bakti dan Akhir Laku Bakti.	Membuat *mind map* atau peta konsep ibadah kepada leluhur.	Membuat laporan perjalanan ketika mengikuti sembahyang *Qingming* bersama keluarga. Juga menyebutkan perlengkapan yang digunakan saat sembahyang *Qingming*.

Pelajaran 3. Baktiku Pada Leluhur

BAGIAN	FITUR	3A. Aku Anak Berbakti	3B. Silsilah Keluargaku	3C. Ibadah Kepada Leluhur	3D. Teladan Jie Zhitui
Asesmen	**Keluarga *Junzi***	• Mengungkapkan sikap bakti kepada orang tua di rumah. • Menanyakan kenangan masa kecil.	Menyusun silsilah keluarga bersama orang tua di rumah.	Menceritakan pelaksanaan ibadah kepada leluhur kepada orang tua.	• Menceritakan kesan ketika berkunjung ke makam leluhur di hari *Qingming*. • Mendiskusikan sikap perjuangan Jie Zhitui bersama keluarga.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	• Kewajiban Ayah dan Ibu • Kewajiban Anak	• Silsilah Keluarga • 3 Tingkatan Wujud & Akhir Laku Bakti	Ibadah Leluhur	• *Qingming* • Kisah Jie Zhitui
	Hanyu	*Bàba* 爸爸: Ayah *Māmā* 妈妈: Ibu	*Yéyé* 爷爷: Kakek *Nǎinai* 奶奶: Nenek	*Zǔ Xiān* 祖先: Leluhur	*Qīng* 清: Jernih/murni *Míng* 明: Terang
	DoReMi	Jangan Teralah dalam Hidup	*Liji* XXI (*Ji Yi* II):4 *Liji* XXI (*Ji Yi* II):11	Sanjak: *Shijing* IV (San Song), Jilid III. Shang Song, II. Lie Zu 烈祖 (308): Para Leluhur Mulia	Jiwaku Tersedar
	Ibadah	Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* tanggal 1 bulan 1 *Kongzili*	Sembahyang Jingtiangong, 8 bulan 1 *Kongzili*	Sembahyang Yuanxiao (Cap Go Meh) tanggal 15 bulan 1 *Kongzili*	Menjelang Hari Wafat Nabi Kongzi
	Semua Saudara	Hari Lingkungan Hidup Nasional, 10 Januari.	-	Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.	-

Pelajaran 4. Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci

BAGIAN	FITUR	4A. Raja Suci Fu Xi dan Huangdi	4B. Kearifan Raja Yao	4C. Kerendahan Hati Raja Shun	4D. Raja Da Yu dan Raja Wen
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	• Perbedaan Masehi dan Sebelum Masehi. • Raja Suci Fu Xi dan Huangdi.	• Raja pengganti Huangdi, yaitu Yao. • Jasa Raja Yao dan keputusannya memilih Shun.	• Masa kecil dan laku bakti Shun. • Jasa Shun dalam menangani banjir.	• Biografi Yu dan jasanya dalam menanggulangi banjir. • Raja Wen dan wahyu yang diterimanya.
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Liji* VII (*Li Yun* III) 3.8	*Lunyu* VIII:19 *Lunyu* XX:1	*Lunyu* VI:30	*Lunyu* VIII:21
	Aku Bisa	Membuat Penggaris Kehidupan.	Mengidentifikasi kebijaksanaan Raja Tang Yao dan karya-karya agungnya.	Menuliskan pendapat jika menjadi Raja Shun.	Membaca sanjak Raja Wen. (Shijing III (*Da Ya*), Jilid 1. *Wen Wang*, I. *Wen Wang* 文王 (241))
Asesmen	**Kegiatan**	Memvisualisasikan dan mendiskusikan wahyu yang diterima Raja Fu Xi dan Raja Huangdi.	Mendiskusikan jasa-jasa Raja Tang Yao bagi masyarakat dalam mengatasi banjir.	Bermain peran tentang masa kecil Raja Shun.	Membuat silsilah Raja dan Nabi Suci dari Raja Fu Xi hingga Raja Wen.

Pelajaran 4. Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci					
BAGIAN	**FITUR**	**4A. Raja Suci Fu Xi dan Huangdi**	**4B. Kearifan Raja Yao**	**4C. Kerendahan Hati Raja Shun**	**4D. Raja Da Yu dan Raja Wen**
Asesmen	**Keluarga *Junzi***	Bekerjasama dengan anggota keluarga di rumah untuk melengkapi Penggaris Kehidupan dengan menandai tahun-tahun penting dalam keluarga.	Bertanya kepada orang tua jasa-jasa kakek dan nenek semasa hidupnya.	Bertanya kepada ayah dan ibu, sikap atau perbuatan apa yang mereka sukai dan tidak sukai dari anaknya.	Menceritakan idola Raja Suci yang dikagumi kepada ayah dan ibu.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Raja Fu Xi dan Huang Di	Raja Tang Yao	Raja Yu Shun	Raja Da Yu dan Wen
	Hanyu	*Fú Xī* 伏羲: Raja Fu Xi	*Táng Yáo* 唐尧: Raja Tang Yao	*Yú Shùn* 虞舜: Raja Yu Shun	*Dà Yǔ* 大禹: Raja Yu yang Agung *Wén Wáng* 文王: Raja Wen
	DoReMi	Puji Syukur	-	Semua Saudara	-
	Ibadah	Sembahyang *Qingming*	-		
	Semua Saudara	Hari Raya Nyepi.	-	Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.	Hari Raya Waisak.

Daftar Pelajaran

1. Baktiku Pada *Tian*

2. Baktiku Pada Nabi Kongzi dan *Shenming*

3. Baktiku Pada Leluhur

4. Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V
Penulis: Imelda, Lany Guito
ISBN: 978-602-244-734-4 (Jilid 5)

PELAJARAN 1

Baktiku Pada *Tian*

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Menghayati dan mengimani keberadaan *Tian* Yang Maha Roh.
2. Menalar tentang penerapan iman dalam kehidupan.
3. Mengimani nilai-nilai peringatan hari ibadah berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.
4. Mengimani & menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada Tuhan.
5. Memahami arti dan menulis 性, 道, 中庸, 阴阳历, 皇天.

Pelajaran 1
Baktiku Pada *Tian*
A. *Tian* Maha Roh

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Meyakini konsep Tuhan Yang Maha Roh/ *Guishen*.	Memahami dan mempraktekkan isi dari *Si Wu* (Empat Pantangan)	Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.	Menunjukkan sikap kompak dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.

A. *Tian* Maha Roh	
Semester I Pertemuan 1 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menelaah penjelasan tentang konsep Tuhan Yang Maha Roh/*Guishen* (*Zhongyong* XV:1-5). • Memahami cara bersyukur dan berbakti kepada *Tian*. • Memahami dan mempraktikkan isi 4 Pantangan dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia *Tian*. • Mempelajari dan memahami lagu rohani “Gema Lonceng Sakti”. • Mempraktekkan *jingzuo* sebagai perenungan untuk merasakan karunia *Tian* atas hidup kita dan bersyukur atas segala karuniaNya.	**AKU BISA:** *Learning Strategy*: Cerita/karangan • Doa dan cerita tentang rasa syukur kepada *Tian*.

Semester I Pertemuan 2 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Merinci contoh karunia *Tian* dalam hidup peserta didik. • Mengetahui sifat-sifat *Tian*. • Mengidentifikasi 3 ciptaan *Tian* dan manusia beserta manfaatnya. • Mempelajari cara menulis *hanzi* 性, 道. • Memahami makna *hanzi* 性, 道. • Menyanyikan serta memahami makna lagu rohani "Gema Lonceng Sakti".	***HANYU:*** • 性, 道. **KEGIATAN:** *Learning Strategy*: Identifikasi • Tabel identifikasi 3 ciptaan *Tian* dan manusia. **SEMUA SAUDARA:** • HAN (Hari Anak Nasional).

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menghayati dan mengimani keberadaan *Tian* Yang Maha Roh.	Mengarang doa dan cerita tentang rasa bersyukur kepada *Tian*.	Memahami Firman *Tian* atas kehidupan.

Karakter *Junzi*	
Menunjukkan sikap mencintai sesama manusia sebagai ciptaan *Tian*, dan mampu menerapkan 4 Pantangan dalam kehidupan sehari-hari.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Doa dan cerita • Tabel identifikasi 3 ciptaan *Tian* dan manusia	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 1 dan 2)

A. Alur Capaian Fase C

Menunjukkan sikap mencintai sesama manusia dan seluruh makhluk ciptaan Tuhan.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini konsep Tuhan Yang Maha Roh/*Guishen*.

2. Memahami dan mempraktekkan isi dari *Si Wu* (Empat Pantangan).
3. Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.
4. Menunjukkan sikap kompak dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menghayati dan mengimani keberadaan *Tian* Yang Maha Roh.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyikan, menghafal, dan memahami makna lagu rohani "Gema Lonceng Sakti".
- memahami makna huruf dan menuliskan, serta melafalkan dengan tepat *hanzi* 性, 道.
- mengidentifikasi segala ciptaan dan karunia *Tian* di dalam kehidupan ini.
- mengarang doa dan membuat cerita tentang rasa bersyukur kepada *Tian*.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menelaah konsep Tuhan Yang Maha Roh atau *Guishen* (*Zhongyong* XV:1-5).
- memahami cara bersyukur akan Firman *Tian* atas kehidupan ini.
- menyebutkan isi dan contoh 4 Pantangan.
- menghargai perbedaan yang ada untuk saling melengkapi, sehingga mampu bekerja sama untuk kepentingan bangsa, kompak dalam pergaulan antar sesama tanpa memandang suku dan agama.
- mempraktikkan *jingzuo* sebagai salah satu cara menjaga kebersihan badan dan hati.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik mampu menunjukkan sikap mencintai sesama manusia sebagai ciptaan *Tian*, dan mampu menerapkan 4 Pantangan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Strategi Pembelajaran

Cerita/karangan, identifikasi

F. Materi Pelajaran

Pelajaran 1 A. *Tian* Maha Roh

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Sebagai pembuka, peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu rohani "Gema Lonceng Sakti" yang memiliki makna bersyukur kepada *Tian* telah mengutus Nabi Kongzi sebagai genta rohani kita, umat Khonghucu. • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat *Zhongyong* XV:1-5. Peserta didik melakukan *jingzuo*, mengatur nafas, dan memfokuskan pikiran. Guru mengarahkan untuk mengingat akan apa saja karunia *Tian* yang sudah diperoleh sampai saat ini (baca lampiran: **Langkah-Langkah *Jingzuo***).
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menceritakan kisah inspiratif mengenai kebesaran *Tian* dalam kehidupannya. Kemudian mengajak peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka secara bergantian.
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan konsep *Tian* Yang Maha Roh** • Peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian *Tian* menurut pandangan mereka sendiri dan mencatatnya di depan kelas. • Guru memperlihatkan media dari internet atau kliping koran mengenai contoh peristiwa yang menunjukkan kebesaran *Tian*. • Peserta didik mengamati, menganalisa dan mengkritisi peristiwa tersebut. • Peserta didik membaca buku siswa pelajaran 1A secara bergantian hingga ayat *Zhongyong* XV:1-5. Untuk tokoh Ws. Hadi bisa dibacakan oleh gurunya langsung.
5 menit	***Ice breaking*** • Salah satu peserta didik ditugaskan untuk menuliskan kalimat awal dari ayat pada kitab *Zhongyong* XV:1-5 pada papan tulis atau selembar kertas. • Kemudian diberikan kepada teman yang berada di sebelahnya untuk melanjutkan menulis isi dari ayat tersebut secara bergantian hingga ayat tersebut menjadi lengkap dan peserta didik yang paling terakhir yang akan membacakannya.
15 menit	**Penjelasan 4 Pantangan** • Guru mengajak peserta didik untuk kembali mengingat tentang 4 Pantangan (yang tidak susila jangan dilihat, didengar, diucapkan,

	dilakukan), dan contoh gerakannya (jangan dilihat memegang mata, yang tidak susila jangan didengar memegang telinga, yang tidak susila jangan diucapkan memegang mulut, yang tidak susila jangan dilakukan, kedua tangan membentuk silang di depan dada). • Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh tindakan nyata dari 4 Pantangan. - Guru meminta peserta didik untuk membuat 4 kelompok. - Guru meminta satu orang dari tiap kelompok untuk menyebutkan salah satu dari 4 Pantangan. - Kemudian masing-masing anggota membuat gerakan sesuai arahan satu peserta didik tersebut. - Demikian seterusnya, sampai semua anggota kelompok mendapat giliran.
10 menit	**Membuat doa dan cerita tentang rasa syukur** • Peserta didik diminta untuk membuat doa dan cerita pendek sebagai ungkapan rasa terima kasih mengenai pengalaman pribadi mereka atas karunia *Tian* yang telah peserta didik rasakan.
5 menit	**Makna syair pada lagu rohani "Gema Lonceng Sakti"** • Ungkapan rasa syukur kepada *Tian* yang Maha Esa dan Nabi Kongzi yang selalu menyertai serta membimbing hidup kita dalam berbagai kondisi permasalahan hidup.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengingatkan kembali materi mengenai konsep Tuhan Yang Maha Roh dan hafalan dari ayat *Zhongyong* XV:1-5. • Guru mengingatkan bahwa *Tian* yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing kita. - Maka kita harus selalu bersyukur dengan berdoa dan menjalankan kehidupan ini sesuai dengan Firman *Tian*. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo bersembahyang bersama setiap malam bersama keluarga! Panjatkan puji syukur kepada *Tian* atas karunia kesehatan, keselamatan, dan kebersamaan keluarga kalian.
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Gema Lonceng Sakti", salam penutup.
Pertemuan 2	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.

Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengarahkan peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu rohani “Gema Lonceng Sakti” sambil bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama. • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat *Zhongyong* XV:1-5. • Guru memberikan memberi kesempatan 1 peserta didik untuk menceritakan kembali pelajaran pertemuan yang lalu.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik diminta untuk membacakan doa dan cerita yang sudah mereka buat. • Peserta didik diajak untuk mengamati skema pada fitur Kini Kutahu, mengenai Tuhan Yang Maha Roh. • Penjelasan mengenai sifat-sifat *Tian* berdasarkan skema Tuhan Yang Maha Roh. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat mereka mengenai penerapan sujud manusia kepada Tuhan Yang Maha Roh.
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan penulisan *hanzi* 性, 道** • Guru mengajak peserta didik untuk terlebih dulu mengamati huruf *hanzi* 性, 道. • Guru menjelaskan makna huruf *hanzi* 性 yaitu watak atau sifat batin manusia yang mempengaruhi segala pikiran dan tingkah laku kita, serta mencontohkan cara pelafalannya. • Guru menjelaskan makna huruf *hanzi* 道 yaitu jalan, dalam Agama Khonghucu bermaksud Jalan Suci umat. • Peserta didik melakukan aktivitas menulis 性, 道 sesuai dengan urutan goresannya. • Guru memeriksa kembali apakah goresan dan tulisan *hanzi*-nya sudah tepat.
5 menit	***Ice breaking*** • Peserta diminta menyanyikan lagu gubahan “*Tian* Maha Pencipta” (lihat lampiran).
15 menit	**Diskusi ciptaan *Tian* dan manusia** • Guru membentuk beberapa kelompok. • Peserta didik diminta mendiskusikan mengenai ciptaan serta karunia *Tian* yang sudah disediakan bagi manusia, dan juga ciptaan atau hasil karya manusia beserta manfaatnya dan mencatat hasil diskusinya di tabel yang disediakan di fitur Kegiatan.
20 menit	**Hari Anak Nasional** • Peserta didik bermain peran pada komik Semua Saudara yang bertema tentang memperingati Hari Anak Nasional 23 Juli.

	• Guru menjelaskan makna dari fitur tersebut, ditampilkanpeserta didik SD Tripusaka yang sedang memperingati Hari Anak Nasional (HAN). Dari tema tersebut, diharapkan peserta didik dapat menghargai perbedaan yang ada untuk saling melengkapi, sehingga mampu bekerja sama untuk kepentingan bangsa, kompak dalam pergaulan antar sesama tanpa memandang suku dan agama. • Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengutarakan pendapat mereka mengenai komik tersebut, apa makna HAN bagi mereka? • Guru menegaskan bahwa *Tian* senantiasa merahmati umat manusia yang mengembangkan watak sejatinya dan berbuat kebajikan serta selalu dalam Jalan Suci yang dibimbingkan oleh Nabi Kongzi.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengingatkan kembali peserta didik mengenai arti dari salam keimanan dalam agama Khonghucu: *wei de dong Tian*, *xian you yi de*, *shanzai*. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo bersembahyang bersama setiap malam bersama keluarga! Panjatkan puji syukur kepada *Tian* atas karunia kesehatan, keselamatan, dan kebersamaan keluarga kalian.
Penutup 5 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Gema Lonceng Sakti", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, kliping koran atau sumber dari internet.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi
• Menelaah konsep Tuhan Yang Maha Roh atau *Guishen* (*Zhongyong* Bab XV:1-5). • Menyebutkan isi dan contoh 4 Pantangan. • Mengidentifikasi segala ciptaan dan karunia *Tian* di dalam kehidupan. • Mengarang doa dan membuat cerita tentang rasa bersyukur kepada *Tian*. • Memahami makna huruf dan menuliskan, serta melafalkan dengan tepat *hanzi* 性, 道.

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tugas perorangan	• Penilaian secara lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal

- Menuliskan doa dan cerita tentang rasa syukur kepada *Tian* atas karunia yang telah diterima dalam kehidupan ini setelah melakukan *jingzuo*.
- Mengidentifikasi 3 ciptaan *Tian* dan manusia yang paling berharga.
- Sebutkan beberapa karakteristik Tuhan Yang Maha Roh!
- Jelaskan arti dari *wei de dong Tian*, *xian you yi de*, *shanzai*!
- Jelaskan hubungan antara manusia dan *Tian*!
- Apa arti dari *hanzi* 性, 道?
- Mampukah peserta didik melafalkan dengan tepat *hanzi* 性, 道?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

<table>
<tr><th rowspan="2">DOMAIN</th><th rowspan="2">UNSUR</th><th colspan="4">SKOR & KRITERIA</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>Menghayati</td><td>Sangat mampu</td><td>Mampu</td><td>Cukup mampu</td><td>Kurang mampu</td></tr>
<tr><td>Mengimani</td><td colspan="4">menghayati dan mengimani keberadaan Tian Yang Maha Roh</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Keterampilan</td><td rowspan="2">Mengarang</td><td>Sangat bisa</td><td>Bisa</td><td>Cukup bisa</td><td>Kurang bisa</td></tr>
<tr><td colspan="4">dalam membuat doa & narasi tentang rasa bersyukur kepada Tian</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Pengetahuan</td><td rowspan="2">Memahami</td><td>Sangat dapat</td><td>Dapat</td><td>Cukup dapat</td><td>Kurang dapat</td></tr>
<tr><td colspan="4">dalam memahami Firman Tian atas kehidupan ini</td></tr>
</table>

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Doa dan cerita pendek
3. Instrumen : Rubrik penilaian doa dan cerita pendek

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian susunan doa dan alur cerita yang baik	Sangat runtut	Cukup runtut	Kurang runtut	Tidak runtut
B	Pengungkapan rasa syukur kepada *Tian* yang terinci	Sangat detail	Cukup detail	Kurang detail	Tidak detail
C	Pemakaian ayat suci yang mendukung doa ataupun cerita	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Baktiku Pada *Tian*
1A. *Tian* Maha Roh

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Contoh berita/kliping koran/berita internet mengenai peristiwa yang menunjukkan kebesaran *Tian* terhadap suatu peristiwa, contohnya seseorang yang selamat dalam sebuah kecelakaan maut.

Contoh pengisian tabel identifikasi di fitur Kegiatan

Ciptaan *Tian*	Ciptaan Manusia
Manusia	Mobil
Tumbuh-tumbuhan	Lukisan
Hewan	Bangunan

Lagu gubahan
***Tian* Maha Pencipta**
(Nada lagu Topi Saya Bundar)

Tian Maha Pencipta
(telapak tangan mendekap dada)
Semua yang di dunia
(kedua tangan membuka berbarengan ke kiri dan kanan)
S'mua atas rahmatNya
(kedua tangan mengarah ke atas)
Terima Kasih *Tian*
(tangan kembali membentuk sikap *Bai* di depan dada)

Pelajaran 1 Baktiku Pada *Tian* B. Iman Khonghucuku		
Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu dan kesungguhan dalam beragama.	Mampu menemukan ayat-ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan keimanan.	Mampu menjelaskan makna Sembahyang kepada Leluhur.

B. Iman Khonghucuku	
Semester I Pertemuan 3 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menelaah penjelasan tentang konsep iman yang terdapat dalam kitab *Zhongyong* XIX:18. • Memahami hubungan antara watak sejati, iman dan agama. • Memahami pentingnya memiliki iman dan kesungguhan dalam beragama. • Mempraktikkan dan menjaga kebersihan hati dengan *jingzuo*. • Menyanyi lagu rohani "Gema Lonceng Sakti".	**AKU BISA:** *Learning Strategy*: Membuat karya • Prakarya kitab *Sishu* dari potongan karton dan kertas A4. **IBADAH:** • Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*)
B. Iman Khonghucuku	
Semester I Pertemuan 4 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menelaah penjelasan mengenai *Tian* sebagai *causa prima*. • Memahami Firman *Tian* melalui ajaran Nabi Kongzi yang dibukukan dalam kitab *Sishu* & *Wujing*. • Menyimak penjelasan tentang Sembahyang Leluhur. • Melakukan aktivitas menulis *hanzi* 中庸. • Memahami makna *hanzi* 中庸.	**HANYU:** • 中庸. **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Compare & contrast* • Tabel contoh penerapan ayat kitab *Lunyu* VII:3.

• Membaca dan menghafal ayat suci *Zhongyong* XIX:18. • Menyanyi lagu rohani “Gema Lonceng Sakti”.	

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Memahami penerapan konsep iman dalam agama Khonghucu.	Menjelaskan hubungan antara agama, iman, dan watak sejati.	Mengetahui nilai-nilai ibadah Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*).

Karakter *Junzi*	
Menegakkan tekad beriman Khonghucu dan menumbuhkan sikap tekun dan sungguh-sungguh menjalankan ajaran agama.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
• Prakarya kitab *Sishu* • Tabel penerapan ayat	• Ulangan Harian I

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 3 dan 4)

A. Alur Capaian Fase C

Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (*Chengxinzhi*).

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu dan kesungguhan dalam beragama.
2. Mampu menemukan ayat-ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan keimanan.
3. Mampu menjelaskan makna Sembahyang kepada Leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- memahami penerapan konsep iman dalam agama Khonghucu.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- membuat karya kitab *Sishu*.
- memahami makna, menulis, serta melafalkan dengan tepat 中庸.
- mengkorelasikan tentang penerapan iman dalam kehidupan sehari-hari.
- menjelaskan hubungan antara agama, iman, dan watak sejati.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menjelaskan mengenai konsep iman yang terdapat dalam Kitab *Zhongyong* XIX:18.
- menjelaskan keterkaitan antara Watak Sejati, iman dan agama.
- menyebutkan pentingnya iman dan kesungguhan dalam beragama.
- memahami penjelasan tentang Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*).
- menjelaskan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa sebagai causa prima.
- menjelaskan tentang Firman *Tian* yang terpancar melalui ajaran Nabi Kongzi yang tertuang dalam kitab *Sishu* dan *Wujing*.
- menganalisis peranan iman dalam kehidupan.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik mampu menegakkan tekad beriman Khonghucu dan menumbuhkan sikap tekun dan sungguh-sungguh menjalankan ajaran agama.

E. Strategi Pembelajaran

Compare & contrast, membuat karya

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 B. Iman Khonghucuku

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 3	
Kegiatan/ Waktu	**Pelaksanaan Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Sebagai pembuka, peserta didik diminta menyanyikan lagu rohani "Gema Lonceng Sakti".

	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Zhongyong* XIX:18. • Guru mengajak peserta didik duduk tenang sejenak untuk merasakan kesadaran diri dan kemantapan memilih agama Khonghucu sebagai penuntun hidup kita.
5 menit	**Permainan 'Hitung Cepat'** • Guru mengajak peserta didik untuk bisa berhitung cepat secara bergantian, dan diberhentikan setiap hitungan ke 5. • Jika bertemu angka genap kelipatan 2 peserta didik diminta menyebut kata IMAN, jika bertemu angka ganjil kelipatan 3 menyebut kata AGAMA.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 15 menit	• Guru menampilkan beberapa contoh gambar mengenai perbuatan baik dan perbuatan buruk. • Peserta didik diminta agar dapat membandingkan mana orang yang sekedar menyatakan beragama dengan orang yang sungguh-sungguh menjalankan ajaran agamanya. • Peserta didik diberi kesempatan untuk berkomentar mengemukakan pendapatnya dan saling berbagi cerita atau pengalaman pribadi.
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan konsep Iman** • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk dapat mengemukakan makna pada kata AGAMA dan IMAN berdasarkan pengertian mereka. • Peserta didik diminta membaca teks pelajaran 1B secara bergantian. Guru bisa memerankan tokoh Ws. Hadi. • Guru memberikan paparan mengenai arti iman, agama-agama yang ada di dunia, juga aliran kepercayaan kepada Tuhan YME.
5 menit	***Ice breaking:* Permainan 'Ayat Estafet'** • Guru mengarahkan peserta didik agar dapat menyebutkan agama-agama yang ada di dunia. • Kemudian peserta didik yang berulang tahun di bulan itu diminta menyebutkan sebuah kalimat awal dari kitab *Zhongyong* XIX:18, dilanjutkan dengan yang lahir di bulan berikutnya, bergantian hingga ayat lengkap.
25 menit	**Membuat prakarya Kitab *Sishu*** • Guru memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat berkreasi membuat prakarya kitab *Sishu* menggunakan potongan karton atau kertas ukuran A4, yang dilipat menjadi 2 bagian yang sama lebar (A5). • Karton biru diletakkan di bagian luar sebagai cover, gunakan stapler untuk menjepit semua karton dan kertas di bagian lipatan agar menjadi sebuah buku. Kemudian tuliskan nama 4 kitab dari kitab *Sishu* (bahasa Indonesia beserta *Hanyu*nya).

	• Peserta didik dapat menulis beberapa ayat yang telah dipelajari sekaligus menghiasnya agar menjadi lebih menarik. • Peserta didik dapat membacakan salah satu ayat favoritnya dan menjelaskan alasannya di depan kelas. • Tugas dapat dilanjutkan di rumah, kemudian dikumpulkan minggu depan.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Pengulangan materi mengenai konsep Iman, kemudian menghafal ayat dari kitab *Zhongyong* XIX:18. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo lengkapi tulisan ayat-ayat yang telah dipelajari ke dalam kitab *Sishu* yang telah kalian buat didampingi orang tua kalian! • Tanyakan kepada orang tuamu apa ayat *Sishu* favorit mereka dan mengapa memilih ayat tersebut!
Penutup 5 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu “Gema Lonceng Sakti”, salam penutup.
Pertemuan 4	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Peserta didik menyanyi lagu gubahan “Baca *Sishu*” (lihat lampiran). • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Zhongyong* XIX:18. • Guru mengarahkan peserta didik agar dapat duduk diam sejenak. Rasakan nafas hingga beberapa hitungan secara perlahan, kemudian bangkitkan rasa syukur atas bimbingan agama Khonghucu yang sudah dijalani selama ini sebagai pedoman hidup.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menghimbau peserta didik agar dapat menunjukkan hasil prakarya kitab *Sishu* masing-masing yang sudah dibuat. • Guru menunjuk peserta didik bergantian untuk membacakan salah satu ayat favorit yang sudah mereka tulis pada kitab *Sishu* karya mereka kemudian mengemukakan alasannya. • Guru memberikan kesempatan menanya bagi peserta didik mengenai pengertian iman.
Elaborasi 20 menit	• Penjelasan arti *Tian* sebagai *causa prima*: *Tian* sebagai pencipta alam semesta beserta isinya; Tuhan maha kuasa.

	• Guru menguraikan Firman *Tian* yang tercermin melalui ajaran Nabi Kongzi yang telah dituliskan kedalam kitab *Sishu* & *Wujing*. • Pemaparan peran agama dan tujuan hidup manusia, tentang hakikat hubungan manusia dan *Tian*. **Menandai contoh penerapan ayat** • Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda √ pada keterangan yang tepat dan tanda × pada keterangan yang tidak tepat pada 10 keterangan di tabel Kegiatan sebagai contoh penerapan ayat kitab *Lunyu* VII:3 dan menyampaikan alasannya. • Sebagai contoh: pada soal pertama, uraian 'Mengikuti kebaktian di *litang*' merupakan kegiatan yang sesuai dengan ayat, maka jawaban yang tepat adalah memberi tanda √.
5 menit	***Ice breaking*** • Peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Baca *Sishu*" *(lihat lampiran)*.
15 menit	**Penjelasan penulisan *hanzi* 中庸** • Peserta didik mengamati huruf 中庸. • Guru menjelaska n makna *hanzi* 中, yaitu tengah dan 庸 yaitu sempurna serta melafalkannya. • Guru mencontohkan urutan goresan *hanzi* 中庸 yang kemudian diikuti oleh peserta didik. • Guru bersama peserta didik mengecek kembali, apakah goresan dan tulisan *hanzi*nya sudah sesuai dan rapi.
10 menit	**Penjelasan Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*)** • Guru memaparkan pelaksanaan Sembahyang Leluhur yang diperingati setiap tanggal 15 bulan 7 *Kongzili* dan tujuannya.
Konfirmasi 15 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang kembali materi mengenai arti iman dan agama, dan juga kitab *Zhongyong* sebagai kitab ajaran keimanan. • Guru memperjelas bahwa agama Khonghucu adalah agama yang diturunkan *Tian* untuk membimbing manusia agar dapat hidup di dalam Jalan Suci serta mampu mengembangkan Watak Sejatinya. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo lengkapi tulisan ayat-ayat yang telah dipelajari ke dalam kitab *Sishu* yang telah kalian buat didampingi orang tua kalian! • Tanyakan kepada orang tuamu apa ayat *Sishu* favorit mereka dan mengapa memilih ayat tersebut!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Gema Lonceng Sakti", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, sumber internet gambar-gambar perilaku baik dan buruk.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan mengenai konsep iman yang terdapat dalam *Zhongyong* XIX:18. • Menganalisa keterangan pada tabel contoh penerapan ayat kitab *Lunyu* VII:3. • Memahami penjelasan tentang Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*). • Mampu membuat karya kitab *Sishu*. • Memahami makna, menulis, serta melafalkan dengan tepat *hanzi* 中庸.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian praktek
Instrumen/Soal	
• Paparkanlah konsep iman menurut kitab *Zhongyong* XIX:18! • Jelaskan hubungan antara agama, iman, dan watak sejati! • Analisislah mana perbuatan bajik, mana yang tidak berdasarkan penerapan ayat dari kitab *Lunyu* VII:3! • Buatlah kitab *Sishu* dari potongan kertas dan karton ukuran A4, hias dan tulislah ayat-ayat yang telah dipelajari! • Jelaskan makna Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*) tanggal 15 bulan ke-7 *Kongzili*! • Apa arti 中庸? • Mampukah melafalkan 中庸 dengan tepat?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Memahami	Sangat mengerti	Mengerti	Cukup mengerti	Kurang mengerti
		penerapan konsep iman dalam agama Khonghucu			

Keterampilan	Menjelaskan	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		menguraikan hubungan antara agama, iman, dan watak sejati			
Pengetahuan	Mengetahui	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
		pengertian nilai-nilai ibadah Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*)			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Prakarya Kitab *Sishu*
3. Instrumen : Rubrik penilaian prakarya

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kerapian pengerjaan prakarya	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
B	Ketepatan dalam menyajikan 4 bagian dari kitab *Sishu*	Sangat baik dan tepat	Baik dan tepat	Cukup baik dan tepat	Kurang baik dan tepat
C	Penulisan *hanzi* nama-nama kitab	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Baktiku Pada *Tian*
1B. Iman Khonghucuku

Lagu gubahan
Baca Sishu
(Nada lagu Naik Naik Ke Puncak Gunung)

Baca, baca, bacalah *Sishu*
Baca setiap hari,
Jangan lupa sisihkan waktu
Baca setiap hari.
Reff:
Bacalah *Sishu*, ingatlah slalu
Terapkan dalam hidup
Bacalah *Sishu*, ingatlah slalu
Terapkan dalam hidup.

Pertemuan 5: Ulangan Harian I

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Menjodohkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan tentang konsep *Guishen*/Tuhan Yang Maha Roh (*Zhongyong* XV:1-5).** • **Menyebutkan karakteristik Tuhan Yang Maha Roh.** • **Menjelaskan hubungan antara *Tian* dan manusia.**
Pilihan ganda	Nabi bersabda," Sungguh Maha Besarlah Kebajikan *Guishen* (Tuhan Yang Maha Roh). Dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud .... a. tiada yang tanpa Dia b. tiada yang tanpa saya c. akan sia-sia d. semua hampa
	Adapun kenyataannya *Tian* Yang Maha Roh itu .... a. Tidak boleh diperkirakan b. Boleh dikira-kira c. Bisa disembunyikan d. Tidak terasa di kanan, kiri kita
	Konsep pengertian *Guishen* terdapat pada kitab suci *Sishu*, yaitu di bagian .... a. Kitab *Daxue* b. Kitab *Mengzi* c. Kitab *Lunyu* d. Kitab *Zhongyong*
Uraian pendek	• Ketaatan menjalankan Firman *Tian* harus didasari oleh iman atau keyakinan atau cheng 诚 yang memiliki arti? - Sempurnanya kata dan perbuatan sehingga tercermin dalam perilaku seseorang. • Bagaimana cara berpuasa atau berpantang dalam agama Khonghucu? - Makan makanan yang tidak berjiwa dan berpantang dengan cara mengendalikan diri, dan mentaati 4 pantangan.
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Memahami dan mempraktekkan isi dari *Si Wu* (Empat Pantangan).**
Pilihan ganda	Zhenhui suka membantu kawannya, sikap ini merupakan salah satu bentuk .... a. hukum negara b. tata tertib sekolah c. penerapan ajaran agama d. tuntutan pertemanan

Pilihan ganda	Contoh penerapan dari 4 Pantangan yang berbunyi, 'yang tidak susila jangan diucapkan' adalah .... a. mengumpat b. memaki c. bicara jujur d. berbohong
	Salah satu hal yang bukan merupakan tindakan yang tidak susila adalah .... a. bermain game sampai lupa waktu b. membantu ibu menjaga adik c. membuang sampah sembarangan d. mengganggu kawan di kelas
	Contoh sikap penerapan perilaku dari 4 Pantangan, 'yang tidak susila jangan dilihat', terdapat pada keterangan .... a. melihat gambar yang tidak pantas dilihat b. membaca majalah anak-anak c. menonton film berisi kekerasan d. membaca komik orang dewasa
	Seorang anak sedang membantu orang tua menyeberang jalan, menunjukkan sikap seorang anak yang .... a. baik b. jahat c. aneh d. patut dicurigai
Uraian pendek	• Jelaskan isi dari 4 pantangan! • Berilah beberapa contoh sikap susila berkaitan dengan ucapan!
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Memahami pentingnya rasa syukur atas karunia Tuhan.**
Pilihan ganda	Mengapa kita wajib berdoa dan bersembahyang kepada *Tian* setiap hari? a. sebagai rasa syukur b. karena tugas orang tua c. karena ingin bertobat d. karena sudah kewajiban
Uraian pendek	• Uraikan seperti apa rasa syukur yang bisa kalian rasakan saat ini! • Tuliskanlah doa syukur kalian atas karunia *Tian* yang sudah kalian terima sampai hari ini!
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Memahami penjelasan tentang Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*).**
Pilihan ganda	Ibadah sembahyang yang ditujukan guna menghormati arwah keluarga yang telah berpulang disebut sembahyang .. a. Umum b. Leluhur c. Khusus d. Nenek Moyang

<table>
<tr><td rowspan="4">Pilihan ganda</td><td>Sembahyang Leluhur diperingati sebagai wujud ....
a. laku bakti
b. kebiasaan sehari-hari
c. paksaan
d. ikut-ikutan</td></tr>
<tr><td>Pada saat hidup, layanilah sesuai dengan kesusilaan; ketika meninggal dunia, makamkanlah sesuai dengan kesusilaan; dan, sembahyangilah sesuai dengan ....
a. kebenaran
b. keberanian
c. keterpaksaan
d. kesusilaan</td></tr>
<tr><td>Kapan Sembahyang Leluhur (Zhongyang) diperingati?
a. 28 bulan 7 Kongzili
b. 30 bulan 7 Kongzili
c. 15 bulan 7 Kongzili
d. 31 bulan 7 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Tanpa adanya leluhur kita, maka kita pun takkan ada, maka dalam melakukan sembahyang leluhur hendaknya kita bersembahyang ....
a. Agar dilihat orang lain
b. Agar tidak dimarahi leluhur
c. Dengan perasaan tertekan dan hormat
d. Dengan perasaan tulus, hormat, dan susila</td></tr>
<tr><td>Ditampilkan uraian</td><td>Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan jawaban yang benar!

“Orang yang oleh Iman lalu Sadar, dinamai hasil perbuatan <u>Watak Sejati</u>; dan orang yang karena sadar lalu beroleh Iman, dinamai hasil mengikuti <u>agama</u>. Demikianlah Iman itu menjadikan orang <u>sadar</u> dan kesadaran itu menjadikan orang beroleh <u>Iman</u>.” (Kitab Zhongyong XX:1)</td></tr>
<tr><td>Kompetensi Dasar/ Indikator</td><td>Memahami makna, mampu menulis dan melafalkannya dengan tepat hanzi 性, 道, 中庸.</td></tr>
<tr><td>Disajikan tabel ...</td><td>Lengkapilah tabel berikut ini!
<table><tr><th>Hanzi</th><th>Pinyin</th><th>Arti</th></tr><tr><td>性</td><td></td><td></td></tr><tr><td>道</td><td></td><td></td></tr><tr><td>中</td><td></td><td></td></tr><tr><td>庸</td><td></td><td></td></tr></table></td></tr>
</table>

Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Memahami arti sederhana ayat-ayat dari kitab *Sishu* (konsep iman *Zhongyong* XIX:18).** • **Mengkorelasikan hubungan antara agama dan iman serta watak sejati.** • **Menjelaskan pentingnya memiliki iman dan kesungguhan dalam beragama.**
Pilihan ganda	Keyakinan akan suatu agama disebut ... a. Watak Sejati c. Iman b. Firman Tuhan d. Jalan Suci
	Menurut ayat Kitab *Zhongyong* XIX:18, iman adalah .... a. Jalan suci *Tian* c. Watak Sejati kita b. Jalan suci manusia d. Cinta Kasih
	Menurut kitab ayat Kitab *Zhongyong* XIX:18, berusaha beroleh iman adalah .... a. Jalan suci bersama c. Jalan suci agama b. Jalan suci *Tian* d. Jalan suci manusia
	Yang beroleh Iman itu ialah orang yang setelah memilih kepada yang baik, lalu didekap .. a. sekencang-kencangnya c. semaunya saja b. semampunya d. sekokoh-kokohnya
Ditampilkan uraian...	• Sebutkan contoh sikap seperti apa saja yang mencerminkan telah mampu menjalankan ajaran agama dengan benar!
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan tentang Tuhan sebagai *causa prima*.** • **Memaparkan Firman *Tian* yang tercermin melalui ajaran Nabi Kongzi yang dibukukan dalam kitab *Sishu* & *Wujing*.**
Uraian pendek	Jelaskan mengapa Tuhan disebut sebagai causa prima!
Pilihan ganda	Seusai ayat Kitab *Zhongyong* XX:1, orang yang iman lalu sadar, dinamai hasil perbuatan .... a. Watak sejati c. Orang lain b. Jalan suci d. Agama
	Seusai ayat *Zhongyong* XX:1, orang yang karena sadar lalu beroleh iman dinamai hasil mengikuti .... a. Watak sejati c. Orang lain b. Jalan suci d. Agama
	Sesuai ayat *Zhongyong* XX, Demikianlah Iman itu menjadikan orang sadar dan Kesadaran itu menjadikan orang beroleh.... a. Watak sejati c. Agama b. Iman d. Kedudukan

Pelajaran 1
Baktiku pada *Tian*
C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Mampu menjelaskan waktu persembahyangan sesuai dengan peredaran musim.	Memahami nilai-nilai persembahyangan berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.	Menunjukkan pribadi kompak dan saling mendukung dengan teman sekelas.

C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*	
Semester I Pertemuan 6 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Memahami penjelasan tentang penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*. • Menyimak penjelasan peredaran matahari, bumi, dan bulan • Menyimak penjelasan tentang ibadah yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*. • Membacakan sanjak *Shijing* IV *San Song* I, *Min Yu Xiao Zi* III. *Jing Zhi* 敬之 (294) Hormat.	**AKU BISA:** *Learning Strategy*: Membuat karya • Kalender Ibadah. **IBADAH:** • Sembahyang Arwah Umum (*Jingheping*).
Semester I Pertemuan 7 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Memahami penjelasan tentang peredaran matahari, bumi, dan bulan. • Menyebutkan perbedaan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*. • Menulis *hanzi* 阴阳历. • Memahami arti 阴阳历.	**HANYU:** • 阴阳历. **KEGIATAN:** *Learning Strategy*: *Role Play* • Bermain peran untuk memperagakan konsep penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*. **SEMUA SAUDARA:** • HUT RI 17 Agustus.

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Mengimani dan menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili.*	Menalar & menguraikan ibadah yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili.*	Menerapkan ibadah yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili.*

Karakter *Junzi*	
Bersikap satya dan hormat serta mengimani persembahyangan kepada *Tian* dan Leluhur.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
• Kalender Ibadah • *Role play* penanggalan	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 6 dan 7)

A. Alur Capaian Fase C

- Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.
- Menunjukkan pribadi yang luhur yang cinta tanah air sesuai prinsip dimana kita hidup di situ kita wajib mengabdi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan waktu persembahyangan sesuai dengan peredaran musim.
2. Memahami nilai-nilai persembahyangan berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili.*
3. Menunjukkan pribadi kompak dan saling mendukung dengan teman sekelas.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- mengimplementasikan dirinya sebagai pribadi yang luhur, cinta tanah air, kompak dalam pergaulan antar sesama tanpa memandang suku atau agama.
- mengimani serta menjalankan nilai-nilai hari ibadah persembahyangan berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- membuat Kalender Ibadah, topik pertama yaitu perbedaan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.
- memahami makna, menulis serta mampu melafalkan dengan tepat *hanzi* 阴阳历.
- menganalisis dan merinci ibadah yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menjelaskan tentang penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*.
- menjelaskan hubungan antara peredaran matahari, bumi, dan bulan dengan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.
- menyebutkan tentang jenis sembahyang berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.
- menjelaskan tentang cara bergotong royong, rasa cinta tanah air, sekaligus nasionalis dari fitur Semua Saudara.
- menerapkan persembahyangan berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik bersikap satya dan hormat serta mengimani persembahyangan berdasarkan penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*.

E. Strategi Pembelajaran

Membuat karya, *role play*

F. Materi Pelajaran

Pelajaran 1 C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 6	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Sebagai pembuka, peserta didik diminta untuk menyanyi lagu rohani "Gema Lonceng Sakti". • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Yijing* Babaran Agung (B) V:32. • Guru mengarahkan untuk mensyukuri segala karunia *Tian* yang sudah diperoleh sampai saat ini. Peserta didik mengatur nafas dan memfokuskan pikiran.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik diminta untuk menceritakan pengalaman ibadah rutin masing-masing. - Kapan beribadah, apa nama ibadah yang dilakukan, apakah peserta didik mengetahui ibadah ditentukan oleh penanggalan apa? • Guru mengajak peserta didik untuk membedakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili* yang dipakai untuk ibadah dengan melihat kalender harian.
Elaborasi 15 menit	• Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab hal-hal sebagai berikut: - Dapatkah peserta didik membedakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili* yang digunakan untuk ibadah? - Rajinkah peserta didik dalam melakukan sembahyang ibadah *Dianxiang* (Sembahyang Ucapan Syukur), sembahyang *Chuyi shiwu* setiap tanggal 1 dan 15 tiap bulannya, ataupun ibadah lainnya?
10 menit	***Role play* penanggalan** • Peserta didik diarahkan untukmembuka buku siswa pada bagian pelajaran 1C lalu ditunjuk 4 peserta didik sebagai pembaca mewakili 4 tokoh. Tokoh Ws. Hadi bisa diperankan oleh guru. • Guru memilih tiga peserta didik untuk bermain peran guna menjelaskan peredaran matahari, bumi, dan bulan. • Guru meminta peserta didik menuliskan doa pembuka pada Kalender Ibadah, kemudian menulis perbedaan penanggalan *Yangli* dan *Yinli*.
10 menit	**Penjelasan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*** • Guru menjelaskan tentang penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili* sesuai dengan penjelasan di buku siswa.

10 menit	• Guru menjelaskan peredaran matahari-bumi-bulan dan kaitannya dengan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*. - Penanggalan *Yinyangli* yang lebih dikenal dalam bahasa Hokkian, yaitu Imlek, kependekan dari Imyanglek sehingga masyarakat lebih mengenal Hari Raya Tahun Baru Imlek. • Guru dapat menggambar bagan untuk menjelaskan lebih dalam.
10 menit	**Sanjak 'Hormat'** • Guru membagi 2 kelompok untuk membacakan dan menghayati sanjak di fitur DoReMi. • Peserta didik mencermati ayat suci dari kitab *Shijing* IV (San Song), Jilid 1. Zhou Song, (iii) Min Yu Xiao Zi, III. Jing Zhi 敬之 (294): Hormat, mengenai keteguhan hati peserta didik sebagai pembelajar. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk dapat mendefinisikan sanjak tersebut, menelaahnya kemudian menceritakan pendapat mereka di depan kelas. • Dapat diulang dua kali agar lebih lancar.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. **Persiapan Membuat Kalender Ibadah** • Kalender Ibadah berukuran sebesar kalender duduk, gunanya untuk diisi di pertemuan-pertemuan ke depan. • Guru menghimbau peserta didik untuk menyiapkan bahan-bahan untuk pertemuan minggu depan sebagai berikut: - Sebuah kalender duduk bekas, atau bila tidak ada kalender duduk peserta didik bisa mengunakan karton tebal lainnya - Karton warna atau polos sesuai ukuran kalender, atau buat potongan persegi panjang dengan ukuran +/- 18 x 15 cm sebanyak 12 lembar, atau kertas ukuran A4 yang dipotong menjadi dua (A5) juga bisa. - Pita atau tali apa saja yang penting tidak memberatkan peserta didik. - Lem. • Guru menjelaskan Kalender Ibadah ini akan terus digunakan pada pelajaran selanjutnya. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo bermain peran sebagai matahari, bulan, bintang bersama orang tua kalian! Jelaskan bagaimana rotasi masing-masing planet dan kaitannya dengan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani/membaca sanjak, salam penutup.

Pertemuan 7	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Yijing* Babaran Agung (B) V:32. • Guru mengarahkan untuk mensyukuri segala karunia *Tian* yang sudah diperoleh sampai saat ini. Peserta didik mengatur nafas dan memfokuskan pikiran.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mengulang materi ibadah dengan permainan bermain peran menjadi matahari-bumi-bulan untuk memperagakan peredaran masing-masing dan kaitannya dengan penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*. • Guru mengajak peserta didik mengulang jenis ibadah berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*. • Guru mengajak peserta didik mengamati perbedaan ibadah penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*. • Guru menjelaskan *Yangli* artinya penanggalan berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari, sedangkan penanggalan *Kongzili* penanggalan berdasarkan peredaran bulan mengelilingi bumi selama 12 bulan (*Yinli*) ditambah bulan muda. • Berikan pertanyaan-pertanyaan: - Apa ciri khas penanggalan *Yangli*? - Apa ciri khas penanggalan *Kongzili*? - Apa kaitan peredaran matahari-bumi-bulan dengan penanggalan *Yangli*, dan *Kongzili*?
Elaborasi 20 menit	**Membuat Kalender Ibadah** • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat Kalender Ibadah. • Guru mengajak peserta didik untuk mengeluarkan guntingan karton sesuai ukuran kalender, atau buat potongan persegi panjang dengan ukuran +/-18 x 15 cm/A5 sebanyak 12 lembar. • Guru mengajak peserta didik menempelkan langsung karton warna di kalender bekas atau karton tebal, kemudian buatlah lubang dengan pelubang kertas agar bisa dirangkai dengan pita/tali, atau sudah dilubang dari rumah dengan bantuan orang tua. • Guru mengajak peserta didik untuk menulis perbedaan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili* pada halaman pertama. • Guru mengajak peserta didik untuk menulis nama bulan penanggalan *Yangli* pada halaman kedua. • Guru mengajak peserta didik untuk menulis bulan penanggalan *Kongzili* pada halaman ketiga.

10 menit	**Penjelasan Ibadah penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*** • Guru menjelaskan jenis ibadah penanggalan *Yangli* dan *Kongzili* dengan bantuan Kalender Ibadah. • Guru menugaskan peserta didik menyebutkan nama-nama ibadah beserta sajian khasnya. - Di pertemuan berikutnya peserta didik dapat menyiapkan gambar sajian khas dari ibadah persembahyangan yang ada, bisa dari internet, koran, majalah, atau gambar sendiri, yang nantinya akan ditempelkan pada Kalender Ibadah.
10 menit	**Penjelasan menulis *hanzi*** 阴阳历 • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati cara menulis 阴阳历, kemudian diajarkan urutan goresan beserta cara melafalkannya. • Guru bersama peserta didik memeriksa apakah goresan dan tulisan sudah tepat.
5 menit	***Ice breaking*** • Peserta didik secara berkelompok putra dan putri, berbaris rapi di depan kelas untuk menuliskan 阳阴历 di papan tulis secara bergantian dengan goresan yang tepat.
10 menit	**Penjelasan Sembahyang *Jingheping*** • Guru menjelaskan kepada peserta didik pelaksanaan dan tujuan kegiatan berbagi kepada sesama ketika Sembahyang *Jingheping*. Seperti pada gambar ilustrasi ditampilkan kegiatan bakti sosial peringatan sembahyang *Jingheping* sebagai wujud tenggang rasa dan tepa salira kepada sesama. • Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai ayat pada kitab *Xiaojing* IX:2 dan menghimbau agar selalu ingat untuk berbakti.
5 menit	**HUT RI 17 Agustus** • Guru mengajak peserta didik membaca fitur Semua Saudara, yang bertemakan HUT RI 17 Agustus, yaitu lomba Menghias Kelas. - Menumbuhkan karakter *Junzi* peserta didik agar memiliki sikap bergotong royong, cinta tanah air, sekaligus nasionalis.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa gambar/foto sajian khas dari ibadah persembahyangan 4 musim minggu depan. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo bermain peran sebagai matahari, bulan, bintang bersama orang tua kalian! Jelaskan bagaimana rotasi masing-masing planet dan kaitannya dengan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*!
Penutup 5 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani/membaca sanjak, salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu* dan Kalender Ibadah.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menguraikan nilai-nilai peringatan hari raya dan ibadah persembahyangan berdasarkan penanggalan Yangli dan Kongzili.
• Menjelaskan tentang peredaran matahari-bumi-bulan dan kaitannya dengan penanggalan Yangli dan Kongzili.
• Memahami makna, menulis, serta melafalkan dengan tepat 阴阳历.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian praktek</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Sebutkan apa saja perbedaan penanggalan Yangli dan Yinli?
• Sebutkan 2 nama ibadah berdasarkan penanggalan Yangli dan Kongzili!
• Jelaskan tentang peredaran matahari-bumi-bulan!
• Kapan sembahyang Hari Raya Tahun Baru Kongzili dilaksanakan?
• Apa arti 阴阳历? Dapatkah melafalkan 阴阳历 dengan tepat?
• Apakah makna yang terkandung dari sembahyang Jingheping?</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

<table>
<tr><th rowspan="2">DOMAIN</th><th rowspan="2">UNSUR</th><th colspan="4">SKOR dan KRITERIA</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>Mengimani</td><td>Sangat dapat</td><td>Dapat</td><td>Cukup dapat</td><td>Kurang dapat</td></tr>
<tr><td>Menjalankan</td><td colspan="4">menjalankan nilai-nilai hari persembahyangan</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Keterampilan</td><td>Menalar</td><td>Sangat mampu</td><td>Mampu</td><td>Cukup mampu</td><td>Kurang mampu</td></tr>
<tr><td>Menguraikan</td><td colspan="4">dalam menalar & menguraikan jenis-jenis ibadah</td></tr>
</table>

Pengetahuan	Menerapkan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		dalam menerapkan berbagai jenis ibadah			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Kalender Ibadah
3. Instrumen : Rubrik penilaian Kalender Ibadah

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Perbedaan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
B	Penjelasan nama bulan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
C	Menganalisis dan merinci ibadah yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*	Sangat terinci	Terinci	Cukup terinci	Kurang terinci

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Baktiku Pada *Tian*
1 C. Penanggalan *Yangli* dan *Kongzili*

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Beberapa contoh gambar altar sembahyang leluhur.
- Persiapkan 3 lembar kertas bertuliskan MATAHARI, BUMI, dan BULAN sebagai materi permainan bermain peran menjadi matahari-bumi-bulan untuk memperagakan peredaran masing-masing dan kaitannya dengan penanggalan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*.
- Persiapkan kalender duduk bekas dan guntingan karton sesuai ukuran kalender, atau buat potongan persegi panjang dengan ukuran +/-18 x 15 cm/A5 sebanyak 12 lembar untuk membuat Kalender Ibadah.

Pelajaran 1 Aku Beribadah D. Ibadah Kepada *Tian*		
Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*).	Menjelaskan waktu persembahyangan sesuai dengan peredaran musim.	Memahami nilai-nilai persembahyangan kepada *Tian* dan leluhur.

D. Ibadah Kepada *Tian*	
Semester I Pertemuan 8 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang nilai-nilai peringatan hari raya ataupun ibadah persembahyangan kepada *Tian*. • Menyimak penjelasan tentang jenis sembahyang kepada *Tian*. • Menyimak penjelasan tentang makna menghormati leluhur yang dimuliakan seorang *Junzi*, terdapat dalam *Shijing* II (*Xiao Ya*) Jilid 1. *Lu Ming*, VI. *Tian Bao* 天保 (166): Tuhan Melindungi, bait 4. • Menghafalkan sanjak Tuhan Melindungi dengan gerakan.	**AKU BISA:** *Learning Strategy*: Membuat karya • Kalender Ibadah. - Ibadah 4 Musim.
Semester I Pertemuan 9 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menghafalkan ayat *Lunyu* XVII:19 dengan gerakan. • Memahami makna sembahyang berkaitan dengan perubahan 4 musim. • Menjelaskan makna Sembahyang *Zhongqiu*. • Menulis *hanzi* 天, 皇. • Memahami arti 天, 皇.	**HANYU:** • 天, 皇. **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Identification* • Isian detail jenis-jenis ibadah 4 musim. **IBADAH:** • Sembahyang *Zhongqiu*.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Mengimani & menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada *Tian*.	Menalar dan menguraikan persembahyangan kepada *Tian*.	Menerapkan persembahyangan kepada *Tian*.

Perilaku *Junzi*	
Meyakini dan mengimani ibadah persembahyangan kepada *Tian*	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Kalender Ibadah (ibadah 4 musim) • Isian detail jenis-jenis ibadah 4 musim	• Ulangan Tengah Semester I

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 8 dan 9)

A. Alur Capaian Fase C

- Menjelaskan sembahyang agama Khonghucu sesuai dengan peredaran musim.
- Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*)
2. Menjelaskan waktu persembahyangan sesuai dengan peredaran musim
3. Memahami nilai-nilai persembahyangan kepada*Tian*.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- mengimani & menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada *Tian*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- melengkapi Kalender Ibadah dengan ibadah 4 musim.

- menalar dan menguraikan persembahyangan kepada Tuhan.
- memahami arti, menulis, serta melafalkan dengan tepat *hanzi* 天, 皇.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:
- menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada Tuhan.
- menjelaskan hubungan antara *Shijing* II (*Xiao Ya*) Jilid 1. *Lu Ming*, VI. *Tian Bao* 天保 (166): Tuhan Melindungi, dengan upacara persembahyangan.
- menyebutkan macam-macam sembahyang kepada *Tian*.
- menjelaskan tentang toleransi beragama.
- menerapkan persembahyangan kepada Tuhan.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap yakin dan mengimani ibadah terhadap persembahyangan kepada Tuhan.

E. Strategi Pembelajaran

Membuat karya, *identification*

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 D. Ibadah kepada *Tian*.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 8	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Sebagai pembuka, peserta didik menyanyikan lagu rohani “Gema Lonceng Sakti”. • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Lunyu* XVII:19. Peserta didik melakukan *Jingzuo*, mengatur nafas, dan memfokuskan pikiran.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 15 menit	• Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa contoh gambar altar sembahyang *Tian* (guru bisa membuka bagian fitur ibadah, mengenai sembahyang *Zhongqiu* pada pelajaran 1D).

	• Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: - Altar sembahyang ini ditujukan untuk siapa? - Kapan saat bersembahyang kepada *Tian*?
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan Ibadah kepada *Tian*** • Peserta didik diminta untuk membuka buku siswa pelajaran 1D danmemilih 5 peserta didik untuk berperan sebagai 5 tokoh. • Guru menerangkan macam-macam ibadah persembahyangan kepada *Tian* beserta sajian khasnya. • Peserta didik diminta untuk menyebutkan macam-macam ibadah beserta sajiannya yang khas.
15 menit	***Ice breaking*: Sanjak "Tuhan Melindungi"** • Peserta didik diarahkan untuk menganalisis sanjak dari kitab *Shijing* II (*Xiao Ya)* Jilid 1. *Lu Ming*, VI. *Tian Bao* 天保 (166): Tuhan Melindungi, bait 4. • Guru memberi contoh gerakan tangan untuk memudahkan dalam menghafalkan sanjak tersebut, diikuti oleh peserta didik: - **Dipersembahkan segenap sajian** (kedua tangan seperti sedang memegang piring sesajian di depan dada) - **Dengan wajah menunjukkan bakti** (tangan bersikap *bao taiji bade*) - **Sembahyang *Yue* 禴 (musim panas), *Ci* 祠 (musim semi), *Zheng* 烝 (musim dingin) dan *Chang* 嘗 (musim rontok)** (tangan bergantian membuka ke kiri dan ke kanan, dengan telapak tangan menghadap ke atas, sambil memperkenalkan/menyebutkan nama-nama sembahyang dan musimnya) - **Ke hadapan Tuhan dan leluhur yang telah mendahulu** (tangan bersikap *dingli*) - **Diungkapkan hasil kajian** (kedua tangan di depan dada,dengan telapak tangan menghadap ke atas, seperti sedang mempersembahkan sesuatu) - **'Lestari berlaksa jaman tanpa batas'** (tangan kembali bersikap *bao taiji bade*) • Peserta didik menirukan gerakan dan mengulangi hingga hafal. • Guru menegaskan manusia merupakan ciptaan *Tian* dan wajib mematuhi Firman *Tian*, memuliakan sabda para Nabi melalui kitab suci yang merupakan Firman *Tian*.
15 menit	**Mengisi Kalender Ibadah** • Melanjutkan mengisi Kalender Ibadah dengan menempel foto atau gambar 4 ibadah dan sajian khas masing-masing pada halaman ke-4 dan ke-5 di kalender tersebut. - Bila peserta didik kesulitan mendapat foto atau gambar dari majalah, peserta didik bisa diminta untuk menggambarkannya saja dan diwarnai dengan pensil warna, crayon, atau spidol.

Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan *kegiatan Keluarga Junzi*** • Ceritakan pengalaman kalian ketika bersembahyang ibadah 4 musim bersama keluarga kalian!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani/membaca sanjak, salam penutup.
Pertemuan 9	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Lunyu* XVII:19. Peserta didik melakukan *Jingzuo*, mengatur nafas, dan memfokuskan pikiran.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik menjelaskan kembali macam-macam ibadah kepada *Tian* dengan menampilkan Kalender Ibadah masing-masing yang sudah dilengkapinya. • Peserta didik menganalisis ciri khas ibadah kepada *Tian*, seperti waktu ibadahnya, ataupun sajian khas ibadahnya. • Guru bertanya: - Apa ciri khas sembahyang kepada Tuhan? - Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang jenis ibadah?
Elaborasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca ayat *Lunyu* XVII:19 sambil memperagakan gerakan di bawah ini: - **Nabi bersabda, Berbicarakah Tuhan YME?** (tangan sikap *bao taiji bade*) - **Empat musim beredar** (tangan membuka ke kiri dan ke kanan sambil memperlihatkan 4 jari) - **dan segenap makhluk tumbuh** (kedua jari-jari tangan membentuk kuncup bunga kemudian dibuka seperti bunga mekar). - **Berbicarakah Tuhan YME?** (tangan kembali ke sikap *bao taiji bade*).
15 menit	**Melengkapi isian ibadah 4 musim** • Guru mengarahkan peserta didik mengisi musim, tanggal, dan contoh sajian khas sembahyang ibadah 4 musim pada fitur Kegiatan di Pelajaran 1D.

Nama Sembahyang	Dilakukan di musim	Pada tanggal	Sajian khasnya
Xinnian	Musim Semi (*Ci*)	Tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzili*	Kue keranjang/ dodol cina (*nian gao*)
Duanyang	Musim Panas (*Yue*)	Tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzili*	Bakcang (*zongzi*)
Zhongqiu	Musim Gugur (*Chang*)	Tanggal 15 bulan ke-8 *Kongzili*	Kue bulan/ mooncake (*Zhongqiu yuebing*)
Dongzhi	Musim Dingin (*Zheng*)	Tanggal 21/22 Desember	Ronde (*tang yuan*)

20 menit

Penjelasan menulis *hanzi* 皇天

- Peserta didik mengamati cara menulis 皇天.
- Guru memaparkan makna *hanzi* 皇天 dan melafalkannya.
- Guru menjelaskan huruf 天 *Tian* terdiri dari 2 bagian yaitu 一 *yi* artinya satu dan 大 *da* artinya besar. 天 *Tian* artinya satu yang besar (maha).
- Peserta didik diminta untuk menulis 皇天 dengan diarahkan urutan goresannya, serta cara melafalkannya.
- Guru membimbing peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
- Peserta didik diajak bersama-sama menulis *hanzi* 皇天 di udara sambil melafalkannya.

5 menit

Penjelasan Sembahyang *Zhongqiu*

- Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pelaksanaan, makna, dan latar belakang Sembahyang *Zhongqiu* beserta sajian khususnya yang berupa kue bulan atau *mooncake*.

Konfirmasi
10 menit

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang:
  - Nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada *Tian*.
  - Jenis sembahyang kepada *Tian*.
  - Menuliskan dan menjelaskan 皇天.
- Guru menekankan untuk menumbuhkan karakter *Junzi* yaitu memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada *Tian*.

	Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi* • Ceritakan pengalaman kalian ketika bersembahyang ibadah 4 musim bersama keluarga kalian!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani/membaca sanjak, salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kalender Ibadah.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentangnilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada Tuhan. • Memahami makna sembahyang berkaitan dengan perubahan 4 musim. • Melengkapi Kalender Ibadah dengan ibadah 4 musim. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 皇天.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian prakarya
Instrumen/Soal	
• Mengapa kita harus beribadah kepada *Tian*? • Sebutkan jenis ibadah kepada *Tian*! • Jelaskan pengalaman ketika mengikuti sembahyang ibadah kepada *Tian*! • Apa arti 皇天? • Lafalkankah 皇天 dengan tepat!	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengimani	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
	Menjalankan	melakukan nilai-nilai persembahyangan kepada *Tian*			
Keterampilan	Menalar	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Menguraikan	dalam menalar & menguraikan persembahyangan kepada *Tian*			
Pengetahuan	Menerapkan	Sangat perhatian	Perhatian	Cukup perhatian	Kurang perhatian
		menerapkan persembahyangan kepada *Tian*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Kalender Ibadah
3. Instrumen : Rubrik penilaian Kalender Ibadah

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Jenis-jenis ibadah *Tian* (4 musim)	Sangat baik dan terinci	Baik dan terinci	Cukup baik dan terinci	Kurang baik dan terinci
B	Penjelasan tentang ibadah *Tian*	Sangat terinci	Terinci	Cukup terinci	Kurang terinci
C	Penyebutan nama ibadah dalam *Hanyu*	Sangat baik dan tepat	Baik dan tepat	Cukup baik dan tepat	Kurang baik dan tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Baktiku Pada *Tian*
1 D. Ibadah Kepada *Tian*

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Beberapa gambar altar sembahyang *Tian*.
- Persiapkan untuk Kalender Ibadah seperti nama-nama ibadah, tanggal, waktu bersembahyang, dan gambar sajian/atribut yang khas seperti contoh di bawah ini:

Ibadah	Upacara Sembahyang	Tanggal/Waktu
Rutin	Sujud Syukur	Setiap hari, pagi & sore/malam hari
	Dianxiang 点香/ *Chuyi shiwu* 初一十五	Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzili*
Musim Semi	*Chuxi* 除夕 Malam Penutupan Tahun	Tanggal 30 bulan ke -12 (*Shi'eryue sanshiri*) *Kongzili*, saat *zishi* (pukul 23.00-01.00)
	Xinnian 新年 Tahun Baru	Tanggal 1 bulan ke-1 (*Zhengyue yiri*) *Kongzili*
	Jingtiangong 敬天公	Tanggal 8 bulan ke-1 (*Zhengyue bari*) *Kongzili*, saat *zishi* (pukul 23.00-01.00)
	Yuanxiao 元宵 Malam Purnama Raya	Tanggal 15 bulan ke-1 (*Zhengyue shiwuri*) *Kongzili*
Musim Panas	*Duanyang* 端阳	Tanggal 5 bulan ke-5 (*Wuyue wuri*) *Kongzili*, saat *wushi* (pukul 11.00-13.00)
Musim Gugur	*Zhongqiu* 中秋	Tanggal 15 bulan ke-8 (*Bayue shiwuri*) *Kongzili*
Musim Dingin	*Dongzhi* 冬至	Tanggal 21/22 Desember, saat *yinshi* (pukul 03.00-05.00)

Pertemuan 10: Ulangan Tengah Semester

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*).**
Pilihan ganda	Manusia memiliki 3 hubungan yang harus seimbang dan harmonis, yaitu hubungan antara manusia dengan .... a. Tuhan, Alam, Manusia b. Tuhan, Hewan, Tumbuhan c. Manusia, Hewan, Tumbuhan d. Tumbuhan, Alam, Hewan
	Contoh hubungan manusia dengan alam yang seimbang adalah .... a. membuang sampah sembarangan b. menjaga kebersihan lingkungan sekitar c. memakai penggunaan kertas seenaknya d. menebang pohon di hutan secara berlebihan
	Penerapan hubungan manusia dengan Tuhan bisa dengan cara .... a. malas bersembahyang dan beribadah b. beribadah dan bersembahyang c. mengganggu umat lain beribadah d. membuat kerusuhan di masyarakat
	Jika hubungan dalam konsep Tiga Dasar Kenyataan tidak dapat berjalan dengan baik, maka akan terjadi .... a. kerukunan b. kedamaian c. kebahagiaan d. kekacauan
	Di bawah ini merupakan contoh penerapan hubungan yang harmonis dengan sesama manusia, yaitu .... a. bertengkar dengan tetangga b. tawuran dengan peserta didik sekolah lain c. menghormati umat lain yang sedang beribadah d. memusuhi teman yang tidak sempat bermain bersama
Uraian pendek	• Terdiri dari apa sajakah konsep *San Cai* itu? • Jelaskan contoh sikap penerapan hubungan yang harmonis antara manusia dengan alam sekitarnya di lingkungan rumahmu! • Apa yang akan terjadi bila tidak terjadi hubungan yang harmonis antara manusia dengan sesamanya? • Sebutkan 3 contoh penerapan cara berbakti kepada *Tian*! • Sebutkan contoh hal sederhana yang bisa kalian lakukan di rumah atau lingkungan sekolahmu dalam menjaga lingkungan!

<table>
<tr><th>Kompetensi Dasar/ Indikator</th><th>Mampu menjelaskan waktu persembahyangan sesuai dengan peredaran musim.</th></tr>
<tr><td rowspan="3">Pilihan ganda</td><td>Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Tian dengan cara menaati dan menjalankan ....
a. Firman Tian
b. Firman manusia
c. Aturan pemerintah
d. Petunjuk alam</td></tr>
<tr><td>Ibadah Yuanxiao atau Malam Purnama Raya dilaksanakan setiap ....
a. Tanggal 15 bulan ke-1 Kongzili
b. Tanggal 1 bulan ke-1 Kongzili
c. Tanggal 21/22 Desember
d. Tanggal 30 bulan ke-12 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Dongzhi yang dilaksanakan setiap tanggal 21/22 Desember, saat yinshi (pukul 03.00-05.00), merupakan ibadah yang berkaitan dengan ....
a. musim panas
b. musim dingin
c. musim hujan
d. musim gugur</td></tr>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>• Mengapa ibadah berkaitan erat dengan musim?
• Apa makna sembahyang Hari Raya Tahun Baru Kongzili?
• Apa yang dimaksud dengan sembahyang Zhongqiu?
• Sebutkan 4 upacara sembahyang kepada Tian yang berkaitan dengan musim!
• Sembahyang apa yang makanan khasnya adalah kue bulan?</td></tr>
<tr><td>Isian</td><td>Isilah tanggal, waktu musim, dan contoh makanan khasnya sesuai sembahyang masing-masing ibadah 4 musim tersebut dengan tepat!
<table>
<tr><th>Nama</th><th>Musim</th><th>Tanggal</th><th>Sajian</th></tr>
<tr><td>Zhongqiu</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Xinnian</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Duanyang</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Dongzhi</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
<table>
<tr><th>Nama</th><th>Musim</th><th>Tanggal</th><th>Sajian</th></tr>
<tr><td>Zhongqiu</td><td>Gugur (Chang)</td><td>15 bulan 8</td><td>Kue bulan</td></tr>
<tr><td>Xinnian</td><td>Semi (Ci)</td><td>1 bulan 1</td><td>K. keranjang</td></tr>
<tr><td>Duanyang</td><td>Panas (Yue)</td><td>5 bulan 5</td><td>Bakcang</td></tr>
<tr><td>Dongzhi</td><td>Dingin (Zheng)</td><td>21/22 Des</td><td>Ronde</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td>Kompetensi Dasar/ Indikator</td><td>Menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada Tian.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Pilihan ganda</td><td>Tujuan kita dalam melaksanakan ibadah kepada Tian adalah ....
a. untuk bersyukur dan membina diri
b. ikut-ikutan saja
c. sudah tradisi dalam keluarga
d. agar tidak dihukum</td></tr>
<tr><td>Dengan beribadah, akan semakin ....
a. Tebal iman kita
b. Tidak tenang hidupnya
c. Gaul dengan kawan
d. Tidak ketinggalan zaman</td></tr>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>• Apa manfaat berdoa dan bersembahyang kepada Tian?
• Setiap hari kita berdoa kepada Tian sebagai wujud syukur, jelaskan sikap doa dan tulislah isi doa syukur kalian tersebut!
• Tuliskan cara berdoa yang benar! Kemudian nyanyikanlah lagu “Wei De Dong Tian” secara khidmat!</td></tr>
<tr><td>Kompetensi Dasar/ Indikator</td><td>Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu dan kesungguhan dalam beragama.</td></tr>
<tr><td rowspan="5">Pilihan ganda</td><td>Dalam sanjak ‘Hormat’, tertulis: ‘Aku hanya anak kecil, Tidak pandai menaruhkan hormat. Namun, dengan majunya hari dan bulan, Aku belajar memegang teguh gemerlapnya ....’
Kata yang tepat untuk melengkapi sanjak tersebut adalah ....
a. langit malam
b. pengetahuan
c. dunia ini
d. lampu jalan</td></tr>
<tr><td>Sanjak tersebut memiliki makna ....
a. Karena masih kecil, jadi tidak pandai
b. Seorang anak kecil yang tidak hormat
c. Seorang anak kecil yang suka melihat bulan
d. Walau tidak pandai, tetap selalu semangat dalam belajar</td></tr>
<tr><td>Iman itulah Jalan Suci Tian, Tuhan YME, berusaha beroleh iman, itulah ....
a. Jalan suci manusia
b. Jalan kenangan
c. Jalan kebajikan
d. Tuntutan hidup</td></tr>
<tr><td>Iman adalah keyakinan kita terhadap ....
a. ajaran agama yang kita anut
b. barang kesayangan
c. sahabat karib
d. orang terdekat</td></tr>
<tr><td>Orang yang karena sadar lalu beroleh Iman, dinamai hasil mengikuti ....
a. buku
b. teman
c. agama
d. sekolah</td></tr>
</table>

Kompetensi Dasar/ Indikator	**Menunjukkan pribadi kompak dan saling mendukung dengan teman sekelas.**
	Contoh penerapan kerja sama bersama kawan di sekolah ditunjukkan dengan kegiatan di bawah ini, yaitu... a. menghias kelas bersama-sama saat HUT RI 17 Agustus b. membuat keributan dan tawuran antar peserta didik sekolah c. mengejek kawan yang berbeda suku d. mengganggu kawan yang sedang piket kelas
Pilihan ganda	Ketika acara lomba menghias kelas pada acara HUT RI 17 Agustus, peserta didik saling bekerja sama menampilkan yang terbaik, hal ini mencerminkan sikap... a. kompak, bergotong-royong b. mau menang sendiri c. terpaksa dan tertekan d. ikut-ikutan
	Sikap yang mencerminkan toleransi dengan kawan yaitu .... a. mengganggu kawan beragama lain yang sedang beribadah b. menghormati kawan yang berbeda agama, ataupun suku c. marah karena berbeda pendapat d. mengejek kawan karena tidak sama hobinya
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 皇天.**
Menulis *hanzi* 皇天	Tulislah *hanzi* beserta *pinyin*-nya, dan jelaskan secara singkat artinya!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V
Penulis: Imelda, Lany Guito
ISBN: 978-602-244-734-4 (Jilid 5)

PELAJARAN 2

Baktiku Kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Meyakini dan menjalankan nilai-nilai peringatan hari ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.
2. Menelusuri dan menjelaskan keturunan Nabi Kongzi.
3. Memahami arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan.
4. Mengemukakan makna *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta Hari Wafat *Yasheng* Mengzi.
5. Memahami arti dan menulis 四絕, 子孙, 礼堂, 香, 冬至.

Pelajaran 2
Baktiku Pada Nabi Kongzi
A. Ibadah Kepada Nabi Kongzi dan Shenming

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.	Menunjukkan sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	Menunjukkan sikap *Bade*.

4	5
Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	Menunjukkan pribadi yang luhur yang cinta tanah air sesuai prinsip 'di mana kita hidup di situ kita wajib mengabdi'.

A. Ibadah Kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*	
Semester I Pertemuan 11 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*. • Menerima pemaparan tentan jenis sembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	**AKU BISA:** *Learning Strategy*: Membuat karya • Kalender Ibadah. - Nama ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.
Semester I Pertemuan 12 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menerima pemaparan tentang apa yang dimuliakan seorang *Junzi*. • Memberikan contoh sembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*. • Memahami makna sembahyang Nabi Kongzi dan *Shenming* • Menulis *hanzi* 圣人. • Memahami arti 圣人. • Menyanyikan lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota".	***HANYU:*** • 圣人. **KEGIATAN:** *Learning Strategy*: *Presentation* • Presentasi tentang Nabi Kongzi dan *Shenming*.

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Meyakini & menjalankan nilai-nilai peringatan hari ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	Menalar & menguraikan ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	Menerapkan ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.

Karakter *Junzi*	
Memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
• Kalender Ibadah (nama ibadah Nabi & *Shenming*). • Presentasi tentang Nabi Kongzi dan *Shenming*.	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 11 dan 12)

A. Alur Capaian Fase C

- Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama
- Menunjukkan sikap mencintai sesama.
- Menunjukkan pribadi yang luhur yang cinta tanah air sesuai prinsip dimana kita hidup di situ kita wajib mengabdi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.
2. Menunjukkan sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.
3. Menunjukkan sikap *Bade*.
4. Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.
5. Menunjukkan pribadi yang luhur yang cinta tanah air sesuai prinsip ‘di mana kita hidup di situ kita wajib mengabdi’.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- mengimani & menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mempraktikkan *jingzuo*.
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 圣人 dengan tepat.
- menalar & menguraikan persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.
- menjelaskan hubungan antara *Shengren* dan *Shenming*.
- menyebutkan tentang jenis sembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.
- antusias menjelaskan perjuangan pahlawan pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya dan arti monumen Tugu Pahlawan.
- menerapkan persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.

E. Strategi Pembelajaran

Membuat karya, *presentation*

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 A. Ibadah Kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 11	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat *Dizigui*. **Permainan 'Ganjil-Genap'** • Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, masing-masing menamai dirinya dengan angka ganjil dan angka genap. • Guru memulai memilih sebuah angka.

	• Peserta didik yang nomornya disebut segera membuat sebuah pertanyaan dan dijawab oleh teman yang berikutnya. • Demikian seterusnya hingga semua peserta didik mendapat giliran bertanya dan memberikan jawaban.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menunjukkan beberapa gambar altar sembahyang Nabi Kongzi dan *Shenming*. Peserta didik diminta untuk mengamati. • Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya. Contoh pertanyaan seperti hal-hal berikut: - Kepada Nabi atau *Shenming* siapakah kita bersembahyang di altar ini? - Kapan saat bersembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*?
Elaborasi 20 menit	• Guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 2A dan membaca secara bergantian. • Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat tentang *Shengren* 圣人 (*Lunyu* XVI:8). - Nabi bersabda, Seorang Junzi memuliakan 3 hal, memuliakan Firman Tuhan Yang Maha Esa (Tianming 天命); memuliakan orang-orang besar (*Daren* 大人); memuliakan sabda para Nabi (*Shengren zhi* yan 圣人之言). • *Shengren* 圣人 yaitu orang yang mulia, bijaksana, dan suci yang diturunkan Tuhan ke atas bumi dengan keunggulan-keunggulan dan untuk menjadi guru atau pembimbing bagi manusia lainnya.
10 menit	***Ice breaking*** • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan isyarat tangan yang bertujuan memahami ayat kitab *Lunyu* XVI:8. • Peserta didik menirukan isyarat tangan dan mengulangi hingga hafal.
25 menit	**Penjelasan Jenis Ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*** • Guru menjelaskan jenis ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*. • Guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ibadah dengan menuliskan pada Kalender Ibadah. **Mengisi Kalender Ibadah** • Melanjutkan mengisi Kalender Ibadah dengan menuliskan ibadah Nabi Kongzi dan *Shenming* masing-masing pada halaman ke-6 dan ke-7 di Kalender tersebut. Jika belum selesai, dikerjakan di rumah.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru memberi kesempatan peserta didik menjelaskan 3 hal yang dimuliakan oleh seorang *Junzi* dikaitkan dengan nilai-nilai hari ibadah kepada Nabi Kongzi & *Shenming*.

	Persiapan presentasi tentang Nabi Kongzi dan *Shenming* • Guru mengingatkan peserta didik untuk membuat presentasi tentang Nabi Kongzi dan *Shenming* yang dihormati di kotanya untuk dipresentasikan minggu depan. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo tanyakan cerita *Shenming* selain Nabi Kongzi yang dihormati kepada orang tua kalian!
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 12	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat *Dizigui*. **Permainan Nama-nama Ibadah** • Guru membentuk beberapa kelompok sesuai jumlah dan nama ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming* yang disepakati. • Guru mengocok kartu bertuliskan nama-nama ibadah tersebut dan mengambil 1 kartu. • Ketika nama ibadah disebutkan, kelompok yang bernama ibadah tersebut segera berdiri dan menceritakan arti ibadah tersebut.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menunjuk peserta didik membaca ayat *Lunyu* XVI:8 sambil memperagakan isyarat tangan. • Guru mengajak peserta didik mengamati ciri khas ibadah kepada Nabi Kongzi & *Shenming*. • Guru bertanya: - Sebutkan ciri khas sembahyang kepada Nabi Kongzi & *Shenming*! - Jenis ibadah apa yang ingin kalian ketahui?
Elaborasi 20 menit	**Presentasi tentang *Shenming*** • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan presentasi tentang Nabi Kongzi dan *Shenming* yang dihormati di kotanya. • Guru dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: - Di kelenteng manakah foto tersebut diperoleh? - Apakah ada sejarah khusus dan peringatan tentang *Shenming* tersebut?

15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 圣人** • Guru meminta peserta didik untuk mengamati cara menulis 圣人. • Guru memperagakan urutan cara menulis huruf 圣人. • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 2A dan menulis 圣人 dengan mengajarkan urutan goresan dan cara melafalkannya. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru meminta peserta didik membuat 2 kelompok putra dan putri. • Masing-masingberbaris rapi, setiap peserta didik menulis *Shengren* 圣人 dengan goresan yang benar padapunggung teman di depannya. • Teman menjawab benar atau salah. Jika salah, ulangi.
10 menit	**Hari Pahlawan** • Guru mengajak peserta didik bercerita tentang perjuangan pahlawan pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya dan arti monumen Tugu Pahlawan.
Konfirmasi 15 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengarahkan peserta didik untuk menguraikan nilai-nilai hari ibadah kepada Nabi Kongzi & *Shenming* berkaitan dengan 3 hal yang dimuliakan oleh seorang *Junzi* berkaitan dengan penulisan 圣人. • Guru menjelaskan pentingnya menumbuhkan karakter *Junzi* yaitu menanamkan sikap satya dan hormat terhadap ibadah kepada Nabi Kongzi & *Shenming*. • Guru mengulang dan menjelaskan *Shengren* 圣人. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo tanyakan cerita *Shenming* selain Nabi Kongzi yang dihormati kepada orang tua kalian!
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu rohani “Raja Tanpa Mahkota”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kalender Ibadah

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*. • Menjelaskan tentang jenis sembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat圣人.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Jelaskan makna ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*! • Uraikan jenis ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*! • Apakah arti 圣人? • Tulis dan lafalkan 圣人 dengan tepat!	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meyakini	Sangat meng-hayati	Meng-hayati	Cukup meng-hayati	Kurang meng-hayati
	Menjalankan	nilai-nilai peringatan hari ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*			
Keterampilan	Menalar	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
	Menguraikan	menjelaskan ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*			
Pengetahuan	Menerapkan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menerapkan ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : Presentasi tentang Nabi Kongzi dan *Shenming*
3. Instrumen : Tabel penilaian presentasi

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyampaian presentasi	Sangat menguasai	Menguasai	Cukup menguasai	Kurang menguasai
B	Ketepatan dan kualitas penjelasan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
C	Kelengkapan foto/ materi pendukung	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Baktiku Pada Nabi Kongzi
2A. Ibadah Kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Beberapa gambar altar sembahyang Nabi Kongzi dan *Shenming*.
- Persiapkan nama-nama ibadah dan Kalender Ibadah seperti contoh di bawah ini:

NO	Upacara Sembahyang	Tanggal
1	Dianxiang 点香,Chuyi *shiwu* 初一十五	Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzili*
2	Zhishengdan 至圣诞(Peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi)	Tanggal 27 bulan ke-8 (Bayue ershiqiri) *Kongzili*
3	Zhisheng jichen 至圣忌辰(Peringatan Hari Wafat Nabi Kongzi)	Tanggal 18 bulan ke-2 (Eryue shibari) *Kongzili*
4	Peringatan Hari Genta Rohani (*Muduo* 木鐸)	Tanggal 22 Desember (bertepatan *Dongzhi*)

Pelajaran 2 Baktiku Pada Nabi Kongzi B. Keturunan Nabi Kongzi		
Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Menceritakan hikayat Ibunda (keturunan) Nabi Kongzi.	Menghormati dan menghargai keturunan Nabi Kongzi yang mampu melestarikan silsilah keluarga hingga saat ini.	Memahami silsilah keturunan Nabi Kongzi dan persebarannya di seluruh dunia.

B. Keturunan Nabi Kongzi	
Semester I Pertemuan 13 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet. • Meniymak penjelasan upacara yang diikuti keturunan Nabi Kongzi. • Menguraikan beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia. • Menelusuri penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi Kongzi adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia. • Menyanyi lagu rohani “Raja Tanpa Mahkota”. • Menghafalkan lagu rohani “Raja Tanpa Mahkota”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Diorama* • Drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi.
Semester I Pertemuan 14 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang cerita tentang keturunan Nabi Kongzi. • Menulis *hanzi* 子孙. • Memahami arti 子孙. • Membaca dan menghafalkan ayat suci *Xiaojing* I:4. • Menyanyi lagu rohani “Raja Tanpa Mahkota”.	**HANYU:** • 子孙. **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Presentation* • Presentasi keturunan Nabi Kongzi. **IBADAH:** • Hari Lahir Nabi Kongzi.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menghormati keturunan dan mempunyai motivasi internal turut mengembangkan ajaran Nabi Kongzi.	Menelusuri & menjelaskan keturunan Nabi Kongzi.	Menemukan persebaran keturunan dan apresiasi dunia terhadap Nabi Kongzi.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik memiliki sikap menghormati keturunan Nabi Kongzi dan turut bertanggung jawab mengembangkan ajaran Agama Khonghucu.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi • Presentasi keturunan Nabi Kongzi	• Ulangan Harian II

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 13 dan 14)

A. Alur Capaian Fase C

Menceritakan hikayat Ibunda (keturunan) Nabi Kongzi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menceritakan hikayat Ibunda (keturunan) Nabi Kongzi.
2. Menghormati dan menghargai keturunan Nabi Kongzi yang mampu melestarikan silsilah keluarga hingga saat ini.
3. Memahami silsilah keturunan Nabi Kongzi dan persebarannya di seluruh dunia.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menghormati keturunan dan mempunyai motivasi internal turut mengembangkan ajaran Nabi Kongzi.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi lagu rohani “Raja Tanpa Mahkota”.
- menulis dan memahami arti serta melafalkan dengan tepat 子孙.
- menelusuri & menjelaskan keturunan Nabi Kongzi.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menjelaskan tentang keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet.
- mengetahui upacara yang diikuti keturunan Nabi Kongzi.
- menguraikan beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia.
- memaparkan penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi Kongzi adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia.
- menceritakan riwayat kelahiran Nabi Kongzi.
- menemukan persebaran keturunan dan apresiasi dunia terhadap Nabi Kongzi.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap menghormati keturunan Nabi Kongzi dan turut bertanggung jawab mengembangkan ajaran Agama Khonghucu.

E. Strategi Pembelajaran

Diorama, presentation

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 B. Keturunan Nabi Kongzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 13	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengarahkan peserta didik menyanyikan lagu rohani “Raja Tanpa Mahkota” dengan bersahutan putra dan putri. • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Xiaojing* I:4. **Permainan ‘Andai kata aku keturunan Nabi Kongzi’** • Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab “Andai kata aku keturunan Nabi Kongzi, aku akan......” secara bergantian. • Guru mengapresiasi pendapat peserta didik. • Guru menjelaskan meskipun kita bukan keturunan Nabi, sebagai umat Khonghucu kita wajib turut mengembangkan ajaran agama Khonghucu.

Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mengamati: keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet dan upacara yang diikuti keturunan Nabi Kongzi. • Guru membahas kegiatan yang baru saja dilakukan, - Apakah kalian dapat mengambil hikmah permainan tadi? • Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang beda keturunan dan nenek moyang, dengan pertanyaan sebagai berikut, - Kakeknya kakek disebut apa? - Anaknya anak disebut apa? - Ibunya nenek disebut nenek moyang atau keturunan?
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan keturunan Nabi Kongzi** • Guru meminta peserta didik menjelaskan arti keturunan. - Keturunan adalah anak, cucu, cicit dan seterusnya yang memiliki margayangsama. - Orang Tionghoa mempunyai marga ayah yang dipakai untuk memberi nama anak-anak. - Hal ini berkaitan dengan budaya paternalistik atau mengikuti garis keturunan ayah. • Guru bertanya, "Apa nama marga kalian?" - Peserta didik yang belum tahu marga diharapkan dapat bertanya kepada orang tua dan menanyakan nama Tionghoanya. - Hal ini bertujuan untuk memperjelas garis keturunan dan menghindari pernikahan satu marga saat dewasa. • Guru memperlihatkan gambar/foto keturunan Nabi pada berbagai acara. • Usahakan dapat menggunakan internet untuk membuka situs yang terkait dan menonton video salah satu upacara. • Guru mengajak peserta didik membaca buku siswa pelajaran 2B dengan cara bergantian. • Guru memberikan penjelasan dan peserta didik menghafalkan ayat *Xiaojing* I:4.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan "Kalau Kau Murid Nabi".
25 menit	**Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi** • Siapkan naskah drama peristiwa menjelang kelahiran Nabi Kongzi. • Peserta didik memilih peran sebagai Kong Shulianghe, Ibu Yan Zhengzai, 2 pendamping 5 malaikat. • Pemeran Qilin memakai kepala barongsai. • Drama ini akan ditampilkan di *litang/miao*/kelenteng masing-masing saat perayaan Hari Lahir Nabi Kongzi.

Konfirmasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: - Keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet. - Upacara yang diikuti keturunan Nabi Kongzi. • Guru memotivasi peserta didik untuk memiliki motivasi internal untuk turut mengembangkan agama Khonghucu sesuai kemampu-an masing-masing, misalnya yang pandai menyanyi bisa memimpin kebaktian, yang pandai musik bisa menjadi tim musik di *litang*. • Guru memberikan tugas membuat presentasi tentang keturunan Nabi Kongzi dan patung-patung Nabi yang ada di seluruh dunia. Minggu depan dipresentasikan. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Bertanyalah pada Ayah dan Ibumu tentang silsilah keturunan keluarga kalian!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota", salam penutup.
Pertemuan 14	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota". • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Xiaojing* I:4. **Permainan 'Nenek Moyang'** • Guru memilih seorang peserta didik, sebut saja A untuk berdiri di paling depan. - A akan diberi pertanyaan, Apa beda nenek moyang dan keturunan? - A membisikkan pertanyaan dan jawaban kepada B, B membisikkan kepada C sampai peserta didik terakhir, kemudian mengucapkan jawaban. - Apakah jawabannya sama dengan jawaban A?

Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menjelaskan hikmah dari permainan ini. - Semakin panjang orang yang akan ikut bicara, kalimat pertama akan berubah karena ada yang kurang dan ada yang menambah. - Dibandingkan dengan ajaran Nabi Kongzi yang telah 2500 tahun lebih, tetap abadi dan sama. - Hal ini berkat kitab-kitab yang ditulis demikian pula para keturunan Nabi yang berusaha melestarikan ajaran nenek moyangnya serta semua pemeluk agama Khonghucu di penjuru dunia berusaha untuk menjaga kemurnian Agama Khonghucu. • Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik untuk mengamati: - Beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia. - Penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi Kongzi adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia. • Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut - Sebutkan salah satu keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet! - Apa nama upacara yang diikuti keturunan Nabi Kongzi? - Di mana patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia? - Apa bentuk penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi Kongzi adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia? - Mengapa Nabi Kongzi dihormati oleh orang-orang di segala penjuru dunia? - Apa bentuk penghargaan kepada Nabi Kongzi yang ada di sekitar kalian?
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan riwayat kelahiran Nabi Kongzi** • Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku siswa pelajaran 2B pada fitur Ibadah.
10 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 子孙** • Guru melafalkan dan menjelaskan arti *hanzi* 子孙. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 2B dan menulis 子孙 sesuai dengan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
20 menit	**Presentasi Keturunan Nabi Kongzi** • Guru mempersilahkan peserta didik untuk presentasi tugas masing-masing (5 menit, bergantung pada jumlah peserta didik).
15 menit	**Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi** • Mengulang latihan drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi untuk persiapan penampilan di *litang/miao*/kelenteng ketika peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi.

Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilahkan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru menegaskan bahwa setiap murid/umat Khonghucu harus memiliki prinsip seperti Nabi Kongzi, "Janganlah khawatir tiada kedudukan, berkhawatirlah kalau tidak mempunyai kecakapan untuk suatu kedudukan; janganlah khawatir tiada orang yang mengetahui dirimu, tetapi berusahalah agar mempunyai kecakapan yang patut diketahui." (*Lunyu* IV:14). • Guru mengulang materi dengan mencermati arti *zi sun* 子孙, yaitu keturunan, dan kaitannya dengan keturunan Nabi Kongzi yang tersebar di seluruh dunia; upacara *Qingming* dan hari lahir Nabi Kongzi yang selalu diikuti sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Bertanyalah pada Ayah dan Ibumu tentang silsilah keturunan keluarga kalian!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar/foto/situs keturunan Nabi dan upacara serta foto/gambar riwayat kelahiran Nabi Kongzi.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet. • Menjelaskan upacara yang diikuti keturunan Nabi Kongzi. • Menyebutkan beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia. • Mengamati penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi Kongzi adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 子孙.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal
• Sebutkan apa beda nenek moyang dan keturunan! • Jelaskan generasi keturunan Nabi Kongzi yang *Daoqin* ketahui! • Uraikan upacara yang diikuti oleh keturunan Nabi Kongzi! • Jelaskan patung Nabi Kongzi yang *Daoqin* ketahui! • Apakah arti 子孙? • Tulis dan lafalkan 子孙 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghormati	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
	Motivasi internal	menghormati dan memiliki motivasi internal turut mengembangkan ajaran Nabi Kongzi			
Keterampilan	Menelusuri	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
	Menjelaskan	menelusuri dan menjelaskan keturunan Nabi			
Pengetahuan	Menemukan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menemukan persebaran keturunan Nabi di lebih dari 4 negara			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : Presentasi
3. Instrumen : Rubrik penilaian presentasi

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian informasi dan ketepatan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Ketentuan dan kelengkapan penyajian	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
C	Cara mempresentasikan	Sangat siap	Cukup siap	Kurang siap	Tidak siap

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Baktiku Pada Nabi Kongzi
2B. Keturunan Nabi Kongzi

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Bagan keturunan Nabi Kongzi pada karton yang telah disiapkan
- Gambar/foto/situs tentang keturunan Nabi dan upacara-upacara yang diselenggarakan.

Lagu gubahan
"Kalau Kau Murid Nabi"
(Nada lagu Kalau Kau Senang Hati)

Kalau kau murid Nabi, tepuk tangan (2x) Hore ..!
Kalau kau murid Nabi, hentak kaki (2x)
Kalau kau mau pandai, jadi seorang *Junzi*
Kalau kau ingin sukses, harus rajin (sambil tepuk tangan 2x)

Pertemuan 15: Ulangan Harian II

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.** • **Menunjukkan sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.** • **Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*.**
Pilihan ganda	Manusia wajib beribadah kepada Tuhan sebagai bentuk .... a. permintaan b. rasa syukur c. kecemasan d. rasa takut
	Ada 3 hal yang dimuliakan oleh seorang *Junzi*, kecuali .... a. orang sakti b. orang besar c. Firman Tuhan a. sabda Nabi
	Gelar yang diterima oleh Nabi Kongzi adalah .... a. *Daren* b. *Zhisheng* c. *Haoren* d. *Xiaoren*
	Jasa terbesar Guan Yu adalah .... a. membela kawan dan sahabat b. membela ayah dan ibu c. membela raja d. membela kebenaran
	Malaikat bumi adalah .... a. Guan Gong b. Fude Zhengshen c. *Zaojun* d. Guanyin *Niang Niang*
	Roh yang gemilang disebut .... a. *Shengren* b. *Shenming* a. *Xiaoren* a. *Junzi*
Uraian pendek	Sebutkan 3 hal yang dimuliakan seorang *Junzi*!
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Menjelaskan riwayat kelahiran Nabi Kongzi.**
Pilihan ganda	Ayah dan Ibu Nabi Kongzi bersedih. Beliau melakukan puja dan doa di bukit ... dengan tujuan memohon .... a. Ni, memiliki banyak anak b. San, dikaruniai anak perempuan c. Ni, dikaruniai anak laki laki d. Tai, dikaruniai menantu

<table>
<tr><td rowspan="7">Pilihan ganda</td><td>Pertanda dikabulkannya permohonan doa Ayah & Bunda Nabi Kongzi adalah ....
a. datanglah seekor naga
b. datanglah seekor Qilin
c. datanglah seekor burung
d. datanglah seekor kura-kura</td></tr>
<tr><td>Nama kakak laki-laki Nabi Kongzi adalah ....
a. Meng Pi c. Meng Li
b. Meng Zi d. Meng Zu</td></tr>
<tr><td>Tanggal lahir Nabi Kongzi adalah ....
a. 26 bulan 9 Kongzili 479 SM
b. 27 bulan 8 Kongzili 551 SM
c. 27 bulan 9 Kongzili 479 SM
d. 26 bulan 8 Kongzili 551 SM</td></tr>
<tr><td>Kota tempat kelahiran Nabi Kongzi adalah ....
a. Qufu c. Shandong
b. Shanghai d. Guangzhou</td></tr>
<tr><td>Sebutan untuk Nabi Kongzi dari para sarjana Barat adalah ....
a. Zhong Ni
b. Confucian
c. Wan Shi Shi Biao
d. Confucius</td></tr>
<tr><td>Kecakapan yang dimiliki Nabi Kongzi berkaitan dengan Nabi sebagai ....
a. umat yang baik
b. anak yang berbakti
c. Tian zhi Muduo
d. wakil Tian</td></tr>
<tr><td>Gelar kehormatan yang diberikan kepada Nabi Kongzi dalam Hanyu adalah ....
a. Wan Lao Shi Biao
b. Wan Wan Shi Biao
c. Wan Shi Shi Biao
d. Wan Shi Biao Biao</td></tr>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>• Jelaskan mengapa Ayah dan Ibu Nabi Kongzi bersedih!
• Sebutkan tulisan dalam kitab batu kumala yang diterima Ibu Yan Zhengzai!
• Sebutkan 3 tanda-tanda yang menakjubkan menjelang kelahiran Nabi Kongzi!
• Sebutkan nama kecil Nabi Kongzi dan jelaskan artinya!</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td>Ditampilkan uraian...</td><td>Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar!
"Doa suci seorang ibu yang khusyuk penuh iman telah berkenan kepada Tian. Suatu malam Ibu Yan Zhengzai beroleh penglihatan, datanglah .... dan berkata kepadanya, “Terimalah .... seorang ...., seorang .... Engkau harus melahirkannya di lembah ....”</td></tr>
<tr><td>Kompetensi Dasar/Indikator</td><td>• Menjelaskan tentang keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet.
• Menjelaskan upacara yang diikuti keturunan Nabi Kongzi.
• Mengamati penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi Kongzi adalah jasa tokoh-tokoh Rujiao di seluruh dunia.</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Pilihan ganda</td><td>Ketua Federasi Keturunan Kongzi Dunia sekarang adalah ....
a. Kong Xiangdong   c. Kong Hanwei
b. Kong Peijun   d. Kong Zhong</td></tr>
<tr><td>Salah satu upacara yang diikuti oleh para keturunan Nabi Kongzi setiap tahunnya adalah ....
a. Duanyang   c. Hari Lahir Nabi Kongzi
b. Yuanxiao   d. Dongzhi</td></tr>
<tr><td>Sebelum kita lahir, telah ada orang tua-orang tua terdahulu yangdisebut ....
a. ibu moyang   c. ayah moyang
b. nenek moyang   d. cucu moyang</td></tr>
<tr><td>Di beberapa negara terdapat patung Nabi Kongzi sebagai bentuk .... oleh dunia.
a. penghormatan   c. perhatian
b. pengenalan   d. kekaguman</td></tr>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>• Sebutkan dan jelaskan ayat dari Lunyu IV:14
• Uraikan apa pendapatmu terhadap adanya keturunan Nabi Kongzi!</td></tr>
</table>

Pelajaran 2
Baktiku Pada Nabi Kongzi dan *Shenming*
C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.	Mengidentifikasi dan menyusun atribut perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi.	Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/sembahyang kepada Nabi Kongzi.

C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi	
Semester I Pertemuan 16 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Meyimak penjelasan tentang tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat. • Menjelaskan perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *litang/miao* dan artinya. • Menyusun perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *litang/miao*. • Menyanyi lagu rohani "Lahir Nabi Kongzi".	**AKU BISA:** *Learning Strategy*: Simulasi, membuat karya • Menata altar di *litang/miao*. • Kalender Ibadah. - Denah perlengkapan altar Nabi Kongzi.
Semester I Pertemuan 17 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur. • Menulis *hanzi* 礼堂, 香. • Memahami arti 礼堂, 香. • Menyanyi lagu rohani "Lahir Nabi Kongzi".	**HANYU:** • 礼堂, 香. **KEGIATAN:** *Learning Strategy*: Membuat karya • Kalender Ibadah. - Menggambar 6 perlengkapan altar.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Melaksanakan tata cara sembahyang.	Menata dan menggambar perlengkapan (piranti) sembahyang pada altar.	Memahami arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat taat pada tata cara sembahyang dan memahami piranti sembahyang.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Kalender Ibadah - Denah meja sembahyang altar Nabi Kongzi. - 6 perlengkapan altar.	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 16 dan 17)

A. Alur Capaian Fase C

Menyusun atribut perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.
2. Mengidentifikasi dan menyusun atribut perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi.
3. Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/sembahyang kepada Nabi Kongzi.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- patuh melaksanakan tata cara sembahyang.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi lagu rohani “Lahir Nabi Kongzi”.
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 礼堂, 香 dengan tepat.
- menata dan menggambar perlengkapan sembahyang pada altar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menguraikan tentang tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat
- merincikan perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *litang/miao* dan artinya.
- menyusun perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *litang/miao*.
- mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur.
- memahami arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat taat pada tata cara sembahyang dan memahami piranti sembahyang.

E. Strategi Pembelajaran

Simulasi, membuat karya

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 16 apabila memungkinkan pertemuan ini dilaksanakan di *litang/miao*	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Mengzi* IIA:2.28. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Bersembahyang" dengan gerakan sesuai syair: - **Tata cara, tata cara, tata cara ibadah** (bersikap *bao xin bade*) - **Ibadah dengan khidmat, tata cara ibadah** (bersikap *bao xin bade* dan tutup mata) - **Perlengkapan, perlengkapan, perlengkapan ibadah** (kedua jari telunjuk menunjuk seperti lilin/tangan membentuk seperti *xuanlu*/ yang lain) - **Ibadah dan piranti, piranti meja altar** (jari tangan membentuk kotak)

<table>
<tr><td></td><td>
- Bersembahyang, bersembahyang, bersembahyang sekarang (kedua telapak tangan dirangkapkan seperti sedang memegang dupa)
- Sekarang bersembahyang, bersembahyang sekarang (diakhiri dengan jugong/membongkokkan badan)
</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti:
Eksplorasi
10 menit</td><td>
• Guru menunjukkan beberapa gambar besar/perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi, antara lain:
- Shenzhu/Patung
- Shendeng
- Kitab Sishu
- Wenlu
- Lilin Besar
- Lilin Kecil & Zhutai
- Air putih
- Bunga
- Air teh
- Wuguo
- Chaliao
- Xuanlu
- Xianglu
- Zhuowei
• Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut,
- Apa nama perlengkapan ibadah yang berisi minyak dan api?
- Apa fungsi Wenlu?
- Bagaimana cara meletakkan lilin sebagai perlengkapan ibadah?
- Apa nama perlengkapan ibadah yang digunakan untuk menancapkan lilin?
- Di mana tempat membakar dupa ratus?
- Apa nama perlengkapan ibadah yang digunakan untuk menancapkan dupa?
</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
20 menit</td><td>
• Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 2B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian hingga akhir paragraf.
Penjelasan Tata Cara Ibadah
• Guru mengajak peserta didik untuk memahami tata cara ibadah:
- Cara berdoa, cara bersembahyang, cara menghormat dan nama serta arti piranti di meja altar.
- Pemakaian dupa dan makna.
</td></tr>
<tr><td>10 menit</td><td>
Ice breaking
• Permainan ‘Tata Cara & Piranti’
- Guru meminta peserta didik berhitung cepat.
- Jika bertemu angka genap kelipatan 2 sebut TATA CARA, sambil menunjukkan salah satu cara menghormat (bai, jugong, atau gui.
- Jika bertemu angka ganjil kelipatan 3 sebut PIRANTI (sebut salah satu dari 14 jenis piranti).
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan “Bersembahyang” dengan gerakan sesuai syair.
</td></tr>
</table>

20 menit	**Simulasi menata altar** • Jika pelajaran dilaksanakan di litang/miao/kelenteng, guru membimbing peserta didik menata piranti sembahyang di meja altar sesuai skema di fitur Kini Kutahu. **Membuat denah altar pada Kalender Ibadah** • Guru membimbing peserta didik untuk membuat denah meja altar (sesuai petunjuk pada fitur Kini Kutahu) pada Kalender Ibadah halaman 8. • Tugas dilanjutkan di rumah untuk dikumpulkan minggu depan.
Konfirmasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengajak peserta didik mencermati tata cara sembahyang,antara lain cara penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan isi doa serta cara menghormat. • Guru menegaskan bahwa beribadah harus sungguh-sungguh sebagai pelaksanaan ajaran agama dengan baik dan wujud mengimani agama Khonghucu. • Guru mengingatkan tugas membuat denah meja/altar sembahyang pada Kalender Ibadah, dan dibawa pada minggu depan. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan cara menata altar Nabi Kongzi kepada orang tua kalian! Gunakan denah yang telah kalian buat!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Lahir Nabi Kongzi”, salam penutup.
Pertemuan 17	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu rohani “Lahir Nabi Kongzi” sambil bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama. • Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Mengzi* IIA:2.28.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menunjuk peserta didik untuk memperlihatkan denah altar Nabi Kongzi pada Kalender Ibadah milik mereka dan menyebutkan nama-nama perlengkapan sembahyang pada denah tersebut. • Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, - Apa beda perlengkapan ibadah di altar Nabi dan Leluhur?

	- Apa beda penggunaan dupa berwarna merah dan hijau? - Mengapa jumlah dupa yang digunakan untuk sembahyang leluhur dan kepada *Tian* berbeda? • Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang perlengkapan sembahyang?"
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan perbedaan susunan altar** • Guru menunjukkan beda penataan piranti altar untuk Nabi Kongzi di *litang* dan untuk leluhur di rumah. • Guru menjelaskan arti berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur dengan menggunakan referensi di lampiran.
15 menit	**Menggambar 6 perlengkapan altar di Kalender Ibadah** • Guru mengarahkan peserta didik memilih 6 perlengkapan altar dan menggambarnya di Kalender Ibadah halaman 9. • Hasil denah peserta didik dikumpulkan untuk dinilai.
20 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 礼堂, 香** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf 礼堂, 香. • Guru menjelaskan arti 礼堂, artinya tempat kebaktian, dan 香, artinya dupa, serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 2B dan menulis 礼堂, 香 dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi.
10 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu gubahan "Bersembahyang" dan diubah syair: - **Kebaktian, kebaktian, kebaktian bersama** (bersikap *bao xin bade*) - **Kebaktian di *litang*, *miao* atau kelenteng** (bersikap *bao xin bade* dan tutup mata) - **Perlengkapan, perlengkapan, perlengkapan ibadah** (kedua jari telunjuk menunjuk seperti lilin/tangan membentuk seperti *xuanlu*/ yang lain) - **Ibadah dan piranti, piranti meja altar** (jari tangan membentuk kotak) - **Kebaktian, kebaktian, kebaktian sekarang** (kedua telapak tangan dirangkapkan seperti sedang memegang dupa) - **Sekarang kebaktian, kebaktian sekarang** (diakhiri dengan *jugong*/ membongkokkan badan)
Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengajak peserta didik untuk mencermati denah meja altar leluhur (Kalender Ibadah) yang telah dibagikan kembali. • Guru memilih yang terbaik dan lengkap, berilah tepuk tangan.

	• Guru mengulang penjelasan perbedaan perlengkapan ibadah yang ada di altar *litang* dan altar leluhur. • Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat berkaitan dengan perlengkapan ibadah yang ada di atas altar di *litang* dan altar leluhur. • Guru menegaskan bahwa agama Khonghucu adalah agama yang membimbing manusia hidup di dalam Jalan Suci untuk dapat mengembangkan Watak Sejati dan mendorong atau menyadarkan manusia untuk memiliki keyakinan atau iman terhadap Firman Tuhan melalui ibadah sepanjang tahun. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan cara menata altar Nabi Kongzi kepada orang tua kalian! Gunakan denah yang telah kalian buat!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Lahir Nabi Kongzi", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu SGSK, SAK Th. XXVIII No. 4-5.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat. • Menjelaskan perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *litang/miao* dan artinya. • Menyusun perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *litang/miao*. • Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 礼堂, 香.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal
• Uraikan urutan cara bersembahyang! • Paparkan cara menancapkan dupa yang benar! • Jelaskan perlengkapan sembahyang pada altar Nabi Kongzi! • Jelaskan perlengkapan sembahyang pada altar leluhur! • Apakah arti 礼堂, 香? • Tulis dan lafalkan 礼堂, 香 dengan tepat!

Format Kriteria Penilaian
- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Melaksanakan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		melaksanakan tata cara sembahyang			
Keterampilan	Menata	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Menggambar	menata & menggambar perlengkapan altar			
Pengetahuan	Memahami	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
	Menerapkan	arti dan menerapkan tata cara & perlengkapan sembahyang			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Denah meja sembahyang altar di *litang/miao*
3. Instrumen : Rubrik penilaian denah

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan perlengkapan sembahyang	Sangat sempurna	Sempurna	Cukup sempurna	Kurang sempurna
B	Kerapian dan keindahan penyajian	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
C	Kelengkapan keterangan setiap perlengkapan (bahasa Indonesia dan *Hanyu*)	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Baktiku Pada Nabi Kongzi
2C. Perlengkapan Sembahyang di Altar Nabi Kongzi

Alat peraga

- Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu SGSK, SAK Th. XXVIII No. 4-5
- Karton denah meja altar Nabi Kongzi di *litang/miao* (lihat Kini Kutahu).
- Gambar/foto/perlengkapan asli dari 14 macam piranti untuk altar Nabi Kongzi di *litang/miao*.
- Karton denah meja altar leluhur di rumah.
- Gambar/foto/perlengkapan asli dari 1 macam piranti untuk altar leluhur di rumah.

Contoh denah meja altar leluhur di rumah

1. Foto almarhum
2. *Xianglu*
3. Teh, manisan, arak (masing-masing disediakan 2, melambangkan sifat *yin yang*
4. Nasi/sayur (sesuai kondisi keluarga)
5. Buah jeruk, kue kura, kue mangkuk, kue wajik, buah pisang
6. Sepasang lilin kecil & *Zhutai*
7. *Zhuowei*

Denah meja altar leluhur di rumah

Lagu gubahan
"Bersembahyang"
(Nada lagu Sedang Apa)

Tata cara, tata cara, tata cara ibadah
Ibadah dengan khidmat, tata cara ibadah
Perlengkapan, perlengkapan, perlengkapan ibadah
Ibadah dan piranti, piranti meja altar
Bersembahyang, bersembahyang, bersembahyang sekarang
Sekarang bersembahyang, bersembahyang sekarang

Pelajaran 2
Baktiku Pada Nabi Kongzi
D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Menemukan ayat-ayat dalam kitab *Sishu* yang menjelaskan Nabi sebagai *Muduo Tian*.	Menjelaskan nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.	Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani	
Semester I Pertemuan 18 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang arti *Muduo*, bentuk *Muduo* dan bedanya dengan genta. • Menyimak penjelasan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*. • Menyimak penjelasan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi. • Menyimak penjelasan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta peringatan wafatnya *Yasheng* Mengzi.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Simulasi* • Membuat ronde.
Semester I Pertemuan 19 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menulis *hanzi* 冬至. • Memahamai arti kata 冬至. • Menyanyi lagu rohani yang berkaitan dengan Nabi Kongzi.	***HANYU:*** • 冬至. **KEGIATAN** *Learning Strategy: Movie Learning* • Menonton film Confucius - Resensi/cerita dari film. **SEMUA SAUDARA:** • Hari Natal.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Meresapi dan meyakini Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.	Memasak ronde dan membuat resensi film “Confucius”.	Mengemukakan makna Sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta Wafat *Yasheng* Mengzi.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* dan memiliki sikap satya dan tepa salira dalam hidup.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Membuat ronde • Resensi/cerita film Confucius	• Ulangan Akhir Semester I.

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 18 dan 19)

A. Alur Capaian Fase C

Menemukan ayat-ayat dalam kitab *Sishu* yang menjelaskan Nabi sebagai *Muduo Tian*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.
2. Menjelaskan nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.
3. Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/sembahyang kepada Tuhan dan Nabi Kongzi.

C. Tujuan Pembelajaran

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- meresapi dan meyakini Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi lagu rohani yang berkaitan dengan Nabi Kongzi.
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 冬至 dengan tepat.
- memasak ronde dan membuat resensi film “Confucius”.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menceritakan arti *Muduo* dan perbedaan bentuk *Muduo* dengan genta.
- menjelaskan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*.
- menguraikan peristiwa selama pengembaraan Nabi Kongzi.
- mepaparkan makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani.
- mengemukakan makna *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta Wafat *Yasheng* Mengzi.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* dan memiliki sikap satya dan tepa salira dalam hidup.

E. Strategi Pembelajaran

Simulasi, *Movie Learning*

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 18	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru memimpin peserta didik menyanyi lagu gubahan “Ke *litang*/ *miao*/kelenteng” sambil berbaris saling berpegangan pundak dan berkeliling kelas (baca lampiran).

<table>
<tr><td></td><td>

- Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Mengzi* VB:1.5-1.6.

</td></tr>
<tr><td>

Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit

</td><td>

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar beberapa tempat ibadah dan menunjukkan ciri-ciri *litang/miao*/kelenteng.
  - Bandingkan ciri-ciri yang membedakan dengan vihara, kuil, pura, gereja dan masjid.
- Guru menjelaskan atribut ciri khas *litang/miao*/kelenteng dan gambar atribut di dalamnya, contohnya:
  - *Muduo*, bentuk *Muduo* dan bedanya dengan genta.
  - Kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*.
- Guru membahas arti syair lagu gubahan yang dinyanyikan dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya,
  - Apa perbedaan *litang/miao*/kelenteng? (baca lampiran)
  - Apa arti *Muduo*, bentuk *Muduo* dan bedanya dengan genta?
  - Bagaimana kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*?
- Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang perbedaan ketiganya.
- Guru menegaskan kewajiban beribadah ke *litang/miao*/kelenteng dan memotivasi peserta didik untukrajin bersembahyang dan berdoa di rumah maupun di tempat ibadah.

</td></tr>
<tr><td>

Elaborasi
20 menit

</td><td>

Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/*Tian zhi Muduo*

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/foto *Muduo* dan genta untuk mengetahui perbedaan bentuk dan cara menggunakannya. Guru mencatat dalam bentuk sebagai berikut:

Spesifikasi	Muduo	Genta
Terbuat dari bahan	logam	logam
Cara membunyikan	Dipukul dengan kayu dari samping	Lidah Genta digerakkan & ditarik

- Guru menunjukkan kalender tanggal 21 dan 22 Desember dan globe untuk menjelaskan letak matahari.
- Guru menjelaskan bahwa ada 3 peristiwa penting bagi umat Khonghucu.
- Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku siswa pelajaran 2D dengan cara bergantian sambil memperagakan cara membunyikan dan diberikan penjelasan.

</td></tr>
<tr><td>

5 menit

</td><td>

Ice breaking

- Guru meminta peserta didik menyanyikan lagu gubahan “Kalau Kau Murid Nabi” sambil membentuk lingkaran (lihat teks lagu pada pelajaran 2B).

</td></tr>
</table>

30 menit	**Membuat ronde** • Guru menyediakan bahan dan perlengkapan masak ronde (lihat buku siswa).
Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengajak peserta didik menceritakan kembali arti Nabi sebagai *Tian zhi Muduo* dan peringatan wafatnya *Yasheng* Mengzi. • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menjelaskan tentang: - Arti *Muduo*, bentuk *Muduo* dan bedanya dengan genta. - Hubungan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan sembahyang *Dongzhi*!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani yang berkaitan dengan Nabi Kongzi, salam penutup.
Pertemuan 19	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Mengzi* VB:1.5-1.6. **Permainan '*Muduo* Berdentang'** • Guru membentuk 2 kelompok, A dan B. • Kelompok A memulai dengan suatu kalimat dan diakhiri dengan '*Muduo* berdentang ....' • Jika ada kalimat '*Muduo* berdentang', kelompok B menjawab '*Tian zhi Muduo*' dan melanjutkan cerita tentang pengembaraan Nabi Kongzi. - Kelompok A: Hari *Dongzhi* Nabi mulai mengembara, *Muduo* berdentang .... - Kelompok B: *Tian zhi Muduo*! Nabi mengembara ditemani murid-murid. *Muduo* berdentang .... - Kelompok A: *Tian zhi Muduo*! Nabi mengembara dengan mengendarai kereta kuda. *Muduo* berdentang .... - Kelompok B: *Tian zhi Muduo*! Nabi mengembara selama 13 tahun. *Muduo* berdentang .... • Dilanjutkan hingga cerita selesai.

Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru memperlihatkan buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3 sambil mengamati gambar-gambar peristiwa perjalanan Nabi Kongzi untuk menunjukkan kebesaran *Tian*. • Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, - Apa arti *Muduo*, bentuk *Muduo* dan bedanya dengan genta? - Bagaimana kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*? - Apa peristiwa selama pengembaraan Nabi? - Apa makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta kaitannya dengan *Yasheng Mengzi*?
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 冬至** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati goresan 冬至. • Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi* 冬至: 冬 artinya musim dingin, 至 sebagai kata sifat yang berarti puncak, serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 2D dan menulis 冬至dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
40 menit	**Menonton film "Confucius"** • Guru mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain: TV/LCD, player, film "Confucius". • Sambil menonton film Guru menceritakan murid-murid yang mendampingi selama pengembaraan Nabi Kongzi. • Peserta didik dipersilahkan menonton lanjutan film di rumah bersama orang tua. • Peserta didik diminta membuat resensi film singkat untuk dikumpulkan minggu depan.
5 menit	**Hari Natal** • Guru membimbing peserta didik mencermati fitur Semua Saudara bertema Hari Natal. • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengucapkan Selamat Natal bagi teman-teman yang merayakan.
Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru menjelaskan materi tentang Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*, arti *zhong shu* dan contoh-contoh nyata satya dan tepa selira. • Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan tentang: - Peristiwa sebelum dan selama pengembaraan Nabi. - Makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta peringatan wafatnya *Yasheng* Mengzi. - Menuliskan dan menjelaskan 冬至.

	• Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai *Tian zhi Muduo* memiliki tugas mulia untuk memberitakan Firman *Tian* kepada umat manusia agar kembali ke Jalan Suci *Tian*. • Guru mengingatkan untuk menghadiri kebaktian *Dongzhi* pada tanggal 21 atau 22 Desember di *litang/miao*/kelenteng masing-masing sesuai dengan peringatan tahun ini. • Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan resensi film "Confucius" di pertemuan berikutnya. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan sembahyang *Dongzhi*!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani yang berkaitan dengan Nabi Kongzi, salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No.2/3, gambar/foto Muduo dan genta atau Muduo dan genta yang sesungguhnya, TV/LCD, player, film "Confucius".

I. Penilaian

a. Penilaian Proses
   1. Bentuk : Non tes
   2. Jenis : Unjuk kerja
   3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang arti *Muduo*. • Membedakan bentuk *Muduo* dengan genta. • Menjelaskan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*. • Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi. • Menjelaskan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta wafat *Yasheng Mengzi*. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 冬至.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal
• Uraikan arti *Muduo* dan hubungan dengan Nabi Kongzi! • Jelaskan perbedaan *Muduo* dan genta! • Sebutkan peristiwa selama pengembaraan Nabi! • Kapan peringatan sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani dilaksanakan? • Paparkan makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani! • Apakah arti 冬至? Tulis dan lafalkan 冬至 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

<table>
<tr><th rowspan="2">DOMAIN</th><th rowspan="2">UNSUR</th><th colspan="4">SKOR dan KRITERIA</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>Meresapi</td><td>Sangat bisa</td><td>Bisa</td><td>Cukup bisa</td><td>Kurang bisa</td></tr>
<tr><td>Meyakini</td><td colspan="4">meresapi dan meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian zhi Muduo</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Keterampilan</td><td>Memasak</td><td>Sangat terampil</td><td>Terampil</td><td>Cukup terampil</td><td>Kurang terampil</td></tr>
<tr><td>Menyusun</td><td colspan="4">memasak ronde dan membuat resensi film “Confucius”</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Pengetahuan</td><td rowspan="2">Mengemukakan</td><td>Sangat mampu</td><td>Mampu</td><td>Cukup mampu</td><td>Kurang mampu</td></tr>
<tr><td colspan="4">mengemukakan makna Dongzhi dan Hari Genta Rohani serta Wafat Yasheng Mengzi</td></tr>
</table>

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Resensi film Confucius*
3. Instrumen : Rubrik penilaian resensi film

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan alur cerita	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
B	Penjelasan makna masing-masing peristiwa	Sangat menguasai	Menguasai	Cukup menguasai	Kurang menguasai
C	Penulisan yang runtut dan detail	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2 D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3.
- Gambar beberapa tempat ibadah dan menunjukkan ciri-ciri *litang/miao/* kelenteng, vihara, kuil, pura, gereja dan masjid.
- Gambar/foto *Muduo* dan genta atau *Muduo* dan genta yang sesungguhnya.
- Kalender harian tanggal 22 Desember dan globe.

Lagu gubahan

Ke *Litang/Miao*/Kelenteng

(Nada lagu Naik Delman)

Pada hari Minggu ku turut
(ayah/ibu/papa/mama) ke (*litang/miao*/kelenteng)
Panjatkan doa dan lagu, ku duduk di depan
Menyimak *Jiaosheng/Wenshi* berkotbah menguraikan ayat
Sebagai tuntunan rohani kita bersama
Hai, dengarlah *Muduo*, Ikutlah *Muduo* .. la la la ...., Suara lonceng sakti

Catatan: Sebagai pengantar pelajaran, anak-anak berbaris saling pegang pundak dan berkeliling kelas

Penjelasan *litang/miao/kelenteng*

Litang 礼堂, *li* (baca li) 礼 dalam hal ini artinya upacara, *tang* 堂 (baca daang) artinya aula/tempat, diterjemahkan tempat untuk melakukan upacara. Di Indonesia, *litang* adalah tempat upacara sembahyang dan kebaktian bagi umat Khonghucu dengan sebuah altar Nabi Kongzi yang dilengkapi dengan foto atau *Jinshen* (patung yang terbuat dari logam/batu).

Miao 庙 artinya tempat ibadah, di Indonesia dikenal dengan sebutan kelenteng. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, kelenteng adalah bangunan tempat memuja (berdoa, bersembahyang) dan melakukan upacara keagamaan bagi penganut Konghucu.

Aada beberapa jenis antara lain:

- *Kong Miao* 孔庙, tempat ibadah khusus untuk Nabi Kongzi, di Indonesia terdapat di beberapa daerah dan di Taman Mini Indonesia Indah dan beberapa kota bahkan di dalam kampus Universitas Pancasila Depok.
- *Wen Miao* 文庙, *wen* 文 dalam hal ini artinya kebudayaan/kesusastraan. *Wen Miao* adalah tempat ibadah khusus untuk Nabi Kongzi dan murid-murid. Nama-nama tertulis indah pada shenzu atau papan arwah yang ditata rapi di altar. Di Indonesia *Wen Miao* hanya ada di Jl. Kapasan 131, Surabaya. *Wen Miao* juga tersebar di seluruh dunia, antara lain di Qufu, Datong, Beijing, Vietnam, Hainan, Yokohama (Jepang).

Banyak miao yang juga menghormati Shenming lainnya tersebar di berbagai kota bahkan di dalam kampus seperti kelenteng Sinar Kebajikan yang terdapat di area Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah.

Pertemuan 20: Ulangan Akhir Semester I

KISI-KISI SOAL ULANGAN Akhir Semester I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Menjodohkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Mengidentifikasi dan menyusun atribut perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi.**
Pilihan ganda	Tempat ibadah umat Khonghucu adalah *miao*, di Indonesia dikenal dengan nama .... a. kuil b. kelenteng c. graha d. sanggar
	Papan arwah bertuliskan nama yang terdapat di altar disebut .... a. *xianglu* b. *shenming* c. *xuanlu* d. *shenzhu*
	Fungsi *xianglu* untuk .... a. meletakkan buah-buahan b. meletakkan manisan c. menancapkan dupa d. membakar surat doa
	Kain penutup meja altar disebut .... a. *zhuowei* b. *wuguo* c. *chaliao* d. *sanbao*
	Lilin memiliki arti .... a. lambang penerangan rumah b. lambang penerangan batin c. lambang penerangan altar d. lambang penerangan rumah ibadah
	Salah satu perlengkapan sembahyang yang melambangkan jalan suci berasal dari kesatuan hatiku terbawa melalui keharuman .... a. bunga b. buah c. dupa d. air
	Satu batang dupa untuk segala upacara, mengandung makna .... a. sepenuh iman menaikkan hormat b. sepenuh iman menaikkan harapan c. sepenuh iman menaikkan permohonan d. sepenuh iman menaikkan maaf
Uraian pendek	• Sebutkan arti 3 macam manisan! • Jelaskan arti 1, 2 dan 3 batang dupa! • Sebutkan arti 5 macam buah!

Kompetensi Dasar/ Indikator	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 礼堂, 香 dan 冬至.**
Disajikan tulisan *hanzi* ...	• Tulislah *hanzi litang*, *xiang*, dan artinya! • Tulislah *hanzi Dongzhi* dan artinya!
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan tentang arti *Muduo*.** • **Membedakan bentuk *Muduo* dengan genta.** • **Menjelaskan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*.** • **Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi.** • **Menjelaskan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta Wafat *Yasheng Mengzi*.**
Pilihan ganda	*Muduo* adalah ... a. genta logam dengan pemukul kayu b. genta kayu dengan pemukul logam c. genta kayu dengan lidah kayu d. genta kayu dengan lidah logam
	Nabi Kongzi memutuskan mengembara dengan tujuan .... a. mencari jabatan b. menyebarkan *Rujiao* c. mencari murid d. menyebarkan berita
	Pada saat Nabi Kongzi memulai pengembaraan, hari tersebut diperingati sebagai .... a. Hari Genta Agung b. Hari Guru Agung c. Hari Guru Suci d. Hari Genta Rohani
	Jaman dahulu raja melalui utusannya menggunakan *Muduo* untuk memberikan pertanda bahwa .... a. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh menteri akan diberitakan b. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat akan diberitakan c. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh pejabat akan diberitakan d. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh Raja akan diberitakan
Disajikan gambar MATAKIN	Dua huruf yang terdapat pada lambang *Muduo* yaitu .... e. *Zheng* dan *Shi* f. *Zhong* dan *Shi* g. *Zheng* dan *Shu* h. *Zhong* dan *Shu*
	Gelar Nabi Kongzi menjalankan tugas suci disebut sebagai .... a. *Muduo Zhi* b. *Tian zhi Muduo* c. *Muduo Tian* d. *Tian Muduo*

Uraian pendek	• Uraikan hubungan antara Nabi sebagai *Tian zhi Muduo* dan lambang *Muduo*!
Pilihan ganda	Tanggal 21 atau 22 Desember adalah hari ibadah menggunakan perhitungan penanggalan .... a. Masehi atau *Yangli* b. Sebelum Masehi c. Setelah Masehi d. *Yinli*
	Posisi matahari pada saat *Dongzhi* terletak pada .... a. 23 ½ derajat lintang utara b. 23 ½ derajat lintang selatan c. 23 ½ derajat lintang barat d. 23 ½ derajat lintang timur
	Saat sembahyang *Dongzhi* disajikan makanan khas yaitu .... a. bakcang b. ronde c. kue keranjang d. kue mangkok
	Mengzi disebut sebagai .... a. *Xue Sheng* atau peserta didik Nabi b. *Shengren* atau orang suci c. *Yasheng* atau wakil Nabi d. *Shenming* atau arwah suci
	Mengzi menulis sebuah kitab yang menjadi bagian dari kitab .... a. Kitab *Liji* b. Kitab *Xiaojing* c. Kitab *Wujing* d. Kitab *Sishu*
Uraian pendek	• Jelaskan 3 hal yang diperingati pada saat *Dongzhi*! • Ceritakanlah tentang *Yasheng Mengzi*!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V
Penulis: Imelda, Lany Guito
ISBN: 978-602-244-734-4 (Jilid 5)

PELAJARAN 3

Baktiku Kepada Leluhur

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Mengkorelasikan penerapan Laku Bakti dalam Lima Hubungan Kemasyarakatan.
2. Menalar dan mengurai penerapan Awal dan Akhir Laku Bakti.
3. Meyakini keberadaan leluhur dan memahami makna sembahyang kepada leluhur.
4. Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada Leluhur, terutama sembahyang *Qingming*.
5. Memahami arti dan menulis 爸爸, 妈妈, 爷爷, 奶奶, 祖先, 清明.

Pelajaran 3
Baktiku Pada Leluhur
A. Aku Anak Berbakti

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan pribadi yang berperilaku bakti kepada orang tua.	Mempraktekkan *Wulun* dan bakti kepada *San Cai* dalam keseharian.	Menjelaskan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* dan nilai-nilai persembah-yangan kepada Leluhur.	Peduli kepada lingkungan dan bertindak untuk melestarikannya.

A. Aku Anak Berbakti	
Semester II Pertemuan 1 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menunjukkan sikap pribadi yang luhur dengan menghargai jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh. • Menyebutkan pengorbanan orang tua. • Menyebutkan kewajiban anak. • Menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti dalam Lima Hubungan Kemasyarakatan (*Wulun*). • Mengidentifikasi Lima Hubungan Kemasyarakatan (Wulun). • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani "Jangan Teralah Dalam Hidup". • Menyanyi lagu rohani "Jangan Teralah Dalam Hidup".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Identification* • Tabel jadwal kegiatan & peraturan di rumah.
Semester II Pertemuan 2 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang penjelasan tentang permulaan laku bakti. • Mendengarkan penjelasan makna Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.	***HANYU:*** • 爸爸, 妈妈. **IBADAH:** • Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.

• Menulis *hanzi* 爸爸, 妈妈. • Membaca dan menghafalkan ayat *Xiaojing* I:6. • Menyanyi lagu gubahan “Kalau Kau Anak *Junzi*” (lihat lampiran). • Menghafalkan lagu gubahan “Kalau Kau Anak *Junzi*” (lihat lampiran).	**KEGIATAN:** *Learning Strategy: Identification* • Isian Lima Hubungan Kemasyarakatan. **SEMUA SAUDARA:** • Hari Lingkungan Hidup Nasional.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menunjukkan pribadi yang luhur, mencintai sesama mahluk hidup lainnya.	Mengkorelasikan penerapan Laku Bakti dalam Lima Hubungan Kemasyarakatan.	Memahami dan menganalisis makna hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada Leluhur dan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.

Karakter *Junzi*	
Menunjukan sikap bakti kepada keluarga dan leluhur berdasarkan Lima Hubungan Kemanusiaan.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Tabel jadwal kegiatan & peraturan di rumah • Isian Lima Hubungan Kemasyarakatan	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 1 dan 2)

A. Alur Capaian Fase C

- Menunjukkan sikap mencintai sesama manusia dan seluruh makhluk ciptaan Tuhan.
- Menunjukkan sikap kompak dan saling mendukung tanpa memandang latar belakang agama, suku, golongan sesuai prinsip ‘Apabila diri sendiri ingin maju maka bantulah orang lain untuk maju’.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan pribadi yang berperilaku bakti kepada orang tua
2. Mampu mempraktekkan *Wulun* dan bakti kepada *San Cai* dalam keseharian.
3. Mampu menjelaskan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* dan nilai-nilai persembahyangan kepada Leluhur.
4. Mampu peduli kepada lingkungan dan bertindak bersama teman-teman untuk melestarikannya.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menunjukkan pribadi yang luhur, mencintai sesama makhluk hidup lainnya.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mempraktikkan *jingzuo* untuk mensyukuri karunia *Tian* atas orang tua yang telah merawat dan mendidik.
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爸爸, 妈妈.
- mengkorelasikan penerapan Laku Bakti dalam Lima Hubungan Kemasyarakatan.
- menyanyi dan memahami lagu rohani "Jangan Teralah Dalam Hidup".

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menunjukkan sikap menghargai terhadap jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh.
- menyebutkan kewajiban anak.
- menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti dalam Lima Hubungan Kemasyarakatan.
- memahami dan menganalisis makna hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada Leluhur dan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik mampu menunjukkan sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.

E. Strategi Pembelajaran

Identification

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 A. Aku Anak Berbakti

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Xiaojing* I:6 untuk mensyukuri karunia *Tian* atas orang tua yang telah merawat dan mendidik. • Guru mengajak peserta didik melakukan doa syukur kepada *Tian* atas karunia hidup bersama orang tua yang telah merawat dan mengasuh mereka. - Bersikap *bao xin bade*, berdoa dimulai dari seorang peserta didik, peserta yang lain melanjutkan doa syukur sesuai dengan perasaan masing-masing. - Usahakan suasana haru yang membuat mereka menangis supaya tergerak hati yang benar-benar bersyukur.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar orang tua yang merawat dan mengasuh anak (bayi sampai dewasa), bisa dari majalah, internet. • Peserta didik juga mengamati foto atau gambar anak-anak jalanan dengan kondisi yang sangat terbatas. • Peserta didik diarahkan untuk bertanya hal-hal seperti berikut ini: - Apa jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh serta pengorbanan orang tua? - Apa kewajiban sebagai anak? - Apakah kalian pernah berterima kasih kepada orang tua? - Apa jasa terbesar orang tua kepada kalian? - Bagaimana jika tidak memiliki orang tua? - Bagaimana kalau tidak ada yang mengasuh? - Bagaimana kalau tidak ada yang mendidik? - Bagaimana bila tidak ada yang membiayai?
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan laku bakti & jasa ayah bunda** • Peserta didik membaca buku siswa pelajaran 3A secara bergantian. Untuk tokoh Ws. Hadi bisa dibacakan oleh guru. • Guru mengajak peserta didik untuk memahami Awal Laku Bakti dan kaitannya dengan prinsip dalam Pramuka.

10 menit	• Guru mengarahkan untuk bersyukur kepada *Tian* dan berbakti kepada ayah dan bunda serta berkarya terbaik supaya membanggakan orang tua. **Penjelasan Lima Hubungan Kemasyarakatan** • Guru mengajak peserta didik untuk memahami 3 peran di usia peserta didik sekarang ini berkaitan dengan Lima Hubungan Kemasyarakatan: - **Hubungan antara atasan dan bawahan:** Dokter yang sedang menganalisis hasil rontgen, dengan perawat di sebelahnya terlihat sedang mencatat hasil analisa dokternya. - **Hubungan antara suami dan istri:** Ayah akan berangkat kerja, ibu terlihat sedang memberikan tas kerja ayah. - **Hubungan antara orang tua dan anak:** Ayah terlihat membantu anaknya (usia 1 tahun) sedang belajar berjalan. - **Hubungan antara kakak dan adik:** Zhenhui membantu Chunfang mengerjakan PRnya; - **Hubungan antara kawan dan sahabat:** Rongxin, Agustinus, dan Ketut tengah belajar bersama di ruang kelas.
5 menit	***Ice breaking*: Permainan 'Proses Perkembangan Bayi'** • Peserta didik diminta untuk berbaris sesuai dengan tinggi badan. • Dari yang terpendek menyebutkan proses bayi hingga seorang anak mandiri. • Misalnya A menyebutkan, "Menangis!" B menyambung, "Tidur!" C, "Minum susu!" D, "Makan bubur!" E, "Tengkurap!" dan seterusnya, hingga 'berjalan'.
15 menit	**Membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan peraturan rumah** • Guru mempersiapkan contoh jadwal kegiatan sehari-hari (lihat contoh di lampiran). • Guru mengarahkan peserta didik menulis peraturan dan nasihat yang telah ditetapkan oleh ayah dan ibu di rumah dalam sebuah tabel.
Konfirmasi 15 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang perbedaan anak-anak yang memiliki orang tua yang lengkap dan tidak. • Peserta didik diajak untuk dapat mengkomunikasikan materi mengenai: - Jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh serta pengorbanan yang sudah diberikan orang tua kepada kita selama ini. - Kewajiban anak, baik di rumah, di sekolah ataupun lingkungan bermasyarakat. - Hubungan yang harmonis antara orang tua dan anakberkaitan dengan sikap bakti.

	• Guru menerangkan bahwa setiap orang tua memiliki kewajiban merawat, mendidik, dan mengasuh anak, sedangkan anak memiliki kewajiban melaksanakan tugas sehari-hari dengan tertib dan rajin belajar sebagai cara berterima kasih dan berbakti kepada orang tua. (lihat Kini Kutahu) • Peserta didik diminta membawa foto-foto masa kecil untuk diskusi minggu depan. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo coba ungkapkan sikap bakti kepada orang tua kalian di rumah. Tunjukkan sikap peduli, membantu orang tua kalian dari hal-hal kecil. • Tanyakan kenangan masa kecil kalian ketika belum sekolah bersama keluarga!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Jangan Teralah Dalam Hidup", salam penutup.
Pertemuan 2	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Xiaojing* I:6 untuk mensyukuri karunia *Tian* atas orang tua yang telah merawat dan mendidik. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Jangan Teralah Dalam Hidup", yang syairnya berisi himbauan agar jangan bimbang di dalam menjalankan kehidupan ini, kuatkan tekad, terus berusaha menjadi orang berbudi luhur dan memegang teguh kebenaran.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik menunjukkan foto-foto masa kecil dan menceritakan 1 foto yang paling berkesan. Misalnya foto ketika rekreasi bersama keluarga di suatu tempat, tahun berapa dan kesan-kesan. **Analisis Lima Hubungan Kemasyarakatan** • Peserta didik mengamati dan menganalisis ilustrasi gambar di fitur KEGIATAN, dan mengisi kolom isian dengan jawaban yang benar.
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan Ibadah Tahun Baru Imlek/*Kongzili*** • Guru mengajak peserta didik mengulangi materi tiga sistem penanggalan: *Lunar System* (*Yinli* 阴历), *Solar System* (*Yangli* 阳历), dan *Luni-solar System* (Yinyangli 阴阳历) atau lebih dikenal sebagai penanggalan Khonghucu atau *Kongzili* 孔子历.

	• Guru menjelaskan sejarah bagaimana nama *Kongzili* menjadi digunakan untuk penanggalan dan mengapa umat Khonghucu merayakan Tahun Baru *Kongzili*. • Guru menjabarkan tentang rangkaian ibadah, perayaan, ucapan selamat, dan hal-hal yang dilakukan saat memperingati Tahun Baru *Kongzili*, maknanya, serta tujuannya.
20 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 爸爸, 妈妈** • Peserta didik mengamati tulisan 爸爸, 妈妈. • Guru menjelaskan huruf *hanzi* 爸爸, 妈妈 serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik membuka buku siswa pada pelajaran 3A dan menulis 爸爸, 妈妈 sambil mengajarkan urutan goresannya. • Guru meminta peserta didik mengecek kembali, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan dapat dilanjutkan pengerjaannya di rumah.
15 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Kalau Kau Anak *Junzi*" (lihat lampiran). **Permainan 'Ciri-ciri Anak *Junzi*'** • Peserta didik diajak untuk membuat ciri-ciri anak *Junzi* dalam sebuah cerita berantai misalnya: - Anak ke-1: Saya mendengar nasihat Ayah Ibu. - Anak ke-2: Saya lakukan kewajiban belajar. - Anak ke-3: Saya hormat pada Kakek Nenek. - Anak ke-4: Saya menyayangi kakak dan adik. - Anak ke-5: Saya mandiri dan disiplin. - Anak ke-6: Saya bersyukur kepada *Tian*, dst. • Guru merangkum dan menegaskan bahwa setiap orang tua memiliki kewajiban merawat dan mengasuh anak, anak memiliki kewajiban melaksanakan Tugas sehari-hari dengan tertib dan rajin belajar sebagai cara berterima kasih dan berbakti kepada orang tua. (lihat Kini Kutahu).
10 menit	**Hari Lingkungan Hidup Nasional** • Guru memaparkan ilustrasi Semua Saudarayang menunjukkan sikap peserta didik yang peduli lingkungan dan bergotong royong, saling bekerja sama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. • Hal ini menampilkan Karakter *Junzi* yang bersikap bakti kepada alam semesta, salah satu dari Tiga Dasar Kenyataan. • Guru mendorong peserta didik agar bisa melakukan usaha pelestarian lingkungan baik di sekolah bersama teman-teman, maupun di rumah bersama keluarga. • Guru menjelaskan konsep 3R: *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* dan memberikan contoh penerapan sederhana di kehidupan sehari-hari.

Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo coba ungkapkan sikap bakti kepada orang tua kalian di rumah. Tunjukkan sikap peduli, membantu orang tua kalian dari hal-hal kecil. • Tanyakan kenangan masa kecil kalian ketika belum sekolah bersama keluarga!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Jangan Teralah Dalam Hidup", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*, gambar atau foto tentang keluarga dari sumber internet atau media lainnya.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menunjukkan pribadi yang berperilaku bakti kepada orang tua. • Mampu mempraktekkan *Wulun* dan bakti kepada *San Cai* dalam keseharian. • Mampu menjelaskan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* dan nilai-nilai persembahyangan kepada Leluhur. • Mampu peduli kepada lingkungan dan bertindak bersama teman-teman untuk melestarikannya. • Mendengarkan penjelasan makna Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爸爸, 妈妈.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Jelaskan jasa-jasa orang tua! • Sebutkan contoh pengorbanan orang tua kepada anaknya! • Sebutkan kewajiban anak!• Jelaskan hubungan antara orang tua dan anak! • Apa yang disebut dengan permulaan laku bakti? • Jelaskan peran peserta didik dalam hal laku bakti menurut Lima Hubungan Kemasyarakatan! • Jelaskan sikap penerapan bakti kepada *Tian*, alam, dan manusia! • Jelaskan perbedaan antara *Kongzili/Yinyangli*, *Yinli*, & *Yangli*! • Dapatkah menulis dan melafalkan 爸爸, 妈妈 dengan tepat?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menunjukkan	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		dalam menunjukkan pribadi yang luhur, mencintai sesama mahluk hidup lainnya.			
Keterampilan	Mengkorela-sikan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		mengkorelasikan penerapan Laku Bakti terhadap *Tian*, alam, dan manusia dalam konteks Lima Hubungan Kemasyarakatan			
Pengetahuan	Memahami	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Menganalisis	memahami dan menjelaskan nilai-nilai persembahyangan leluhur, Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*, dan hal-hal yang berkaitan			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Jadwal kegiatan dan peraturan rumah
3. Instrumen : Rubrik penilaian jadwal

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian jadwal dan peraturan rumah	Sangat runtut	Runtut	Cukup runtut	Kurang runtut
B	Penjelasan kegiatan jadwal dan peraturan rumah	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail

C	Informasi pendukung jadwal dan peraturan rumah (gambar/foto)	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Baktiku Pada Leluhur
3 A. Aku Anak Berbakti

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Gambar-gambar atau foto orang tua yang sedang merawat dan mengasuh anak bayi hingga dewasa.

Contoh Doa Syukur

A: "Terima kasih *Tian*, A telah dilahirkan di keluarga yang baik, Shanzai..."

B: "Xie *Tian* Zhi En, B mempunyai ayah dan ibu yang sangat mencintaiku, Shanzai..."

C: "C bisa sekolah berkat ayah ibu menyayangiku, terima kasih *Tian*, Shanzai."

Lagu gubahan
"Kalau Kau Anak *Junzi*"
(Nada lagu Kalau Kau Senang Hati)

Kalau kau anak papa, tepuk tangan (2x)
Hore ..!
Kalau kau anak mama, hentak kaki (2x)
Kalau kau anak *Junzi*, jadilah teladan
Kalau kau ingin sukses, harus bakti
(sambil tepuk tangan 2x)

Contoh Tabel Jadwal Kegiatan Sehari-hari

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Pkl. 05.30-06.30	Bangun tidur, gosok gigi, mandi, makan, dan bersiap ke sekolah	Persiapan berangkat ke sekolah
Pkl. 06.30-06.45	Pergi ke sekolah	Naik sepeda/kendaraan umum/motor/mobil
Pkl. 07.00-13.00	Tiba di sekolah dan belajar	Ekstrakurikuler/Pelajaran tambahan pk. 13.00-14.00 Senin: Selasa: Rabu: Kamis: Jumat:
Pkl. 14.00-14.15	Pulang ke rumah	
Pkl. 14.15-14.30	Berganti pakaian dan makan siang	
Pkl. 14.30-15.00	Istirahat/bermain di rumah	
Pkl. 15.00-17.00	Kursus (bila ada) atau mengerjakan PR, atau membantu orang tua melakukan pekerjaan rumah	*Kursus:
Pkl. 17.00-18.00	Mandi dan menyiapkan makan malam bersama keluarga	
Pkl. 18.00-20.00	Belajar atau mengerjakan PR	
Pkl. 20.00-20.30	Baca buku dan renungan malam	
Pkl. 20.30	Istirahat/Tidur	

Jawaban Isian di fitur Kegiatan

Hubungan antara suami dan istri

Hubungan antara kakak dan adik

Hubungan antara kawan dan sahabat

Hubungan antara orang tua dan anak

Hubungan antara atasan dan bawahan

Pelajaran 3
Baktiku Pada Leluhur
B. Silsilah Keluargaku

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Menunjukkan sikap syukur dan bakti kepada orang tua dan leluhur.	Mampu memahami silsilah keluarga dan menerapkan sikap Awal dan Akhir Laku Bakti.	Melaksanakan Sembahyang *Jingtiangong*.

B. Silsilah Keluargaku

Semester II Pertemuan 3 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengenali silsilah keluarga dan marga keluarga. • Mengenali Awal dan Akhir Laku Bakti. • Memahami penerapan Awal dan Akhir Laku Bakti dalam kegiatan sehari-hari. • Mengetahui 3 tingkatan dalam Laku Bakti. • Mendengarkan penjelasan makna Sembahyang *Jingtiangong*. • Membaca dan merenungkan ayat *Zhongyong* XVIII:1-2.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Identification* • Persiapan Silsilah Keluarga. **IBADAH:** • Sembahyang *Jingtiangong*.
Semester II Pertemuan 4 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang penjelasan tentang Awal dan Akhir Laku Bakti. • Menulis *hanzi* 爷爷, 奶奶. • Memahami makna ayat dari kitab *Liji* XXI (*Ji Yi* II):4 dan *Liji* XXI (*Ji Yi* II):11 dan mempraktekkan dengan gerakan. • Memahami skema konsep silsilah keluarga, wujud Awal dan Akhir Laku Bakti dan 3 tingkatan dalam Laku Bakti. • Menyanyi lagu "Jangan Teralah Dalam Hidup".	*Hanyu:* • 爷爷, 奶奶. **AKU BISA:** *Learning Strategy: Identification* • Membuat Silsilah Keluarga. **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Identification* • Tabel isian penerapan sikap Awal dan Akhir Laku Bakti.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Mengenali dan memahami silsilah keluarga dan marga keluarga.	Menalar dan mengurai penerapan Awal dan Akhir Laku Bakti dalam kegiatan sehari-hari.	Memahami kewajiban diri sebagai pribadi yang mampu mengharumkan nama keluarga dengan prestasi.

Karakter *Junzi*	
Menunjukkan sikap bakti pada orang tua dan leluhur, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan bersikap cinta pada sesama.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Skema silsilah marga keluarga • Tabel analisis & penjelasan sikap Awal dan Akhir Laku Bakti	• Ulangan Harian I

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 3 dan 4)

A. Alur Capaian Fase C

Menunjukkan perilaku pribadi yang luhur, mencintai sesama, serta cinta tanah air.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap syukur dan bakti kepada orang tua dan leluhur.
2. Mampu memahami silsilah keluarga dan menerapkan sikap Awal dan Akhir Laku Bakti.
3. Melaksanakan ibadah *Jingtiangong*.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- mengenali dan memahami silsilah keluarga dan marga keluarga.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- membacakan sanjak tentang Bakti dari Kitab *Liji* XXI (*Ji Yi* II):4 dan *Liji* XXI(*Ji Yi* II):11 dengan baik.

- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爷爷, 奶奶.
- menalar dan mengurai penerapan Awal dan Akhir Laku Bakti dalam kegiatan sehari-hari.
- menyanyi dan memahami lagu rohani “Jangan Teralah Dalam Hidup”.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:
- mengetahui silsilah keluarga dan marga.
- menyebutkan silsilah keluarga dan marga.
- mengetahui sikap Awal dan Akhir Laku Bakti.
- menjelaskan 3 tingkatan dalam Laku Bakti.
- menjelaskan tentang makna Ibadah *Jingtiangong* pada fitur Ibadah.
- menguraikan skema konsep silsilah keluarga, wujud Awal dan Akhir Laku Bakti dan 3 tingkatan dalam Laku Bakti.

D. Karakter *Junzi*
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.

E. Strategi Pembelajaran
Identification

F. Materi Ajar
Pelajaran 3 B. Silsilah Keluargaku

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 3	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat dari kitab *Zhongyong* XVIII:1-2. • Guru menghimbau peserta didik duduk tenang sejenak untuk merasakan besarnya karunia *Tian* yang telah menjadikan saya sebagai manusia melalui ayah bunda, dan para leluhur.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik diarahkan untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, - Apa nama marga keluargaku? - Siapa nama orang tuaku? - Siapa nama kakek-nenekku? Siapa nama kakek-nenek buyutku?

Elaborasi 20 menit	**Penjelasan marga, silsilah keluarga, Awal & Akhir Laku Bakti** • Peserta didik diminta membaca teks pelajaran 3B cara bergantian. Dipilih 4 peserta didik untuk memerankan tokoh Ayah, Ibu, Zhenhui dan Chunfang. • Peserta didik diajak mengenal marga dan silsilah dalam keluarga, serta awal dan akhir laku bakti.
10 menit	• Peserta didik diajak untuk berdoa mengucap syukur kepada *Tian* atas karuniaNya sehingga dapat hidup bersama orang tua yang telah merawat dan mengasuh mereka, juga peran leluhur, yaitu orang tua dari orang tua kita. - Menjaga warisan orang tua yang berupa badan jasmaniah adalah awal laku bakti. • Dengan sikap *bao xin bade*, berdoa mengucap syukur kepada *Tian*. • Guru mengarahkan untuk bersyukur kepada *Tian* dan berbakti kepada ayah dan bunda serta mampu berkarya bagi banyak orang sehingga membanggakan orang tua, itulah akhir laku bakti.
5 menit	***Ice breaking:* Permainan 'Anak Mandiri'** • Guru meminta setiap peserta didik untuk berbaris sesuai dengan tinggi badan. • Dari yang terpendek menyebutkan ciri-ciri seorang anak yang sudah semakin mandiri di bangku Sekolah Dasar. • Misalnya A menyebutkan, "Membaca!" B menyambung, "Menulis!" C, "Makan sendiri!" D, "Menggambar!" E, "Berhitung!" dan seterusnya.
15 menit	**Persiapan membuat Silsilah Keluarga** • Peserta didik diajak mengamati skema Silsilah Keluarga di buku siswa. • Guru menghimbau peserta didik untuk membawa foto anggota keluarga (kakek-nenek dari dua pihak, ayah-ibu, diri sendiri dan saudara kandung) pada pertemuan berikutnya. - Bila foto tidak ada, boleh digambar langsung. • Guru perlu mengingatkan peserta didik untuk menanyakan nama-nama anggota keluarga kepada orang tuanya masing-masing. **Penjelasan Sembahyang *Jingtiangong*** • Guru menjelaskan tentang tujuan pelaksanaan sembahyang *Jingtiangong* sebagai wujud syukur kepada *Tian* atas karuniaNya sepanjang tahun.
Konfirmasi 15 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Cari tahulah asal-usul keluarga/marga kalian dengan bantuan orang tua! Dari manakah kalian berasal?

	• Guru menegaskan kembali bahwa setiap orang tua memiliki kewajiban merawat dan mengasuh anak, anak memiliki kewajiban menjalankan penerapan Awal Laku Bakti, yaitu menjaga "tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka." • Guru menjelaskan mengenai Akhir Laku Bakti, yaitu "menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda."
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Jangan Teralah Dalam Hidup", salam penutup.
Pertemuan 4	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Peserta didik diajak untuk membacakan ayat di fitur DoReMi Pelajaran 3B. • Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok, sisi kiri dan sisi kanan. • Guru mengajak kelompok pertama untuk membuat gerakan sambil melantunkan isi *Liji* XXI (*Ji Yi* II):4: - **Sang Susilawan (*Junzi*) balik kepada yang kuno,** (sikap tangan *bai* di depan dada) - **dan kembali kepada pemula (Khalik)nya,** (kedua tangan menengadah ke atas) - **tidak melupakan dari mana asal hidupnya,** (tangan sikap dadah) - **dan karena memiliki rasa sujud-hormat,** (tangan kembali sikap *bai* di depan dada) - **mekar berkembang perasaannya,** (tangan kanan kiri membuka berbarengan membentuk 1/2 lingkaran seperti pelangi) - **dan dengan sepenuh tenaganya melaksanakan pelayanan** (tangan mengepal ke samping kiri dan kanan seperti mempelihatkan otot, tanda aku bisa!) - **untuk memberikan persembahan sebagai pernyataan terima kasih kepada orang tuanya;** (*bai* sambil kepala ditundukkan) - **ia tidak berani tidak memacu diri.** (kembali sikap tangan *bai* di depan dada) • Lanjut kelompok ke 2 membacakan ayat *Liji* XXI (*Ji Yi* II):11: - **Zengzi berkata, Diri ini adalah warisan tubuh ayah-bunda.** (kemudian kedua tangan diturunkan ke samping badan, telapak tangan terbuka)

	- **Memperlakukan tubuh warisan ayah-bunda, beranikah tidak penuh hormat?** (kedua tangan dikepal, membentuk silang X di depan dada) • Kemudian diulang bergantian oleh kelompok yang lain. • Tujuan permainan ini adalah untuk lebih memahami isi dari ayat di kitab *Liji* dan peserta didik lebih fasih dalam bersanjak.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 5 menit	• Peserta didik dapat menyebutkan pertanyaan seperti berikut ini: - Apa nama marga kalian? - Apa nama marga dari orang tua kalian? - Apa nama marga dari kakek kalian? - Apa nama marga dari nenek kalian? - Dari manakah marga-marga itu berasal?
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan penerapan tiga tingkatan laku bakti** • Guru meminta peserta didik mencermati bagan di fitur Kini Kutahu. • Guru menjelaskan akan tiga tingkatan dalam hal laku bakti, yaitu memuliakan orang tua adalah yang terbesar, yang kedua tidak memalukan orang tua. dan yang terakhir hanya dapat memberi perawatan saja. • Guru mengajak peserta didik untuk dapat mengemukakan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
10 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 爷爷, 奶奶** • Peserta didik mengamati tulisan 爷爷, 奶奶. • Guru menjelaskan nama *hanzi* 爷爷, 奶奶 serta melafalkannya. • Peserta didik dapat membuka buku siswa Pelajaran 3B dan menulis 爷爷, 奶奶 dengan urutan goresan yang tepat. • Peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan dapat melanjutkan di rumah.
10 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Kalau *Kau Anak Junzi*" (lihat lampiran). **Permainan 'Awal & Akhir Laku Bakti'** • Guru mengajak peserta didik untuk membuat contoh penerapan awal & akhir laku bakti dalam sebuah cerita berantai misalnya: - Anak ke-1: Saya merawat tubuh sendiri - Anak ke-2: Saya belajar agar berprestasi - Anak ke-3: Saya menjaga kelakuan & ucapan - Anak ke-4: Saya istirahat yang cukup - Anak ke-5: Saya membantu orang tua di rumah - Anak ke-6: Saya tidak jajan sembarangan

20 menit	**Membuat Silsilah Keluarga** • Guru meminta peserta didik mengeluarkan foto anggota keluarga yang sudah disiapkan dari rumah. • Guru mengarahkan peserta didik membuat bagan seperti di fitur Aku Bisa, pada buku tulis/selembar kertas. • Bagan disusun seperti struktur yang ada di contoh. • Peserta didik diinstruksikan untuk menempel foto/gambar anggota keluarga sesuai urutan, memberi nama di bawahnya, dan menggambar garis-garis hubungan kekeluargaan. • Peserta didik diminta menghias silsilah keluarga sebagus mungkin.
10 menit	**Mengisi tabel penerapan Awal & Akhir Laku Bakti** • Guru mengajak peserta didik mengisi tabel di fitur Kegiatan. • Peserta didik didorong untuk menganalisis apakah gambar tersebut termasuk awal atau akhir laku bakti. • Peserta didik juga harus memberikan alasan mengapa mereka memilih jawaban tersebut dalam bentuk tertulis.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik untuk dapat menguraikan jasa-jasa orangtua dalam merawat dan mengasuh serta pengorbanan orangtua selama ini. • Guru menjelaskan kewajiban seorang anak. • Guru menguraikan kembali hubungan antara orangtua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti. • Guru menjelaskan kembali makna Sembahyang *Jingtiangong*. • Guru mengulang materi tentang konsep silsilah keluarga, wujud awal dan akhir laku bakti dan 3 tingkatan bakti (Kini Kutahu). • Guru menegaskan bahwa peserta didik memiliki sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Cari tahulah asal-usul keluarga/marga kalian dengan bantuan orang tua! Dari manakah kalian berasal?
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Jangan Teralah Dalam Hidup”, salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Liji*, Kitab *Xiaojing*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Memaparkan silsilah keluarga. • Menyebutkan marga keluarga. • Menyebutkan kewajiban anak berdasarkan awal dan akhir laku bakti. • Mengkategorikan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti. • Memahami makna Sembahyang *Jingtiangong*. • Mempelajari huruf 爷爷, 奶奶 dan menulis serta melafalkan dengan tepat.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Jelaskan apa itu silsilah keluarga! • Sebutkan contoh marga-marga Tionghoa! • Sebutkan contoh kewajiban anak berdasarkan awal dan akhir laku bakti! • Jelaskan apa saja sikap bakti anak kepada orang tuanya! • Apa yang disebut permulaan laku bakti dan akhir laku bakti? • Jelaskan peran peserta didik dalam 3 tingkatan berbakti, dan penerapannya dalam keseharian peserta didik! • Jelaskan makna Sembahyang *Jingtiangong*! • Bisakah menulis dan melafalkan 爷爷, 奶奶 dengan baik dan benar?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengenal	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
	Memahami	mengenali dan memahami konsep silsilah keluarga dan marga			
Keterampilan	Menalar	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Mengurai	menalar dan mengurai penerapan Awal dan Akhir Laku Bakti dalam kegiatan sehari-hari			
Pengetahuan	Memahami	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
		memahami kewajiban diri sebagai pribadi yang mampu mengharumkan nama keluarga			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Skema silsilah keluarga
3. Instrumen : Rubrik penilaian skema silsilah keluarga

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian silsilah keluarga	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
B	Penjelasan hubungan anggota keluarga	Sangat terinci	Cukup terinci	Kurang terinci	Tidak terinci
C	Informasi pendukung, gambar/foto	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Baktiku Pada Leluhur
3 B. Silsilah Keluargaku

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Skema silsilah keluarga.

Jawaban Tabel (Kegiatan)

	Menurut saya gambar ini menunjukkan sikap awal laku Bakti, yaitu dengan menjaga jarak menonton televisi, berarti sudah merawat mata kita agar tidak rusak. Chunfang menonton sesuai batas normal, yaitu 3m.
	Gambar kedua menunjukkan akhir laku bakti, karena Zhenhui sudah berprestasi, sekaligus membawa nama baik keluarga.
	Zhenhui bersama keluarga melakukan kegiatan sosial dengan beramal, mengunjungi dan membantu teman-teman yang kurang beruntung, merupakan sikap akhir laku bakti, karena meneruskan cita-cita baik keluarga untuk terus berbuat kebajikan.
	Zhenhui dan kawan-kawan memakan bekal dari rumah, berarti sudah melakukan penerapan awal laku bakti, karena sudah menjaga kesehatan tubuh dengan baik, yaitu dengan tidak jajan sembarangan.
	Zhenhui dan Chunfang menunjukkan pengamalan sikap akhir laku bakti, yaitu menegakkan diri hidup sesuai Jalan Suci, dan memuliakan leluhur.

Pertemuan 5: Ulangan Harian I

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* dan nilai-nilai persembahyangan kepada Leluhur.** • **Mendengarkan penjelasan makna Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.**
Pilihan ganda	Sembahyang besar ke hadirat *Tian* yang dilaksanakan tanggal 8 bulan ke-1 *Kongzili* saat zishi (pukul 23.00–01.00) adalah sembahyang .... a. *Jingtiangong* b. *Zhongyang* c. *Chuyi shiwu* d. *Dongzhi*
	Umat Khonghucu melakukan beberapa rangkaian upacara sembahyang kepada *Tian*, sebagai .... a. rasa syukur atas karunia *Tian* b. tata tertib negara c. perintah rohaniawan d. tradisi
	Penanggalan *Kongzili* adalah sistem penanggalan yang dicanangkan di masa dinasti Han, yang awal tahunnya ditentukan dengan menggunakan tahun kelahiran Nabi Kongzi yaitu tahun.... a. 551 SM b. 479 SM c. 255 SM d. 104 SM
	Pada Kitab *Daxue* II:1 dikatakan: “Bila suatu hari dapat membaharui diri, perbaharuilah terus tiap hari dan jagalah agar ..!” a. baharu selama-lamanya b. pergi selama-lamanya c. tidak hilang d. tetap bersinar
	Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* 孔子历 dilaksanakan setiap tahunnya pada.... a. tanggal 29 bulan ke-12 *Kongzili* b. tanggal 30 bulan ke-12 *Kongzili* c. tanggal 15 bulan ke-1 *Kongzili* d. tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzili*
	Gonghe xinxi, wanshi ruyi 恭贺新禧, 万事如意 memiliki makna.... a. Selamat Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*, berlaksa karya sesuai harapan a. Selamat tahun baru *Kongzili*, semoga sukses dan makmur b. Selamat ulang tahun semoga sukses dan makmur c. Selamat ulang tahun semoga panjang umur

	Tujuan Nabi Kongzi memakai penanggalan Dinasti Xia sebagai musim awal tanam (semi) adalah untuk memperoleh ketepatan perhitungan musim yang akan memudahkan rakyat dalam..... a. berternak c. bertamasya b. berdagang d. bercocok-tanam
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Menerapkan ayat 'di empat penjuru lautan semua saudara' dalam pergaulan dengan teman lintas agama dan suku.**
Pilihan ganda	Di bawah ini merupakan penerapan dari *Wulun* terutamahubungan antara kawan dan sahabat,yaitu.... a. Zhenhui membantu ibu menyapu halaman rumah b. Chunfang dibantu kakaknya mengerjakan PR sekolah c. Asep, Ketut, dan Rongxin sedang belajar bersama d. Ibu dan ayah sedang menata taman bersama-sama
Uraian pendek	• Sebagai makhluk ciptaan-Nya, kalian harus beriman dan bertaqwa kepada *Tian*, salah satunya dengan mencintai sesama manusia tanpa memandang... - latar belakang agama, suku, maupun golongan
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Menyebutkan kewajiban anak berdasarkan awal dan akhir laku bakti.**
Pilihan ganda	Pada *Xiaojing* I:6 tertulis, "Adapun Laku Bakti itu, dimulai dengan melayani orang tua, selanjutnya mengabdi kepada ...." a. pemimpin (nusa, bangsa, dan negara) b. orang tua c. rohaniawan d. guru
Uraian pendek	• Awal Laku Bakti adalah .... - Merawat tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit yang diterima dari ayah dan bunda serta tidak berani membiarkannya rusak dan luka. • Jelaskan yang dimaksud dengan akhir laku bakti! - Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci. Meninggalkan nama baik di zaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda itulah akhir laku bakti.
Kompetensi Dasar/ Indikator	**• Memaparkan silsilah keluarga.** **• Menyebutkan marga keluarga.**
Uraian pendek	• Apa yang dimaksud dengan silsilah keluarga? - Silsilah adalah sebuah bagan asal-usul suatu keluarga, atau bagan yang menampilkan hubungan keluarga.

	• Buatlah bagan silsilah keluarga kalian! • Jelaskan yang dimaksud dengan marga secara singkat! - Marga atau disebut juga nama keluarga adalah nama penanda keluarga tertentu. • Sebutkan marga keluarga kalian baik dari pihak Ayah maupun dari pihak keluarga ibu! • Apa perasaan kalian memiliki marga dalam keluarga orang tua kalian? - Bangga, dan harus dapat menjaga nama baik keluarga. • Mengapa seorang anak harus mau mencari tahu dan mempelajari silsilah keluarganya? - Agar dapat mengetahui asal usul dirinya dengan baik, dan dapat menerapkan laku bakti dengan tepat.
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat** 爸爸,妈妈,爷爷,奶奶.
Menulis *hanzi*	Tulislah *hanzi* ayah, ibu, kakek, dan nenek! ☐ ☐ ☐ ☐
Kompetensi Dasar/ Indikator	**• Mengkategorikan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti.**
Uraian pendek	• Orang tua adalah wakil .... - *Tian*/Tuhan • Adapun yang dinamai berbakti ialah .... - dapat baik-baik melanjutkan cita-cita mulia dan dapat baik-baik meneruskan pekerjaan mulia manusia/orang tuanya. • Setiap hari kita harus dapat mensyukuri karunia *Tian* atas keluarga yang kita miliki saat ini. Salah satu cara mewujudkan rasa syukur ini adalah dengan berusaha untuk menjadi anak yang .... - berbakti
Pilihan ganda	Di bawah ini merupakan contoh sikap dari anak berbakti kepada orang tua, yaitu .... a. Membantu ibu mencuci piring di rumah b. Menonton televisi seharian c. Bermain gadget sampai lupa waktu d. Bermalas-malasan sepanjang hari
	Berikut ini yang bukan bagian dari 3 tingkatan dalam hal laku bakti kepada orang tua kita yaitu .... a. memuliakan orang tua b. tidak memalukan orang tua c. dapat memberi perawatan d. memarahi orang tua

Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Memahami makna Sembahyang *Jingtiangong*.**
Pilihan ganda	Sembahyang *Jingtiangong* dilaksanakan setiap tanggal .... a. 1 bulan ke-1 *Kongzili* c. 15 bulan ke-1 *Kongzili* b. 8 bulan ke-1 *Kongzili* d. 30 bulan ke-1 *Kongzili*
	Tidak makan makanan yang mengandung daging ketika menjelang sembahyangbesar ke hadirat *Tian* disebut dengan istilah .... a. Chi cai c. Chi chi b. Cai cai d. Shanzai
	Pada *Jingtiangong*, umat berprasetya memohon .... a. ampun dari Nabi Kongzi b. nasehat dari Guan Gong c. petunjuk dari Malaikat Bumi d. bimbingan dan perlindungan *Tian*
Uraian pendek	• Tujuan melakukan chī cài adalah untuk .... - Mengendalikan diri, menjaga Watak Sejati kita, mengasah Cinta Kasih kepada segenap makhluk hidup, dan alam ciptaan *Tian*.

Pelajaran 3
Baktiku Pada Leluhur
C. Ibadah Kepada Leluhur

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan pribadi yang luhur, dan cinta tanah air sesuai prinsip di mana kita hidup di situ kita wajib mengabdi.	Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.	Menjelaskan hari Sembahyang *Qingming*, *Chuxi*, dan *Yuanxiao*.	Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis tanpa memandang latar belakang agama.

C. Ibadah Kepada Leluhur	
Semester II Pertemuan 6 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengetahui nama-nama sembahyang kepada leluhur. • Mengetahui cara membaca kalender *Kongzili*. • Memahami makna ibadah/upacara sembahyang kepada leluhur. • Menjelaskan makna yang terkandung dalam Renungan *Junzi* pada ayat *Liji* XXI (*Ji Yi* II):4dan *Liji* XXII (Ji Tong):3.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Membuat karya* • Kalender Ibadah. - Menuliskan nama-nama hari ibadah kepada leluhur. **IBADAH:** • Sembahyang *Yuanxiao*.

C. Ibadah Kepada Leluhur	
Semester II Pertemuan 6 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang penjelasan tentang laku bakti. • Menulis *hanzi* 祖先. • Membaca dan meresapi isi ayat kitab *Shijing* IV (San Song), Jilid III. Shang Song (Lagu Puja Dinasti Shang), II. Lie Zu 烈祖 (308): Para Leluhur Mulia.	*Hanyu*: • 祖先 **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Mind map* • Peta konsep sembahyang kepada leluhur. **SEMUA SAUDARA:** • Perayaan Tahun Baru *Kongzili*.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Meyakini keberadaan leluhur dan memahami makna sembahyang kepada leluhur.	Membuat Kalender Ibadah dan peta konsep sembahyang leluhur.	Mengidentifikasi ibadah-ibadah kepada leluhur dan mengetahui cara membaca kalender *Kongzili*.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik menunjukkan sikap bakti pada orang tua dan leluhur, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Kalender Ibadah (Sembahyang Leluhur) • Peta konsep sembahyang kepada leluhur	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 6 dan 7)

A. Alur Capaian Fase C

- Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama, sekaligus mampu menunjukkan perilaku jujur, displin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.
- Menunjukkan pribadi yang luhur, yang cinta tanah air sesuai prinsip dimana kita hidup di situ kita wajib mengabdi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan pribadi yang luhur, dancinta tanah sesuai prinsip di mana kita hidup di situ kita wajib mengabdi.
2. Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.
3. Menjelaskan hari Sembahyang *Qingming* 清明, Sembahyang *Chuxi* 除夕, dan Sembahyang *Yuanxiao* 元宵.
4. Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis tanpa memandang latar belakang agama.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- meyakini keberadaan leluhur dan memahami makna sembahyang kepada leluhur.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- membaca dan meresapi isi ayat Kitab *Shijing* IV (San Song), Jilid III. Shang Song (Lagu Puja Dinasti Shang), II. Lie Zu 烈祖 (308): Para Leluhur Mulia.
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 祖先.
- membuat Kalender Ibadah dan peta konsep sembahyang leluhur.
- memproyeksikan sebagai pribadi yang luhur yang cinta tanah air dan mampu menghasilkan karya nyata bagi bangsa dan negara.
- lancar dalam menyanyikan lagu rohani "Jangan Teralah dalam Hidup."

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- mengidentifikasi ibadah-ibadah kepada leluhur.
- mengetahui cara membaca kalender *Kongzili*.
- memperjelas tentang makna Sembahyang *Yuanxiao* (Cap Go Meh) 15 bulan 1 *Kongzili*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik menunjukkan sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.

E. Strategi Pembelajaran

Visual, identification, mind map

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 C. Ibadah Kepada Leluhur

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 6	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.

Apersepsi dan Motivasi 15 menit	• Guru mengajak peserta didik untuk membacakan *Liji* XXI (*Ji Yi* II):4, sambil melakukan gerakan sebagai berikut: - **Sang Susilawan (*Junzi*) balik kepada yang kuno,** (sikap tangan *bai* di depan dada) - **dan kembali kepada pemula (Khalik)nya,** (kedua tangan menengadah ke atas) - **tidak melupakan dari mana asal hidupnya,** (tangan sikap dadah) - **dan karena memiliki rasa sujud-hormat,** (tangan kembali sikap *bai* di depan dada) - **mekar berkembang perasaannya,** (tangan kanan kiri membuka berbarengan membentuk 1/2 lingkaran seperti pelangi) - **dan dengan sepenuh tenaganya melaksanakan pelayanan** (tangan mengepal ke samping kiri dan kanan seperti mempelihatkan otot, tanda aku bisa!) - **untuk memberikan persembahan sebagai pernyataan terima kasih kepada orang tuanya;** (*bai* sambil kepala ditundukkan) - **ia tidak berani tidak memacu diri.** (kembali sikap tangan *bai* di depan dada) • Lanjut membacakan ayat *Liji* XXII (*Ji Tong*):3: - **Melakukan sembahyang kepada leluhur** (tangan diangkat sampai di antara kedua mata/guru bisa menjelaskan sikap menghormat kepada yang lebih tua atau Yi) - **bermaksud melanjutkan perawatan dan melestarikan laku bakti.** (tangan kembali turun di depan ulu hati dengan sikap *bao xin bade*)
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik untuk mengamati gambar altar leluhur. • Peserta didik mengamati foto-foto altar leluhur di rumah-rumah keluarga Khonghucu (guru bisa memakai foto keluarga atau lewat media internet). • Peserta didik dibimbing dan diarahkan untuk bertanya hal-hal sebagai berikut: - Apa peran leluhur? - Apa kalian mengetahui siapa leluhur kalian? - Apa kalian pernah bersembahyang mendoakan leluhur kalian? Apakah kalian pernah berterima kasih kepada leluhur kalian? - Apa nama-nama ibadah kepada leluhur yang kalian ketahui?
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan peran leluhur** • Peserta didik memanjatkan doa syukur kepada *Tian* atas karuniaNya, yang telah memberikan kehidupan melalui perantara ayah bunda dan leluhur. - Tanpa adanya leluhur, maka kita takkan ada di dunia ini.

<table>
<tr><td>15 menit</td><td>Penjelasan ibadah kepada leluhur
• Peserta didik diajak untuk membuka buku siswa pelajaran 3C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian.
• Guru menjelaskan tentang jenis-jenis sembahyang leluhur dan kaitannya dengan laku bakti, serta makna dan tujuan dari ibadah tersebut.
• Guru menjabarkan tentang cara membaca kalender Kongzili dengan contoh yang ada di buku siswa.</td></tr>
<tr><td>5 menit</td><td>Ice breaking: Permainan ‘Tugas Rumah’
• Setiap peserta didik berbaris sesuai dengan tinggi badan.
• Mulai dari yang lebih rendah tinggi badannya, menyebutkan sikap berbakti seperti apa saja yang pernah dilakukan di rumah.
• Misalnya A menyebutkan, “Merapikan tempat tidur!” B menyambung, “Membantu mencuci piring!” C, “Menyapu rumah!” D, “Merapikan meja belajar!” dan seterusnya’.</td></tr>
<tr><td>20 menit</td><td>Melengkapi Kalender Ibadah
• Guru memberikan contoh cara melengkapi Kalender Ibadah dengan menyusun nama-nama hari ibadah kepada leluhur.
• Nama-nama hari ibadah itu diletakkan di halaman 10 Kalender Ibadah.
• Peserta didik boleh memberikan contoh foto atau gambar, bisa dari buku atau sumber internet.</td></tr>
<tr><td>Konfirmasi
10 menit</td><td>• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
• Guru mengulang kembali materi tentang:
- Jenis, waktu, makna, dan tujuan ibadah kepada leluhur
- Cara membaca kalender Kongzili
- Hubungan ibadah dengan laku bakti.
Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi
• Ceritakanlah pada Ayah dan Ibumu pelaksanaan ibadah kepada leluhur dan waktunya!</td></tr>
<tr><td>Penutup
10 menit</td><td>• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Jangan Teralah Dalam Hidup”, salam penutup.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pertemuan 7</td></tr>
<tr><td>Kegiatan/ Waktu</td><td>Proses Pembelajaran</td></tr>
<tr><td>Pembuka
10 menit</td><td>• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Peserta didik menyanyikan lagu rohani “Jangan Teralah Dalam Hidup”.
• Peserta didik membacakan sanjak ‘Para Leluhur Mulia’ yang terdapat pada kitab Shijing IV (San Song), Jilid III. Shang Song (Lagu Puja Dinasti Shang), II. Lie Zu 烈祖 (308).
• Guru membagi 2 kelompok, untuk membacakan sanjaknya secara bergantian.
• Kelompok 1 membaca sanjak 2 bait, 2 bait berikutnya kelompok 2, begitu seterusnya bergantian sampai sanjak selesai.
• Setelah selesai, kembali diulang dengan mengganti yang baca pertama Kelompok 2 untuk bait pertama dan kedua, dilanjut Kelompok 1 untuk bait ke 3 dan ke 4, begitu seterusnya sampai sanjaknya selesai.</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td><td>• Peserta didik diberikan pertanyaan mengenai leluhur dan ibadah kepada leluhur, seperti:
- Apa kalian sudah mengetahui siapa leluhur kalian?
- Apa yang kalian rasakan ketika bersembahyang mendoakan leluhur kalian?
- Apakah kalian pernah ikut membersihkan makam saat Qingming?
- Apakah kalian pernah mengikuti Sembahyang Yuanxiao dan perayaan Cap Go Meh?
- Apakah kalian pernah memakan Lontong Cap Go Meh?</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
20 menit</td><td>Membuat mind map (peta konsep) ibadah kepada leluhur
• Guru mengajak peserta didik untuk membuat mind map ibadah kepada Leluhur pada selembar kertas/buku tulis.
• Peserta didik menggunakan penjelasan jenis-jenis ibadah yang ada di buku siswa sebagai referensi.
• Judul mind map adalah 'Ibadah kepada Leluhur'. Bentuk, urutan, dan susunan cabang bebas untuk dikreasikan oleh peserta didik.
• Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta didik lebih mudah mengingat berbagai jenis persembahyangan kepada leluhur lewat cara mengatur informasi dengan caranya sendiri.
• Mind map boleh dipajang di ruang kelas setelah selesai.</td></tr>
<tr><td>10 menit</td><td>Penjelasan Sembahyang Yuanxiao
• Guru menjelaskan Sembahyang Yuanxiao (Cap Go Meh) 15 bulan 1 Kongzili sebagai wujud bersyukur kepada Tian.
• Guru menyampaikan bahwa tradisi Cap Go Meh di Indonesia merupakan bentuk akulturasi/percampuran budaya yang menjadi suatu keunikan, wujud dari konsep ‘di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung’.</td></tr>
</table>

15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 祖先** • Peserta didik mengamati tulisan 祖先. • Guru menjelaskan arti 祖先 serta melafalkannya. • Peserta didik ditugaskan untuk membuka buku siswa pelajaran 3C dan menulis 祖先 dengan urutan goresannya. • Peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah.
10 menit	**Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*** • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka komik Semua Saudara di buku siswa. • Guru mempersilahkan peserta didik untuk bermain peran sesuai dengan cerita. • Guru bertanya kepada peserta didik: - Apa yang dilakukan keluargamu saat Tahun Baru? - Apa hal yang paling kamu sukai saat merayakannya? - Apa tradisi khusus di daerah setempat untuk merayakan Tahun Baru? • Guru menjelaskan tentang perayaan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*. Guru mengajak peserta didik untuk mengundang teman-temannya berkunjung saat Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Mengkomunikasikan kepada peserta didik materi tentang: - Peran leluhur dan orang tua di rumah. - Menjelaskan ibadah kepada leluhur. - Hubungan orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti. - Menjelaskan makna Sembahyang *Qingming*, *Chuxi*, dan *Yuanxiao*. • Guru menegaskan bahwa setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk menghormati dan bersembahyang kepada leluhurnya sebagai cara berterima kasih dan berbakti kepada leluhur. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah pada Ayah dan Ibumu pelaksanaan ibadah kepada leluhur dan waktunya!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Jangan Teralah Dalam Hidup”, salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*, Kitab *Liji*, Kitab *Shijing*, dan media internet mengenai: altar leluhur; Sembahyang *Qingming*; Sembahyang *Chuxi*; dan sembahyang *Yuanxiao*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menunjukkan pribadi yang luhur, dan yang cinta tanah air sesuai prinsip di mana kita hidup di situ kita wajib mengabdi. • Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama. • Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada *Tian* dan Leluhur (Sembahyang *Qingming*, *Chuxi*, dan *Yuanxiao*). • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 祖先.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Sebutkan peran leluhur yang menurut kalian bernilai positif bagi kehidupan kalian sekarang ini! • Jelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis, apabila ada yang kurang harmonis, jelaskan pendapat kalian cara mengatasinya! • Apa yang disebut permulaan laku bakti? • Jelaskan peran peserta didik dalam hal laku bakti kepada leluhur! • Jelaskan apa saja ibadah-ibadah kepada *Tian*, Nabi dan Leluhur! • Dapatkah menulis dan melafalkan 祖先 dengan tepat?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meyakini	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
	Memahami	dalam meyakini keberadaan dan memahami makna sembahyang kepada leluhur			
Keterampilan	Membuat	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		dalam membuat Kalender Ibadah dan peta konsep sembahyang leluhur			
Pengetahuan	Mengiden-tifikasi	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Mengetahui	mengidentifikasi ibadah-ibadah kepada leluhur dan mengetahui cara membaca kalender *Kongzili*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Peta konsep ibadah
3. Instrumen : Rubrik penilaian peta konsep ibadah

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Struktur penyajian visual peta konsep	Sangat runtut	Runtut	Cukup runtut	Kurang runtut
B	Kelengkapan isi nama-nama ibadah	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
C	Kerapian pengerjaan dan hasil	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Baktiku Pada Leluhur
3 C. Ibadah Kepada Leluhur

Tabel nama-nama ibadah leluhur

No.	Upacara Sembahyang Leluhur	Tanggal/Waktu
1	Chuyi *shiwu* 初一十五	Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzili*
2	Peringatan hari wafat leluhur	Tanggal wafat leluhur
3	*Qingming* 清明 Sembahyang Sadranan	Tanggal 4/5 April
4	*Zhongyang* 中陽 Sembahyang arwah leluhur	Tanggal 15 bulan ke-7 (Qiyue shiwuri) *Kongzili*
5	*Jingheping* 敬和平 Sembahyang arwah umum	Tanggal 29 bulan ke-7 (Qiyue ershijiuri) *Kongzili*
6	*Chuxi* 除夕 Sembahyang malam tutup tahun	Tanggal 29 bulan ke-12 (Shi'eryue ershisiri) *Kongzili*

Referensi Peta Konsep

Ibadah kepada *Tian*	Ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*	Ibadah kepada Leluhur
• Sujud Syukur (*Dianxiang* 点香) • Chuyi *shiwu* 初一十五 • *Chuxi* 除夕 (Sembahyang malam tutup tahun) • *Jingtiangong* 敬天公 • *Yuanxiao* 元宵 (Malam Purnama Raya) • *Duanyang* 端阳 • Zhongqiu 中秋 • *Dongzhi* 冬至	• *Dianxiang* 点香 • Hari Lahir Nabi Kongzi • Hari Wafat Nabi Kongzi • Hari Genta Rohani	• Chuyi Shiwu 初一十五 • Peringatan hari wafat leluhur • *Qingming* 清明 (Sembahyang Sadranan) • *Zhongyang* 中陽 (Sembahyang arwah leluhur) • *Jingheping* 敬和平 (Sembahyang arwah umum) • *Chuxi* 除夕 (Sembahyang malam tutup tahun)

Pelajaran 3 Baktiku Pada Leluhur D. Teladan Jie Zhitui			
Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.	Menjelaskan nilai-nilai persem-bahyangan kepada leluhur, terutama *Qingming*.	Memahami keteladanan Menteri Jie Zhitui yang setia.	Menjelaskan makna Hari Wafat Nabi Kongzi.

D. Teladan Jie Zhitui	
Semester II Pertemuan 8 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang sembahyang *Qingming*, dan cerita mengenai Menteri Jie Zhitui dan mengambil hikmahnya. • Mengemukakan teladan Jie Zhitui sebagai tokoh *Rujiao*. • Menyimak penjelasan tentang sikap setia pada atasan, dan cinta pada tanah air. • Memaparkan cara berbakti pada orang tua dan leluhur dikaitkan dengan sembahyang *Qingming*. • Melantunkan lagu rohani "Jiwaku Tersedar".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Discussion* • Tabel hasil diskusi & analisa kisah Jie Zhitui. **IBADAH:** • Hari Wafat Nabi Kongzi.
Semester II Pertemuan 9 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Membahas sifat baik dan buruk serta solusi. • Menulis *hanzi* 清明. • Memahami arti 清明. • Membaca dan menghafalkan ayat tentang laku bakti dari kitab *Xiaojing* I:4 dan *Xiaojing* I:6.	*Hanyu:* • 清明. **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Report* • Laporan perjalanan dan perlengkapan sembahyang *Qingming* di makam.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Mengamalkan teladan Jie Zhitui dalam hal tanggung jawab dan percaya diri serta berjiwa patriotik.	Mengamati sikap bakti Jie Zhitui dan memodifikasi sesuai keadaan saat ini serta menulis laporan peringatan *Qingming*.	Memahami sejarah dan latar belakang ibadah *Qingming* dan *Hanshi jie*.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik mampu meneladani Mentri Jie Zhitui dalam sikap setia pada atasan, dan tanggung jawab atas bela negara, dan mengkorelasikan keteladanan Menteri Jie Zhitui dengan sikap sehari-hari.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Tabel hasil diskusi kisah Jie Zhitui • Laporan *Qingming*	• Ulangan Tengah Semester II

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 8 dan 9)

A. Alur Capaian Fase C

Menunjukkan pribadi yang luhur, bertanggung jawab, menghormati dan berbakti kepada leluhur.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.
2. Menjelaskan nilai-nilai persembahyangan kepada leluhur, terutama *Qingming*.
3. Memahami keteladanan Menteri Jie Zhitui yang setia.
4. Menjelaskan makna Hari Wafat Nabi Kongzi.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- mengamalkan keteladanan Jie Zhitui dalam hal tanggung jawab dan percaya diri serta berjiwa patriotik.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- dalam menyanyikan lagu rohani "Jiwaku Tersedar".
- memahami arti dan menulis serta melafalkan 清明 dengan tepat.
- mengamati keteladanan Jie Zhitui dan memodifikasi sesuai keadaan saat ini serta menulis laporan peringatan *Qingming*.
- menjelaskan makna Hari Wafat Nabi Kongzi.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menceritakan tentang Jie Zhitui dan mengambil hikmahnya.
- menyebutkan atau mengemukakan cita-cita pribadi.
- menjelaskan tentang peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi.
- menjelaskan tentang semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua.
- menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming*.
- menjelaskan tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani "Jiwaku Tersedar".
- membahas sifat baik & buruk serta solusi.
- menerapkan sikap rela berkorban untuk bangsa, negara dan tanah air melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni & budaya.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik mampu meneladani tokoh Menteri Jie Zhitui dalam bersikap setia pada atasan, dan tanggung jawab atas bela negara.

E. Strategi Pembelajaran

Discussion, report

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 D. Teladan Jie Zhitui.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 8	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.

<table>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan jingzuo dan merenungkan ayat kitab Lunyu I:9, mengatur nafas, dan memfokuskan pikiran. Guru mengarahkan untuk mendoakan para leluhur yang telah berpulang ke Haribaan Kebajikan Tian.
• Peserta didik bermain TEPUK Bai, cara bermainnya sebagai berikut:
- Guru tepuk tangan 1 kali, peserta didik mempraktekkan gong shou.
- Guru tepuk tangan 2 kali, peserta didik mempraktekkan bai.
- Guru tepuk tangan 3 kali, peserta didik mempraktekkan yi.
- Guru tepuk tangan 4 kali, peserta didik mempraktekkan dingli.
• Permainan ini menjelaskan sikap berbakti dimulai dari rasa hormat/menghargai terhadap sesama, tanpa rasa hormat terhadap sesama tidaklah mungkin seseorang akan dapat melaksanakan bakti kepada siapa pun. Rasa hormat dapat diwujudkan dalam perilaku susila misalnya bersalam dengan bai, yang memiliki 4 tingkatan tersebut.</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td><td>• Permainan tadi memotivasi peserta didik untuk menghargai sekaligus menghormati semua orang. Mulai dari yang muda, sebaya, lebih tua, Tian dan Nabi serta leluhur. Berbakti juga berarti mematuhi nasehat orang tua, mematuhi Firman Tian yang terpancar melalui ajaran Nabi Kongzi.
• Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Juga diarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap bakti.</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
10 menit</td><td>• Peserta didik dapat bertanya hal-hal seperti di bawah ini:
- Kepada siapakah kita wajib berbakti?
- Bagaimana cara kalian berbakti? Berikan contoh-contoh nyata wujud baktimu pada orang tua, guru, Nabi dan Tian.</td></tr>
<tr><td>20 menit</td><td>Penjelasan arti Junzi dan bakti
• Guru menerangkan arti Junzi dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari kitab Lunyu VI:13, ‘Nabi berkata, ”Jadilah engkau seorang umat Ru yang bersifat Junzi, janganlah menjadi umat Ru yang rendah budi.”’
• Peserta didik membaca kitab Xiaojing I:4, ‘Nabi bersabda, ”Sesungguhnya Laku Bakti itulah pokok Kebajikan; daripadanya ajaran agama berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah permulaan laku bakti.”’
• Peserta didik membaca kitab Xiaojing I:5, ‘Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di jaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir laku bakti.’</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td>15 menit</td><td>Menceritakan kisah Jie Zhitui
• Peserta didik membuka buku siswa pelajaran 3D dan membaca dialog penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian.
• Peserta didik mencermati kisah Jie Zhitui.
• Guru menanyakan beberapa hal sebagai berikut:
- Apabila kalian menjadi Jie Zhitui, apa yang kalian perbuat?
- Mengapa Jie Zhitui demikian berani?
- Mengapa Jie Zhitui tidak mau melapor kepada Raja?
- Jika kalian menjadi Jie Zhitui, apa keputusan kalian?
- Apakah yang dilakukan Jie Zhitui termasuk bakti?
Mendiskusikan keteladanan Jie Zhitui
• Peserta didik diajak memperhatikan fitur Aku Bisa untuk merenungkan keteladanan Jie Zhitui.
• Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi tentang peristiwa-peristiwa di dalam kisah tersebut.
• Peserta didik didorong untuk mengomentari masing-masing kejadian dan mencatat hasil diskusi di tabel yang disediakan.</td></tr>
<tr><td>10 menit</td><td>Ice breaking: Role play kisah Jie Zhitui
• Peserta didik boleh memilih adegan mana yang ingin ditampilkan.
• Pemilihan tokoh disesuaikan dengan adegan tersebut.
• Peserta didik diminta untuk memperagakannya di depan kelas.</td></tr>
<tr><td>Konfirmasi
10 menit</td><td>• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.
• Peserta didik mampu untuk menganalisa dan mencermati arti Qingming sebagai ibadah wajib kepada leluhur dan kaitannya dengan bakti kepada orang tua.
• Peserta didik mengkomunikasikan materi tentang:
- Kisah tentang Jie Zhitui dan hikmahnya.
- Keteladanan Jie Zhitui sebagai tokoh Rujiao.
• Berikut contoh sikap setia pada pimpinan, serta tanggung jawab pada negara yang dapat peserta didik lakukan adalah setia pada pemimpin keluarga yaitu ayah dan ibu, pemimpin di sekolah yaitu guru, pemimpin di kelas yaitu ketua kelas. Sedangkan tanggung jawab pada negara bukanlah harus berperang tetapi pada semangat belajar untuk berprestasi terbaik melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni & budaya.
• Guru mengingatkan peserta didik untuk menulis laporan ibadah Qingming di makam keluarga.
Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi
• Ceritakan kesan kalian ketika berkunjung ke makam di hari Qingming bersama keluarga.
• Diskusikan juga sikap pengorbanan Jie Zhitui.
• Jelaskan pendapat kalian atas sikap Jie Zhitui tersebut.</td></tr>
</table>

Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Jiwaku Tersedar" salam penutup.
Pertemuan 9	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Peserta didik melakukan *jingzuo*, mengatur nafas, dan memfokuskan pikiran. Peserta didik diajak untuk merenungkan ayat suci *Lunyu* I:9 dan memejamkan mata untuk merasakan syukur yang dalam kepada *Tian* yang telah melahirkan mereka pada keluarga yang menyayangi mereka. • Peserta didik menyanyi lagu rohani "Jiwaku Tersedar". - Lagu ini sebagai pengenal kegiatan pada saat sembahyang *Qingming*.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Jika peserta didik telah pergi ke makam keluarga dan membuat laporan maka Guru dapat mengumpulkan laporan. Apabila belum, dapat ditunda minggu depan. • Bagi yang sudah menyelesaikan laporan ke makam, dipersilahkan untuk membacakan di depan kelas. • Semua peserta didik bertepuk tangan setelah setiap laporan dibacakan.
Elaborasi 10 menit	• Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan seperti berikut ini: - Apa hikmah dari cerita tentang Jie Zhitui? - Apa teladan Jie Zhitui sebagai tokoh *Rujiao*? - Bagaimana sikap setia pada atasan, dan tanggung jawab pada negara? - Bagaimana cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming*?
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 清明** • Peserta didik mengamati tulisan 清明. • Guru menjelaskan masing-masing arti *hanzi* 清明 serta melafalkannya. Peserta didik membuka buku siswa pelajaran 3D dan menulis 清明 sesuai dengan urutan goresannya. • Peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar, dan dapat melanjutkannya di rumah.

5 menit	***Ice breaking*** • Peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Ke Makam" (lihat lampiran) dengan cara berkelompok. • Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, dan selama menyanyi, mereka akan saling bersahutan.
5 menit	**Penjelasan makna yang lagu rohani "Jiwaku Tersedar"** • **'Di kala....darimu jiwaku tersedar dari gelap'** memiliki makna sebagai umat Khonghucu harus selalu mawas diri, sadar akan keadaan, dan mampu mengatasi dengan keyakinan dan bersandar pada sabda dan bimbingan Nabi Kongzi. • Dihubungkan dengan perilaku *Junzi* yaitu memiliki sikap setia pada atasan, dan tanggung jawab pada negara serta memiliki jiwa patriotik seperti Jie Zhitui.
10 menit	**Penjelasan Sembahyang *Qingming*** • Guru mengajak peserta didik membaca ulang penjelasan sembahyang *Qingming* di fitur Aku Ingin Tahu. • Peserta didik diberi beberapa pertanyaan sebagai berikut: - Apakah kalian pernah pergi ke makam? - Ke makam siapa? Di mana? Pada saat apa? - Mengapa pergi ke makam? Apa yang kalian lakukan ketika di makam? - Sembahyang apakah yang diperingati? Tanggal berapa? - Mengapa menggunakan penanggalan Masehi/*Yangli*?
10 menit	**Penjelasan Hari Wafat Nabi Kongzi** • Guru menjelaskan peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi. • Guru mengajak peserta didik merasakan kesedihan Nabi Kongzi ketika mengetahui Qilin terbunuh dan rangkaian peristiwa hingga Nabi menutup mata. • Guru menunjukkan foto makam Nabi Kongzi di Qufu. • Makam Nabi masih ada dan terawat hingga kini dan menjadi salah satu obyek wisata yang ramai dikunjungi wisatawan mancanegara, Qufu disebut sebagai Holy City atau kota suci. • Guru memotivasi peserta didik untuk dapat mengunjungi makam Nabi suatu saat.
Konfirmasi 10 menit	• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru menegaskan bahwa sembahyang Qingming adalah salah satu wujud bakti kepada leluhur. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakan kesan kalian ketika berkunjung ke makam di hari *Qingming* bersama keluarga. • Diskusikan juga sikap pengorbanan Jie Zhitui. • Jelaskan pendapat kalian atas sikap Jie Zhitui tersebut.

Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Jiwaku Tersedar", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menyimak cerita tentang Jie Zhitui dan mengambil hikmahnya. • Memahami keteladanan Menteri Jie Zhitui yang setia sebagai tokoh *Rujiao*. • Menyimak penjelasan tentang sikap setia pada atasan, dan tanggung jawab pada negara. • Menjelaskan nilai-nilai persembahyangan kepada leluhur, terutama *Qingming*. • Menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming*. • Menjelaskan makna Hari Wafat Nabi Kongzi. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 清明.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Jelaskan awal dan akhir laku bakti! • Sebutkan teladan Jie Zhitui sebagai tokoh *Rujiao* dan tindakan nyata yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari sekarang ini! • Sebutkan contoh setia pada pemimpin kalian! • Jelaskan cara berbakti pada orang tua! • Jelaskan makna sembahyang *Qingming*! • Dapatkah menulis dan melafalkan 清明 dengan tepat?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamal-kan	Sangat perhatian	Perhatian	Cukup perhatian	Kurang perhatian
		dan tertarik untuk mengamalkan teladan Jie Zhitui (tanggung jawab, percaya diri, patriotik)			
Keterampilan	Mengamati	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Menulis	mengamati sikap bakti Jie Zitui dan memodifikasi sesuai keadaan saat ini serta menulis laporan			
Pengetahuan	Memahami	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
		sejarah dan latar belakang ibadah *Qingming* dan *Hanshi jie*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Laporan sembahyang *Qingming*
3. Instrumen : Rubrik penilaian laporan sembahyang *Qingming*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian visual hasil laporan	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
B	Kelengkapan isi laporan ke makam	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
C	Pemahaman nilai-nilai sembahyang *Qingming*	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Referensi Jawaban Tabel Analisis

Kisah Perjalanan Hidup Jie Zhitui	Analisa sikap kalian
Raja Muda Xian dari Jin mempercayai Selir Li Ji sampai mencurigai anak-anaknya dari permaisuri terdahulu.	Bila menemui permasalahan, kita harus meneliti lebih dulu, jangan langsung mempercayainya begitu saja. Perbuatan Selir Li Ji tidak patut untuk ditiru. Sama ketika kita bergaul dengan sahabat kita harus bersikap dapat dipercaya.
Menteri Jie Zhitui mendampingi Pangeran Zhong Er yang melarikan diri, sampai mengorbankan daging pahanya sendiri untuk tuannya yang kelaparan.	Sikap Menteri Jie Zhitui sangat setia, berusaha menunaikan kewajibannya bagi pemimpinnya. Begitupunpeserta didik di sekolah harus mendukung peran ketua kelas, agar kelas menjadi tertib.
Pangeran Zhong Er yang sudah menjadi Raja Muda Wen dari Jin melupakan jasa Jie Zhitui.	Kita tidak boleh lupa diri atau takabur, sehingga melupakan orang-orang yang sudah berjasa di sekitar kita.peserta didik diminta memberi contoh nyata dalam keseharian mereka, contoh: Selalu ingat untuk berbakti kepada orang tua kita.
Jie Zhitui yang mengikuti saran ibunya hidup menyepi di Pegunungan Mian.	Sikap berbakti Jie Zitui kepada ibunya.peserta didik pun demikian.
Hutan dibakar Raja Muda Wen dengan maksud agar Jie Zhitui keluar bersama ibunya. Namun karena Jie Zhitui terperangkap, sehingga melindungi ibunya di dalam gua. Sayang, akhirnya keduanya terbakar juga.	Jangan gegabah dalam mengambil suatu keputusan, karena bisa fatal akibatnya.

Lampiran

PELAJARAN 3: Baktiku Pada Leluhur
3 D. Teladan Jie Zhitui

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Xiaojing*.
- Kalender harian dan bulanan serta tahunan.

Lagu gubahan
Ke Makam
(Nada lagu Naik Delman)

Pada hari Minggu ku turut
(ayah/ibu/papa/mama) ke makam
Bersihkan taman makam, kusapu daun-daun
Merapikan sajian di altar makam
Memulai sembahyang kepada leluhur
Ha! Ingatlah bakti, ingatlah bakti
La la la ..
Pokok kebajikan

Pertemuan 10: Ulangan Tengah Semester II

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menunjukkan pribadi yang luhur dan sikap mencintai sesama.** • **Mampu memahami silsilah keluarga dan menerapkan sikap Awal dan Akhir Laku Bakti** • **Memahami penerapan Laku Bakti dalam Lima Hubungan Kemasyarakatan (*Wulun*).**
Ditampilkan uraian...	• Salah satu dari Lima Hubungan Kemasyarakatan adalah Hubungan antara orang tua dan anak, coba berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari! • Awal Laku Bakti adalah menjaga dan merawat tubuh, anggota badan, kulit dan rambut pemberian orang tua, sedangkan Akhir Laku Bakti adalah ..... • Sebagai warga negara Indonesia dan generasi penerus bangsa, kalian wajib berbakti pada negara Indonesia. Seperti leluhur kalian yang sudah ikut berjuang demi terbentuknya negara NKRI, yang memegang prinsip, **di mana kita hidup, di situ kita wajib mengabdi.** Berikan 3 contoh tindakan yang mencerminkan sikap berbakti kepada negara kita! • Sebutkan 3 tingkatan dalam mewujudkan sikap laku bakti kepada orang tua!
Pilihan ganda	Berikut yang merupakan penerapan awal laku bakti adalah .... a. merawat tubuh dan anggota badan b. main sepeda dengan kebut-kebutan c. main game di hp sampai lupa waktu d. menonton tv sangat dekat dengan layarnya
	Zhenhui membantu Chunfang mengerjakan PRnya, adalah sikap penerapan dari salah satu Lima Hubungan Kemasyarakatan, yaitu... a. Hubungan antara atasan dan bawahan b. Hubungan antara orang tua dan anak c. Hubungan antara kakak dan adik d. Hubungan antara kawan dan sahabat
	Wujud perilaku penerapan dari hubungan antara orang tua dan anak di rumah adalah di bawah ini, yaitu .... e. Membantu ibu mencuci piring f. Bermain hp sampai lupa waktu g. Menonton tv sepanjang hari h. Membiarkan rumah berantakan

	Seperti terdapat pada Kitab Bakti/*Xiaojing*, 'Adapun Laku Bakti itu dimulai dengan melayani ....' a. Kawan c. Orang tua b. Tetangga d. Orang lain
	Dengan adanya susunan jadwal kegiatan sehari-hari dan peraturan di rumah, menjadikan kalian seorang pelajar yang .... a. Disiplin dan mandiri c. Tidak tahu aturan b. Kurang peduli d. Kurang pergaulan
Uraian singkat	• Tulislah ayat dari kitab *Xiaojing* I:6! • Sebutkan 3 sikap bakti yang telah kamu lakukan!
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Mampu menjelaskan Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* dan nilai-nilai persembahyangan kepada leluhur.** • **Menjelaskan peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi.**
Ditampilkan uraian...	Kita mengenal tiga sistem penanggalan, Lunar System (*Yinli* 阴历), yaitu .... Solar System (*Yangli* 阳历), yaitu .... dan Luni-solar System (Yinyangli 阴阳历), yaitu ....
	Pertimbangan Nabi Kongzi memakai penanggalan Dinasti Xia, terkait dengan musim awal tanam (musim semi). Tujuannya untuk ....
	Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* diperingati setiap tanggal .... bulan ke.... *Kongzili*.
	Sistem penanggalan *Kongzili* 孔子历 awal tahunnya ditentukan dengan menggunakan tahun kelahiran Nabi Kongzi yaitu tahun .... SM.
	Jelaskan apa yang dimaksud dengan hongbao (angpao) dan makna warna merah pada hongbao!
	Sembahyang Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* bertujuan untuk ....
	Sembahyang *Qingming* yang dilaksanakan setiap tanggal 4 atau 5 April adalah salah satu ibadah kepada leluhur yang memiliki makna //..
	Kuliner atau makanan khas di daerah Pesisir Jawa ketika melaksanakan Sembahyang *Yuanxiao* adalah ....

<table>
<tr><td rowspan="5"></td><td>Ketika Nabi Kongzi akan lahir, Ibu Yan Zhengzai memperoleh penglihatan datanglah seekor hewan suci. Ketika Nabi Kongzi akan wafat, hewan tersebut kembali muncul. Hewan tersebut adalah . ...
a. burung
b. kura-kura
c. qilin
d. kuda</td></tr>
<tr><td>Hewan suci tersebut terbunuh dalam perburuan ....
a. Raja Muda Mu
b. Raja Muda Qi
c. Raja Muda Wei
d. Raja Muda Ai</td></tr>
<tr><td>Setelah mengetahui hewan suci terbunuh, Nabi segera ....
a. mengakhiri perjalanan jauh
b. mengakhiri kegiatan duniawi
c. mengumpulkan rakyat
d. menghadap murid</td></tr>
<tr><td>Nabi wafat pada tanggal ....
a. 27 bulan 2 Kongzili 551 SM
b. 27 bulan 8 Kongzili 551 SM
c. 18 bulan 2 Kongzili 479 SM
d. 18 bulan 8 Kongzili 479 SM</td></tr>
<tr><td>Nabi dimakamkan di kota ....
a. Qingdao, Shandong
b. Jinan, Shandong
c. Qufu, Shandong
d. Weihai, Shandong</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Uraian pendek</td><td>Jelaskan secara singkat alasan Nabi Kongzi bersedih ketika melihat hewan suci itu terbunuh!</td></tr>
<tr><td>Lengkapilah nyanyian Nabi Kongzi berikut ini!
Gunung Tai San runtuh.
Balok-balok patah.
Selesailah riwayat Sang Bijak.</td></tr>
<tr><td>Selanjutnya, lengkapilah nyanyian jawaban Zi Gong di bawah ini!
Bila gunung Tai San runtuh, apakah yang dapat kulihat dengan tenang?
Bila balok-balok patah, di mana tempat aku bersandar?
Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku?</td></tr>
<tr><td>Kompetensi Dasar/ Indikator</td><td>• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 祖先, 清明 .</td></tr>
<tr><td>Disajikan tabel...</td><td>Lengkapilah tabel berikut!
<table><tr><th>hanzi</th><th>Pinyin</th><th>Arti</th></tr><tr><td>祖先</td><td></td><td></td></tr><tr><td>清明</td><td></td><td></td></tr></table></td></tr>
</table>

Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menyimak cerita mengenai Menteri Jie Zhitui dan perilaku luhur yang bisa diteladani dari beliau.** • **Mengkorelasikan keteladanan Menteri Jie Zhitui dengan sikap sehari-hari.** • **Menjelaskan nilai-nilai persembahyangan *Qingming*.**
Pilihan ganda	Seorang menteri dari negeri Jin yang begitu setia mengikuti perintah pemimpinnya, biarpun dalam pelarian karena Rajanya terpengaruh selirnya yang licik, menteri itu bernama .... a. Zhong Er b. Xian c. Jie Zhitui d. Li Ji
	Demi kekuasaan, Selir Li Ji mempengaruhi Raja dengan memfitnah Putra mahkota dari permaisuri sebelumnya. Sikap Selir tersebut .... a. Tidak patut ditiru b. Sangat terpuji c. Patut ditiru d. Biasa saja
	Teladan dari kisah Jie Zhitui adalah .... a. kemiskinan hidup b. keterbatasan pengetahuan c. kesetiaan dan bakti d. kesengsaraan nasib
	Sikap teladan dari Jie Zhitui yang bisa kalian terapkan sebagai pelajar adalah .... a. Selalu datang terlambat ke sekolah b. Berprestasi mengharumkan nama Indonesia c. Membuat keributan di kelas d. Malas belajar
	Qingming 清明 artinya .... a. Jernih dan gelap b. Jernih dan terang c. air dan api d. gunung dan laut
	Kita tidak boleh melupakan jasa-jasa leluhur kita. Tanpa beliau sebagai ...., kita tidak ada. a. Perintah *Tian* b. Perantara *Tian* c. Keajaiban alam d. Utusan negara
Uraian pendek	• Tulislah ayat dari kitab *Lunyu* I:9! • Sebutkan pribadi luhur Menteri Jie Zhitui yang bisa kalian teladani!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V
Penulis: Imelda, Lany Guito
ISBN: 978-602-244-734-4 (Jilid 5)

PELAJARAN 4

Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Menerima dan menyakini wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
2. Menelaah & merinci karya-karya Raja Yao.
3. Menelaah diri terhadap keagungan teladan Raja Shun.
4. Menguraikan jasa-jasa Raja Da Yu dan karya-karya Raja Wen.
5. Memahami arti dan menulis 伏羲, 唐尧, 虞舜, 大禹, 文王.

Pelajaran 4
Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci
A. Raja Suci Fu Xi dan Huangdi

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.	Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.	Mengenal Raja Fu Xi dan Huangdi.	Mengemukakan teladan Raja Fu Xi dan Huangdi.

A. Raja Suci Fu Xi dan Huangdi	
Semester II Pertemuan 11 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Memahami penjelasan tentang Sebelum Masehi dan Masehi. • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani "Puji Syukur". • Menyanyi dan menghafalkan lagu rohani "Puji Syukur".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Visual* • Penggaris Kehidupan. **IBADAH:** • Sembahyang *Qingming*.
Semester II Pertemuan 12 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menunjukkan sikap menghargai terhadap karya-karya yang ditemukan para nabi purba. • Menyebutkan wahyu yang diterima dan karya-karya Raja Fu Xi dan Huangdi. • Menjelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini. • Menulis *hanzi* 伏羲. • Menyanyi dan menghafalkan lagu rohani "Puji Syukur".	**HANYU:** • 伏羲. **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Mind map* • Peta konsep wahyu & karya Raja Fu Xi dan Raja Huangdi. **SEMUA SAUDARA:** • Hari Raya Nyepi.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menerima dan meyakini wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.	Mengamati dan membaca serta merangkai keagungan karya-karya yang ditemukan para nabi purba.	Menganalisis peranan/sumbangsih karya-karya yang ditemukan para nabi purba untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik memiliki sikap satya dan hormat pada wahyu *Tian* yang telah diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Penggaris Kehidupan • *Mind map* wahyu Raja Fu Xi dan Huangdi	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 11 dan 12)

A. Alur Capaian Fase C

- Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
- Menceritakan kisah nabi purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
2. Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.
3. Mengenal Raja Fu Xi dan Huangdi.
4. Mengemukakan teladan Raja Fu Xi dan Huangdi.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menerima dan menyakini wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mempraktikkan *jingzuo*.
- menyanyi lagu rohani "Puji Syukur".
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 伏羲 dengan tepat.
- mengamati dan membaca serta merangkai keagungan karya-karya yang ditemukan para nabi purba.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menunjukkan sikap menghargai terhadap karya-karya yang ditemukan para nabi purba.
- menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi Fu Xi dan Huangdi.
- menjelaskan menjelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini.
- menjelaskan tentang perbedaan *Kongzili* & *Yangli* pada fitur Ibadah.
- menganalisis peranan/sumbangsih karya-karya yang ditemukan para nabi purba untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat memiliki sikap satya dan hormat pada wahyu *Tian* yang telah diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.

E. Strategi Pembelajaran

Visual, mind map

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 A. Raja Suci Fu Xi dan Huangdi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 11	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat *Liji* VII (*Li Yun* III):3.8.

<table>
<tr>
<td></td>
<td>

• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Puji Syukur”.

Permainan ‘Lawan Kata’

• Guru mengarahkan peserta didik untuk bermain Lawan Kata.
• Peserta didik membuat kelompok masing-masing 2 orang.
• Tiap peserta didik memilih peran menjadi X atau Y.
• Permainan dimulai dengan X menyebutkan satu kata dengan gerakan sebaliknya dan Y menjawab dan melakukan gerakan sebaliknya pula.
• Misalnya X berkata, “Atas!” sambil menunjuk arah bawah. Y menjawab “Bawah!” sambil menunjuk ke arah atas.
• Kata yang dipilih bebas, tujuan permainan ini adalah memberi perbedaan dimensi waktu dan jarak.
  - Misalnya: dahulu-sekarang; lama-baru, untuk menjelaskan tentang dimensi waktu Sebelum Masehi hingga saat ini.

</td>
</tr>
<tr>
<td>

Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit

</td>
<td>

• Guru membahas permainan tadi dan menanyakan apa hubungannya dengan materi pelajaran Raja Suci.
• Guru bertanya, “Siapakah yang berjasa hingga kehidupan saat ini nyaman dibandingkan jaman dulu?”
• Guru memotivasi peserta didik untuk menghargai hasil karya, pemikiran, dan penemuanorang-orang pada jaman dahulu.
• Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, “Bagaimana jika saat ini tidak ada lampu? Tidak ada listrik? Tidak ada telepon atau handphone? Tidak ada kendaraan yang cepat?”
• Guru merespon pendapat peserta didik dan mengajak berkarya lebih baik lagi dari hari ini untuk kebaikan generasi mendatang.

</td>
</tr>
<tr>
<td>

Elaborasi
20 menit

</td>
<td>

Penjelasan perhitungan Sebelum Masehi dan Masehi

• Guru menjelaskan pengertian Sebelum Masehi dan Masehi.
• Guru menunjukkan isi kalender tahunan, bulanan, dan harian untuk membantu peserta didik mengerti dimensi waktu yang telah berlalu pada satuan tahun dan abad.
• Guru mengajak peserta didik mencatat seperti tabel di bawah ini untuk memahami pengertian abad.

<table>
<tr><th>Hari</th><th>Bulan</th><th>Tahun</th><th>Abad</th></tr>
<tr><td>1 hari</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>28/30/31 hari</td><td>1 bulan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3651/4 hari</td><td>12 bulan</td><td>1 tahun</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>100 tahun</td><td>1 abad</td></tr>
<tr><td colspan="2">Saat ini kita hidup pada</td><td>Tahun 2021</td><td>Abad ke 21</td></tr>
</table>

• Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan hingga Penggaris Kehidupan.

</td>
</tr>
</table>

5 menit	***Ice breaking*: Permainan 'Ciri Khas Binatang'** • Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama binatang yang sudah punah dan saat ini masih ada dan mencari satu kalimat dan gerakan yang mencerminkan ciri khas binatang tersebut, misalnya: - Dinosaurus, suara hu ... huu ... huuu ..., gerakan geleng-geleng kepala dan leher meliuk-liuk. - Singa, suara aum ... aum ..., gerakan tangan mencengkeram sambil mencakar-cakar. • Ketika Guru memanggil nama mereka, mereka berdiri dan melakukan gerakan tersebut. • Permainan ini bertujuan memperkenalkan kehidupan binatang di masa lalu dan yang masih ada hingga sekarang.
20 menit	**Membuat Penggaris Kehidupan** • Peserta didik mempersiapkan bahan berupa karton untuk membuat Penggaris Kehidupan (lihat contoh di lampiran).
5 menit	**Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu rohani "Puji Syukur"** • 'puji syukur pada Tuhanku ....' artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan telah mengutus Nabi Kongzi menjadi genta manusia dan telah mendapat ajaran yang mulia. • Ajaran Nabi Kongzi tidak lepas dari wahyu dan karya para Raja dan Nabi sebelum Nabi Kongzi yaitu para Raja Suci dan Nabi Fu Xi, Huangdi, Raja Yao, Raja Shun, Raja Da Yu dan Raja Wen yang akan dipelajari pada Pelajaran 4 ini. • Dikaitkan dengan karakter *Junzi* yaitu memiliki sikap satya dan hormat pada wahyu *Tian* yang telah diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
Konfirmasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang Sebelum Masehi dan Masehi. • Guru menegaskan bahwa setiap Raja Suci yang menerima wahyu *Tian* disebut Nabi dan menjadi peletak dasar *Rujiao* melihat dari karya-karya yang ditemukan sangat berguna bagi kehidupan manusia hingga saat ini. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo lengkapilah Penggaris Kehidupan dengan menandai tahun-tahun penting keluarga kalian!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Puji Syukur", salam penutup.

<table>
<tr><th colspan="2">Pertemuan 12</th></tr>
<tr><th>Kegiatan/ Waktu</th><th>Proses Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Pembuka
10 menit</td><td>• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.</td></tr>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan jingzuo dan merenungkan ayat Liji VII (Li Yun III):3.8.
• Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu rohani “Puji Syukur”.
Permainan ‘Tanggal Lahir’
• Guru mengajak peserta didik untuk membuat formasi dengan mengurutkan tanggal lahir.
• Peserta didik dengan tanggal lahir termuda berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain.
• Masing-masing mengingat urutan barisan kemudian mencatat tanggal lahir pada selembar kertas dan dilipat.
• Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara, peserta didik mengambil 1 kertas secara acak.
• Peserta didik segera menempati tempat sesuai tanggal lahir yang tertera pada kertas tersebut dengan cepat.
• Tujuan permainan ini adalah untuk mengenal dimensi waktu dengan baik.</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
5 menit</td><td>• Guru mempersiapkan gambar-gambar Nabi Fu Xi dan Huangdi dan kitab Yijing.</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
15 menit</td><td>Penjelasan Raja Fu Xi
• Guru mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa Raja Fu Xi menerima wahyu Tian yaitu He Tu berupa delapan trigram (Bagua) dan menjadi dasar bagi penyusunan kitab Yijing.
• Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa Raja Fu Xi.
Penjelasan Raja Huangdi
• Guru mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa Raja Huangdi menerima wahyu Tian yaitu Lu Tu dan mengenalkan rakyatnya tentang beribadah, astronomi, pembagian sawah, huruf tulis, pakaian sopan, nama hari dan tahun, undang-undang, peribadahan, pengobatan.
• Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa Raja Huangdi yang merupakan asal mula ilmu pengetahuan dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia hingga saat ini.</td></tr>
</table>

15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 伏羲** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati *hanzi* 伏羲. • Guru mengajak peserta didik melafalkan nama masing-masing Raja Suci 伏羲. • Guru mengajak peserta didik untuk melihat buku siswa pelajaran 4A dan menulis 伏羲 sesuai urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah.
5 menit	**Membuat *mind map* tentang wahyu & karya Nabi Fu Xi dan Nabi Huangdi** • Guru menjelaskan dan meminta peserta didik untuk membuat *mind map* di rumah.
15 menit	***Ice breaking*: Cerita Berantai Nabi Fu Xi & Huangdi** • Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang wahyu yang diterima oleh Nabi Fu Xi. Cerita disusun dengan berantai misalnya: - Anak ke-1: Aku Nabi Fu Xi. - Anak ke-2: Aku telah menerima wahyu *He Tu*. - Anak ke-3: Saat itu aku berada di Sungai Kuning. - Anak ke-4: Aku melihat seekor kuda naga. - Anak ke-5: Aku melihat tanda *yin yang*. - Anak ke-6: Wahyu *Tian* menuntunku untuk merangkai tanda-tanda *Bagua*. • Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang wahyu yang diterima oleh Nabi Huangdi. Cerita disusun dengan berantai misalnya: - Anak ke-1: Aku Nabi Huangdi. - Anak ke-2: Aku telah menerima wahyu *Lu Tu* atau Peta Firman. Anak ke-3: Saat itu aku berada di pusaran air Cui Gui. - Anak ke-4: Aku melihat seekor ikan mendekat. - Anak ke-5: Peta Firman berisi wahyu *Tian* untuk menetapkan Hukum, dan membimbing rakyatnya berbakti kepada *Tian*.
10 menit	**Penjelasan Sembahyang *Qingming*** • Guru menjelaskan ibadah sembahyang *Qingming*, kemudian mendiskusikan mengenai makna dan waktu pelaksanaannya. **Hari Raya Nyepi** • Guru menjelaskan Hari Raya Nyepi antar teman-teman lintas agama di komik Semua Saudara dengan bermain peran. • Guru mengajak peserta didik bergantian membaca dialog, kemudian mendiskusikan mengenai pentingnya toleransi dalam hidup beragama.

Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi tentang sejarah Nabi Fu Xi dan Nabi Huangdi dalam fitur Kini Kutahu. • Guru menegaskan bahwa Nabi Fu Xi dan Nabi Huangdi sebagai penerima wahyu *Tian* telah berjasa mengembangkan penemuan yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo lengkapilah penggaris kehidupan dengan menandai tahun-tahun penting keluarga kalian!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Puji Syukur", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar Nabi Fu Xi dan Nabi Huangdi.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menghargai karya-karya yang ditemukan para nabi purba. • Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi Fu Xi. • Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi Huangdi. • Menjelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 伏羲.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Uraikan karya-karya yang ditemukan para nabi purba! • Jelaskan wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi Fu Xi! • Ceritakan wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi Huangdi! • Sebutkan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini. • Tulis dan lafalkan 伏羲 dengan tepat!	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
	Menyakini	menerima dan meyakini wahyu Tian kepada para nabi			
Keterampilan	Mengamati dan membaca	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
	Merangkai	menguraikan keagungan karya para nabi			
Pengetahuan	Menganalisis	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menganalisa sumbangsih karya para nabi			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Mind map*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *mind map*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Uraian wahyu Nabi Fu Xi dan Huangdi	Sangat terinci	Terinci	Cukup terinci	Kurang terinci
B	Uraian karya Nabi Fu Xi dan Huangdi	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail
C	Data pendukung berupa gambar/foto	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 4: Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci
4 A. Raja Suci Fu Xi dan Huangdi

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Yijing*.
- Kalender harian dan bulanan serta tahunan.
- Penggaris Kehidupan dan garis bilangan.

Cara membuat Penggaris Kehidupan:

Bahan:

- Karton ukuran HVS warna putih dan merah, dipotong memanjang dengan lebar 10 cm.
- Lem, penggaris dan alat tulis.

Cara membuat:

- Setiap peserta didik mendapat 1 potong karton warna putih dan 1 potong karton warna merah.
- Karton direkatkan sejajar sehingga sebelah kiri berwarna putih dan ditulis Sebelum Masehi.
- Pada perpotongan ditulis angka 0 yang besar dan pada karton merah ditulis Masehi.

Pelajaran 4 Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci B. Kearifan Raja Yao			
Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.	Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya	Mengenal Nabi Tang Yao.	Mengemukakan teladan Nabi Tang Yao.

B. Kearifan Raja Yao	
Semester II Pertemuan 13 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak cerita mengenai Nabi/Raja Suci Tang Yao dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi Tang Yao yang perlu diteladani. • Menguraikan perlunya menghargai jasa para Nabi dan Raja Suci yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat. • Menyanyi lagu rohani “Puji Syukur”. • Menghafalkan lagu rohani “Puji Syukur”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Graffiti Board* • Identifikasi kebijaksanaan Raja Yao dan karya-karyanya.
Semester II Pertemuan 14 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang materi tentang Raja Yao. • Menulis *hanzi* 唐尧. • Membaca dan menghafalkan ayat *Lunyu* VIII:19 dan *Lunyu* XX:1. • Menyanyi lagu rohani “Puji Syukur”. • Menghafalkan lagu rohani “Puji Syukur”.	**HANYU:** • 唐尧. **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Discussion* • Diskusi tentang jasa-jasa Raja Yao bagi kehidupan masyarakat.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menghayati kearifan, tanggung jawab dan kepedulian Raja Yao dalam memimpin.	Menelaah & merinci karya-karya Raja Yao.	Menggali dan mengadaptasi karya-karya Raja Yao yang berguna bagi kehidupan saat ini.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani kearifan sikap dan rasa tanggung jawab Raja Yao dalam mengambil keputusan.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• *Graffiti board* identifikasi kearifan Raja Yao dan karya-karya agungnya • Hasil diskusi jasa-jasa Raja Yao bagi kehidupan masyarakat	• Ulangan Harian II

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 13 dan 14)

A. Alur Capaian Fase C

- Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
- Menceritakan kisah nabi purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
2. Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.
3. Mengenal Nabi Tang Yao.
4. Mengemukakan teladan Nabi Tang Yao.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menghayati kebijaksanaan, tanggung jawab dan kepedulian kepemimpinan Raja Tang Yao.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mempraktikkan *jingzuo*.
- menyanyi lagu rohani "Puji Syukur".
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 唐尧 dengan tepat.
- menelaah dan merinci karya-karya Raja Yao.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menghargai terhadap Nabi/Raja Suci Tang Yao dan meneladani perilaku luhur beliau.
- mengemukakan perilaku dan teladan luhur Nabi Tang Yao
- menghargai jasa para Nabi dan Raja Suci yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat.
- menggali dan mengadaptasi karya-karya Raja Yao yang berguna bagi kehidupan saat ini.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani kearifan sikap dan rasa tanggung jawab Raja Yao dalam mengambil keputusan.

E. Strategi Pembelajaran

Graffiti board, discussion

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 B. Kearifan Raja Yao

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 13	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Lunyu* VIII:19 & XX:1. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Puji Syukur". • Guru meminta peserta didik mengumpulkan tugas *mind map* Nabi Fu Xi dan Huangdi dan mengulang dengan permainan cerita berantai dan penemuan Nabi Huangdi.

Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk menghargai hasil karya, pemikiran dan penemuan Nabi Huangdi. • Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, - Bagaimana jika saat ini orang belum beribadah? - Tidak mengerti astronomi dan pembagian sawah? - Belum mengenal huruf tulis? - Tidak ada mengenal nama hari dan tahun? - Belum mengenal undang-undang? - Belum mengenal pengobatan? • Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk berkarya lebih baik lagi supaya generasi mendatang dapat merasakan buah karya kita.
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan Raja Suci Tang Yao** • Guru meminta peserta didik mengartikan kata arif atau bijaksana. - Guru memberi beberapa contoh, misalnya mau mendengarkan danmenerima pemikiran orang lain, mau mempertimbangkan keadaan dan akibat dari suatu keputusan, mengambil keputusan berdasarkan kebenaran dan kepentingan rakyat. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 4 B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan.
10 menit	***Ice breaking:* Permainan 'Temuan Raja Yao'** • Guru meminta setiap peserta didik untuk membentuk 4 kelompok dan diberi nama kelompok 'berburu', 'menanam', 'beternak', 'menangkap ikan'. • Masing-masing kelompok memikirkan cara melakukan kegiatan, nama kegiatan dan musim serta gerakan yang mencerminkan aktivitas tersebut, misalnya: - Kelompok 'berburu', memperagakan cara mengincar binatang yang diburu dengan gerakan menarik anak panah dan mengarahkan ke mangsa. - Kelompok 'menanam' memperagakan cara menanam padi, membuat gerakan membajak sawah, menabur benih, dan memanen padi. - Kelompok 'beternak', memperagakan cara memelihara ayam, memberi makan, dan mengambil telur. - Kelompok 'menangkap ikan' memilih cara menangkap ikan di laut, menirukan gerakan naik kapal, mendayung, menebar jala, dan mengumpulkan ikan. • Ketika guru menyebut nama kelompok, anggota kelompok segera menjawab dan melakukan gerakan bersama-sama. • Permainan ini bertujuan memperkenalkan penemuan Raja Yao.

<table>
<tr><td>20 menit</td><td>Graffiti Board Identifikasi Karya Raja Yao
• Guru mempersiapkan potongan kertas warna merah, kuning, biru, hijau.
• Peserta didik mengambil potongan kertas warna sesuai ketertarikannya. (lihat penjelasan dan contoh di lampiran)
• Hasil identifikasi disimpan oleh Guru untuk dibahas minggu depan.</td></tr>
<tr><td>Konfirmasi
15 menit</td><td>• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
• Guru membahas ulang materi tentang sejarah, penemuan-penemuan Raja Yao, masalah yang dihadapi dan keputusan penggantinya (lihat fitur Kini Kutahu).
• Guru menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dicapai oleh Raja Yao yang pandai dan arif.
Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi
• Ayo bertanyalah pada ayah dan ibumu jasa-jasa kakek dan nenek semasa hidupnya!</td></tr>
<tr><td>Penutup
10 menit</td><td>• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Puji Syukur”, salam penutup.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Pertemuan 14</th></tr>
<tr><th>Kegiatan/ Waktu</th><th>Proses Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Pembuka
10 menit</td><td>• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.</td></tr>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan jingzuo dan merenungkan ayat kitab Lunyu VIII:19 & XX:1.
• Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu rohani “Puji Syukur”.
Permainan ‘Naik Tahta’
• Guru meminta peserta didik berbaris sesuai urutan bulan lahir.
• Peserta didik dengan bulan lahir termuda berdiri pada urutan paling depan kemudian diikuti dengan bulan berikutnya.
• Masing-masing mengingat urutan barisan kemudian mencatat bulan lahir pada selembar kertas dan dilipat.
• Peserta didik boleh bubar.
• Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara kemudian mengambil 1 kertas secara acak.
• Peserta didik yang angkanya disebutkan menjadi ‘raja’ segera menempati tempatnya dan diikuti oleh 2 teman setelah menjadi ‘anak dan cucu’.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td>
• Permainan ini bertujuan memperkenalkan urutan naik tahta di sistem kerajaan, umumnya raja menyerahkan kepada anaknya. Anaknya menyerahkan pada anaknya lagi atau cucu.
• Raja Yao sangat bijaksana dalam menentukan penggantinya, yang dipilih adalah Shun, bukan anaknya.
</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td><td>
• Guru mempersiapkan hasil kegiatan minggu lalu berupa karton Graffiti Board Identifikasi Karya Raja Yao.
- Ada 4 kategori antara lain sejarah, penemuan, masalah dan kearifan.
• Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut,
- Bagaimana jika saat ini orang belum dapat menanam?
- Tidak mengerti cara menangkap ikan atau berburu?
- Belum mengenal cara beternak?
- Tidak ada dapat mengatasi banjir?
• Guru mengajak peserta didik berdiskusi dan memikirkan karya apa yang dapat mereka buat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup generasi mendatang.
• Guru memotivasi untuk mencari potensi diri peserta didik dan menciptakan penemuan-penemuan baru berdasarkan potensi masing-masing.
</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
20 menit</td><td>
Diskusi jasa-jasa Raja Tang Yao
• Guru meminta peserta didik mendiskusikan jasa-jasa Raja Yao dan menyusun hasil diskusi pada selembar kertas beserta hasil identifikasi. Laporan dapat berupa narasi, bagan atau mind map.
• Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan jasa-jasa Raja Tang Yao yang merupakan asal mula ilmu pengetahuan dan berguna bagi kemajuan teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia hingga saat ini.
</td></tr>
<tr><td>20 menit</td><td>
Penjelasan menulis hanzi 唐尧
• Guru mengajak peserta didik untuk mengamati hanzi 唐尧.
• Guru menjelaskan nama Raja Suci 唐尧 serta melafalkannya.
• Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4B dan menulis 唐尧.
• dengan mengajarkan urutan goresan.
• Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
</td></tr>
<tr><td>10 menit</td><td>
Ice breaking: Cerita Berantai Raja Yao
• Guru meminta peserta didik menyusun jasa-jasa Raja Yao. Cerita disusun dengan berantai seperti ini:
• Anak ke-1: Aku Raja Tang Yao.
• Anak ke-2: Aku mengajarkan rakyat untuk bertanam dan menuai.
</td></tr>
</table>

	- Anak ke-3: Aku mengajarkan rakyat untuk menangkap ikan dan berburu. - Anak ke-4: Aku mengajarkan rakyat untuk beternak hewan. - Anak ke-5: Aku berhasil menyatukan suku Miao dan Li. - Anak ke-6: Bersama menteri-menteriku yang hebat, aku berusaha menyejahterakan rakyat tetapi belum berhasil mengatasi banjir. - Anak ke-7: Aku mempercayakan Shun sebagai penggantiku.
Konfirmasi 15 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi tentang sejarah Raja Tang Yao dalam fitur Kini Kutahu. • Guru menegaskan bahwa karya-karya Raja Tang Yao telah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan berguna bagi kehidupan manusia hingga saat ini. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo bertanyalah pada ayah dan ibumu karya kakek dan nenek semasa hidupnya!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Puji Syukur”, salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar Raja Yao.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menunjukkan sikap menghargai terhadap Nabi/Raja Suci Tang Yao dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan perilaku luhur Nabi Tang Yao yang perlu diteladani. • Menghargai jasa para Nabi dan Raja Suci yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 唐尧.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal
• Uraikan karya-karya yang ditemukan Raja Suci Tang Yao, dan korelasinya dengan peradaban manusia sekarang ini! • Jelaskan perilaku luhur Raja Suci Tang Yao! • Rincikan jasa Raja Suci Tang Yao! • Sebutkan hubungan antara karya Raja Suci Tang Yao bagi kesejahteraan rakyat, dan kaitannya dengan perkembangan pada masa sekarang ini! • Tulis dan lafalkan 唐尧 dengan tepat!

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		menghayati kebijaksanan dan teladan Raja Yao			
Keterampilan	Menelaah	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
	Merinci	menelaah dan merinci karya Raja Yao			
Pengetahuan	Menggali	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Mengadaptasi	Menggali dan mengadaptasi karya-karya Raja Yao			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Graffiti board* kebijaksanaan Raja Yao
3. Instrumen : Rubrik penilaian *graffiti board*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Paparan karya Raja Suci Tang Yao	Sangat terinci	Terinci	Cukup terinci	Kurang terinci

B	Uraian teladan Raja Suci Tang Yao	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail
C	Informasi pendukung, gambar/foto	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 4: Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci
4 B. Kearifan Raja Yao

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)
- Foto/gambar Raja Yao

Bahan dan cara membuat *Graffiti Board* antara lain

1. Karton ukuran A1 warna putih dipersiapkan dengan bagan seperti contoh di bawah ini:
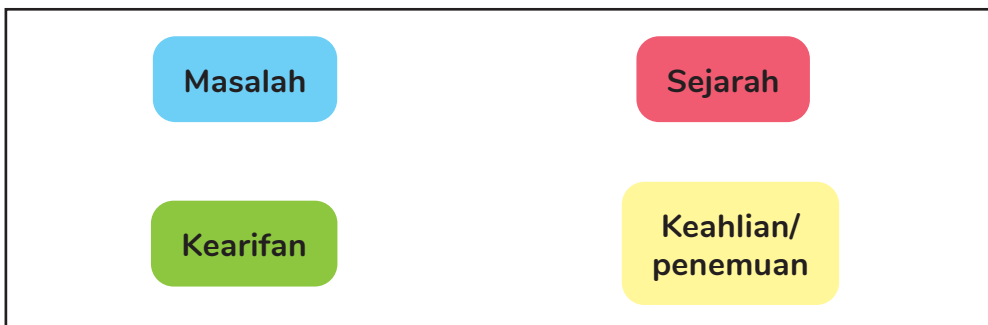
2. Guru menyiapkan potongan kertas warna-warni dengan tujuan pengelompokkan:
   - Merah untuk menuliskan sejarah Raja Yao
   - Kuning untuk menuliskan keahlian/penemuan Raja Yao
   - Biru untuk menuliskan masalah yang dihadapi Raja Yao
   - Hijau untuk menuliskan kearifan Raja Yao.
3. Berikan potongan-potongan kertas kosong secara acak kepada siswa. Bagi siswa yang menerima potongan kertas berwarna **merah**, ia harus menulis tentang **sejarah**. Begitu juga dengan warna lain.
4. Seterusnya dilanjutkan hingga penjelasan tiap bagian lengkap.

Pertemuan 15: Ulangan Harian II

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menghargai karya-karya yang ditemukan para nabi purba.** • **Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi Fu Xi.** • **Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi Huangdi.** • **Menjelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini.**
Pilihan ganda	Dimensi waktu yang menjelaskan perkembangan sejarah manusia sejak ribuan tahun yang lalu hingga saat ini menggunakan perhitungan penanggalan yang disebut .... a. kuno dan modern b. baru dan lama c. Sebelum Masehi dan Masehi d. purba dan masa kini
	Wahyu *Tian* berupa penglihatan seekor kuda naga diterima oleh Raja Suci .... a. Fu Xian c. Huangdi b. Huang he d. Fu Xi
	Tempat diterimanya wahyu *Tian* berupa penglihatan seekor kuda naga berada di .... a. Sungai Kuning c. Sungai Hijau b. Sungai Merah d. Sungai Hitam
	Wahyu *Tian* berupa penglihatan seekor kuda naga disebut .... a. *He Tian* c. *Hetu* b. *Huang Tian* d. *Huangtu*
	Wahyu *Tian* yang diterima setelah penglihatan seekor kuda naga disebut .... a. *Er Gua* c. *Si Gua* b. *Ba Gua* d. *Shi Gua*
	Raja Suci Huangdi menerima wahyu *Tian* yang disebut .... a. *Lai Tu* c. *Le Tu* b. *Li Tu* d. *Lu Tu*

	Dari wahyu tersebut, Raja Suci Huangdi beroleh petunjuk Tuhan untuk menetapkan .... a. hukum dan membina rakyat berbakti kepada orang tua b. hukum dan membimbing rakyat berbakti kepada Tuhan c. hukum dan membina menteri berbakti kepada Tuhan d. hukum dan membimbing pejabat berbakti kepada Tuhan
Uraian pendek	• Jelaskan peristiwa wahyu yang diterima oleh Raja Suci Huangdi! • Sebutkan karya-karya Raja Suci Huangdi!
Kompetensi Dasar/ Indikator	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 伏羲, 唐尧.**
Menulis *hanzi*	Tulislah nama-nama Nabi Fu Xi dan Raja Suci Tang Yao!
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menunjukkan sikap menghargai terhadap Nabi/Raja Suci Tang Yao dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau.** • **Menyebutkan perilaku luhur Nabi Tang Yao yang perlu diteladani.** • **Menghargai jasa para Nabi dan Raja Suci yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat.**
Pilihan ganda	Dua suku yang berhasil disatukan oleh Raja Tang Yao adalah .... a. Han dan Li c. *Miao* dan Ming b. *Miao* dan Li d. Ming dan Li
	Raja Tang Yao adalah keturunan dari Raja .. a. Da Yu b.Wen c.Huangdid.Fu Xi
	Ibukota yang dibangun oleh Raja Tang Yao adalah .... a. Shanghai b.Qufu c.Beijing d.Pingyang
	Raja Tang Yao mengajarkan rakyat untuk beberapa kegiatan di bawah ini, kecuali .... a. berdagang c. berburu b. menanam d. beternak
	Menteri Raja Tang Yao yang menangani masalah sipil adalah .... a. Qib.Shunc.Hou Ji d.Gao Yao
	Masalah yang belum teratasi oleh Raja Tang Yao ketika menyerahkan jabatan adalah masalah .... a. tanah b.sungai c.jembatand.banjir
Uraian pendek	• Sebutkan jasa terbesar Raja Tang Yao bagi perkembangan peradaban manusia! • Jelaskan mengapa Raja Tang Yao tidak memilih putranya sebagai penggantinya! Beliau memilih siapa? Apa alasannya?

Pelajaran 4 Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci C. Kerendahan Hati Raja Shun			
Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.	Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.	Mengenal Nabi Yu Shun.	Menge-mukakan teladan Nabi Yu Shun.

C. Kerendahan Hati Raja Shun	
Semester II Pertemuan 16 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak cerita tentang Nabi Yu Shun dan dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi Yu Shun yang mesti diteladani. • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Semua Saudara”. • Menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”. • Menghafalkan lagu rohani “Semua Saudara”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Puisi/cerita/karangan* • Karangan ‘Jika Aku Menjadi Raja Shun’.
Semester II Pertemuan 17 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang penjelasan tentang Nabi Yu Shun dan dan perilaku luhur. • Menulis *hanzi* 虞舜. • Membaca dan menghafalkan ayat suci. • Menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”. • Menghafalkan lagu rohani “Semua Saudara”.	**HANYU:** • 虞舜 **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Role play* • Bermain peran tentang masa kecil Raja Shun.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Meneladani kerendahan hati dan kesantunan Raja Shun.	Menerapkan sikap bakti dan rendah hati Raja Shun dalam kehidupan saat ini.	Menelaah diri terhadap keagungan teladan Raja Shun.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani sikap setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli dari Raja Shun.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Karangan pendapat • Bermain peran	-

Rekomendasi Alokasi Waktu
6 x 35 menit (2 pertemuan: 16 dan 17)

A. Alur Capaian Fase

- Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
- Menceritakan kisah nabi purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
2. Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.
3. Mengenal Nabi Yu Shun.
4. Mengemukakan teladan Nabi Yu Shun

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- meneladani kerendahan hati dan kesatunan Raja Shun.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mempraktikkan *jingzuo*.
- menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”.
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 虞舜 dengan tepat.

- menerapkan sikap bakti dan rendah hati Raja Shun dalam kehidupan saat ini.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:
- menunjukkan sikap menghargai terhadap Raja Yu Shun dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau.
- menyebutkan perilaku luhur Raja Yu Shun yang perlu diteladani.
- menelaah diri terhadap keagungan teladan Raja Shun.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli dari Raja Shun.

E. Strategi Pembelajaran

Puisi/cerita/karangan, Role Play

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 C. Kerendahan Hati Raja Shun

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 16	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Lunyu* VI:30. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Semua Saudara". **Permainan 'Raja Shun Berkata...'** • Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan Raja Shun berkata... • Guru mempersiapkan potongan kertas yang berisi tulisan setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli sejumlah peserta didik. • Guru meminta peserta didik untuk mengambil salah satu kertas dan memikirkan contoh nyata. • Ketika Guru mengatakan, "Raja Shun berkata ... rendah hati..." maka peserta didik yang memiliki kertas bertuliskan rendah hati,memberikan 1 contoh, demikian selanjutnya.

Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk memilki sikap setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli seperti Raja Shun (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Karakter *Junzi*). • Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, - Bagaimana jika semua orang bersikap setia dan berbakti? - Bagaimana jika orang tidak ada yang rendah hati? - Apakah suka mengalah berarti kalah? - Bagaimana caranya supaya setiap orang memiliki kepedulian kepada orang lain?
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan Raja Shun** • Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran 4C dengan cara bergantian sambil dijelaskan. • Guru mengajak peserta didik merenungkan tentang apa perasaaan dan tindakan mereka jika tidak dicintai dan diperlakukan tidak adil oleh orang tua? Peserta didik boleh menyatakan pendapat, bandingkan dengan yang dilakukan oleh Raja Yu Shun.
15 menit	**Menulis karangan 'Jika Aku Menjadi Raja Shun'** • Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat: - Bagaimana perilaku Daoqin jika tidak disayangi orang tua? - Bagaimana caranya meyakinkan orang tua bahwa Daoqin layak disayangi? • Karangan ditulis di buku tulis siswa dan siswa diberi kesempatan untuk menceritakan karyanya secara bergantian.
10 menit	**Penjelasan makna lagu rohani "Semua Saudara"** • "..mengapa gelisah....' artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan menciptakan kita selain menjadi anggota keluarga secara biologis yaitu memilki ayah, ibu dan saudara kandung, kita juga memiliki keluarga besar Khonghucu yang disebut *daoqin* artinya saudara dalam Jalan Suci dan *daoyou* artinya teman dalam Jalan Suci. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab *Sishu* pada kitab *Lunyu* VI:30, "Seorang yang berperi Cinta Kasih ingin dapat tegak, maka berusaha agar orang lain pun tegak; ia ingin maju, maka berusaha agar orang lain pun maju." "Yang dapat memperlakukan orang lain dengan contoh yang dekat (diri sendiri), sudah cukup untuk dinamai seorang yang berperi Cinta Kasih."
Konfirmasi 15 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang keteladanan Raja Yu Shun dalam bersikap maupun sebagai raja.

<table>
<tr><td></td><td>

- Guru menegaskan bahwa kita patut meneladani perilaku bakti Raja Yu Shun.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ayo bertanyalah pada ayah dan ibu *Daoqin*, sikap atau perbuatan mana yang mereka sukai dan tidak sukai? Perhatikan pendapat mereka, lakukanlah yang mereka harapkan!

</td></tr>
<tr><td>Penutup
10 menit</td><td>

- Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”, salam penutup.

</td></tr>
<tr><th colspan="2">Pertemuan 17</th></tr>
<tr><th>Kegiatan/ Waktu</th><th>Proses Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Pembuka
10 menit</td><td>

- Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.

</td></tr>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>

- Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Lunyu* VI:30.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”.

Permainan ‘Seandainya Saya ....’

- Guru mengajak peserta didik bermain permainan ‘Seandainya saya .... ’
- Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain:
  - Diperlakukan tidak adil-Dibohongi
  - Disakiti-Dicelakai -Dihina
- Diawali dari peserta didik pertama memberikan pernyataan, ”Seandainya saya diperlakukan tidak adil, saya akan” kemudian dilanjutkan peserta didik berikutnya.
- Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik menahan dan mengendalikan diri jika diperlakukan kurang menyenangkan oleh orang lain dengan prinsip dari ayat suci dari kitab *Sishu* pada *Lunyu* XIV:34.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab *Sishu* pada *Lunyu* XIV:34
  - ‘Ada orang bertanya, Dengan Kebajikan membalas kejahatan, bagaimanakah itu Nabi bersabda, Kalau demikian, dengan apa engkau dapat membalas Kebajikan? Balaslah kejahatan dengan kelurusan dan balaslah Kebajikan dengan Kebajikan.’

</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td><td>

- Guru memperlihatkan cerita bergambar Raja Yu Shun pada buku siswa dan mengulang cerita serta mengaitkan dengan permainan tadi.

</td></tr>
</table>

	• Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari Mengzi VA I:1-2 dan menekankan pada kalimat 'Aku dengan sekuat tenaga membajak sawah, inilah wajar bagi seorang anak. Tetapi kalau ayah dan ibu sampai tidak mencintai diriku, orang macam apakah aku ini?' • Guru mengajak peserta didik merenungkan kalimat Raja Shun tersebut dan menanyakan, "Seandainya Raja Shun tidak mengalah, apa yang terjadi?" • Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri dan meneladani sikap Raja Yu Shun.
Elaborasi 20 menit	**Bermain peran tentang kehidupan Raja Yu Shun** • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk memilih peran sebagai Shun, Gu Sou (ayah), ibu, dan Xiang (adik tiri). • Jika peserta didik banyak dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. • Masing-masing kelompok diminta untuk membuat percakapan pendek yang mencemaritakan cerita Shun seperti dalam cerita bergambar pada pelajaran 4C. • Peserta didik bergantian bermain peran.
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 虞舜** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 虞舜. • Guru menjelaskan nama Raja 虞舜 serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 4C dan menulis 虞舜 dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak siswa menyanyi lagu gubahan "Raja Shun" (lihat lampiran).
15 menit	**Hari Raya Idul Fitri** • Guru mengajak beberapa peserta didik untuk memerankan tokoh dalam fitur Semua Saudara yang bertemakan Hari Raya Idul Fitri, yaitu ketika teman-teman lintas iman mendengar cerita Cut Mirah tentang berpuasa. • Situasi tersebut ingin menunjukkan sikap saling toleransi antar umat beragama, walau berbeda keyakinan, tapi tetap bisa saling menghargai.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi tentang sejarah Raja Shun dalam fitur Kini Kutahu. • Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengingatkan untuk selalu membina diri dan meniru sikap Raja Yu Shun.

	Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi* • Setelah bertanya pada ayah dan ibu *Daoqin*, sikap atau perbuatan mana yang mereka sukai dan tidak sukai. Perhatikan pendapat mereka, lakukanlah yang mereka harapkan!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”, salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar Raja Shun.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menceritakan tentang Raja Yu Shun dan dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi Yu Shun yang mesti diteladani. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 虞舜.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Ceritakan keluarga Raja Yu Shun! • Uraikan mengapa Raja Yu Shun diperlakukan tidak baik oleh keluarganya! • Jelaskan sifat-sifat baik Raja Yu Shun! • Tulis dan lafalkan 虞舜 dengan tepat!	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meneladani	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		mengerti teladan Raja Yu Shun			
Keterampilan	Menerapkan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menerapkan keteladanan Raja Yu Shun			
Pengetahuan	Menelaah	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menelaah keteladanan Raja Yu Shun			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : *Role play*
3. Instrumen : Rubrik penilaian puisi dan *role play*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan peran atas inisiatif sendiri	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
B	Penghayatan peran	Sangat meng-hayati	Meng-hayati	Cukup meng-hayati	Kurang meng-hayati
C	Ekspresi wajah,bahasa tubuh dan intonasi suara	Sangat menjiwai	Menjiwai	Cukup menjiwai	Kurang menjiwai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 4: Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci
4 C. Kerendahan Hati Raja Shun

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)

Lagu gubahan
Raja Shun
(Nada lagu Potong Bebek)

Yang sangat berbakti, itulah Raja Shun
Yang slalu setia, itulah Raja Shun
Rendah hatinya, suka mengalah
Baik hati dan bekerja keras
Teladanilah sikap Raja Shun
Teladanilah dalam pergaulan (2x)

Pelajaran 4
Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci
D. Raja Da Yu dan Raja Wen

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.	Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.	Mengenal Raja Da Yu dan Raja Wen.	Mengemukakan teladan Raja Da Yu dan Raja Wen.

D. Raja Da Yu dan Raja Wen	
Semester II Pertemuan 18 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak cerita mengenai Nabi/Raja Suci Da Yu dan Raja Wen perilaku luhur yang diteladani beliau. • Menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi Da Yu dan Raja Wen yang perlu diteladani. • Membaca puisi *Shijing* III (Da Ya), Jilid 1. *Wen Wang*, I. Raja Wen 文王 (241). • Menyanyi lagu rohani “Semua Saudara” • Menghafalkan lagu rohani “Semua Saudara”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Puisi* • Membaca puisi Raja Wen (*Shijing* III (Da Ya), Jilid 1. *Wen Wang*, I)
Semester II Pertemuan 19 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang *Duanyang*. • Menulis *hanzi* 大禹, 文王. • Membaca dan menghafalkan ayat *Lunyu* VIII:21. • Menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”. • Menghafalkan lagu rohani “Semua Saudara”.	**HANYU:** • 大禹, 文王 **KEGIATAN:** *Learning Strategy: Graffiti Board* • Silsilah Raja & Nabi Suci dari Fu Xi hingga Raja Wen. **SEMUA SAUDARA:** • Hari Raya Waisak.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Meneladani keuletan dan tanggung jawab Raja Da Yu dalam menanggulangi banjir.	Menguraikan jasa-jasa Raja Da Yu dan karya-karya Raja Wen.	Memahami dan menerapkan karya-karya Raja Wen yang berguna bagi teknologi dan ilmu pengetahuan.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani keuletan Raja Da Yu dalam mengemban Tugas dan menghargai karya Raja Wen	
Jenis Tagihan	**Bentuk Tes**
• Pembacaan puisi Raja Wen • *Graffiti board* silsilah raja suci	• Ulangan Akhir Semester II

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 18 dan 19)

A. Alur Capaian Fase C

- Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
- Menceritakan kisah nabi purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.
2. Menceritakan kisah Nabi Purba dan Raja Suci penerima wahyu *Tian* dan karya-karya yang ditemukannya.
3. Mengenal Raja Da Yu dan Raja Wen.
4. Mengemukakan teladan Raja Da Yu dan Raja Wen.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- meneladani keuletan & tanggung jawab Raja Yu dalam menanggulangi banjir.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mempraktikkan *jingzuo*.
- menyanyi lagu rohani "Semua Saudara".
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 大禹, 文王 dengan tepat.
- menguraikan jasa-jasa Raja Da Yu dan karya-karya Raja Wen.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menunjukkan sikap menghargai terhadap Raja Suci Da Yu dan Raja Wen.
- menyebutkan perilaku luhur Raja Suci Da Yu dan Raja Wen yang perlu diteladani.
- menjelaskan tentang peristiwa menjelang sembahyang *Duanyang*
- memahami dan menerapkan karya-karya Raja Wen yang berguna bagi teknologi dan ilmu pengetahuan

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani keuletan Raja Da Yu dalam mengemban tugas dan menghargai karya Raja Wen.

E. Strategi Pembelajaran

Poem, graffiti board

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 D. Raja Da Yu dan Raja Wen.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 18	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Lunyu* VIII:21. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Semua Saudara".

	Permainan 'Tembak Angka' • Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan tembak angka dengan kesepakatan berhitung dengan angka ganjil dan jika kelipatan 3 sebutkan dor! • Semua peserta didik berdiri melingkar, guru menunjuk seseorang untuk memulai 1, dor!, 5, 7, dor!, 11, 13, dor!, dan seterusnya. • Kesepakatan angka dapat diubah menjadi angka genap, kelipatan 4 sebutkan dor! • Jika ada peserta didik yang tidak dapat bersuara atau salah maka harus menyebutkan angka urutan dari awal dan harus benar. • Tujuan permainan ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi dan ketekunan.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk meneladani keuletan Raja Da Yu dalam mengemban tugas (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Karakter *Junzi*). • Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, - Mengapa kita harus tekun? - Bandingkan 2 orang yang memiliki kemampuan sama tetapi berbeda dengan ketekunannya, bagaimana hasilnya? - Dalam hal apa kita harus tekun? • Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri untuk meneladani sikap Raja Da Yu.
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan Raja Da Yu** • Guru mengajak peserta didik merenungkan tentang apa perasaaan jika mendapat tugas yang cukup berat dan harus berhasil? Apakah kalian yakin akan berhasil? Ataukah merasa pasti gagal? • Ingatkan ayat suci dari *Zhongyong* XIX:20, 'Bila orang lain dapat melakukan hal itu satu kali, diri sendiri harus berani melakukan seratus kali. Bila orang lain dapat melakukan dalam sepuluh kali, diri sendiri harus berani melakukan seribu kali.' • Intinya berani dan sanggup melakukan lebih banyak dari orang lain untuk mencapai keberhasilan. Peserta didik boleh menyatakan pendapat, bandingkan dengan yang dilakukan oleh Raja Yu. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 4D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan.
15 menit	**Puisi 'Raja Wen'** • Guru meminta setiap peserta didik untuk berdiri melingkar dan menyimak untaian kata-kata dalam puisi Raja Wen. • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk membaca puisi dengan ekpresi yang tepat. • Guru memberi tugas peserta didik untuk berlatih membaca puisi dengan baik di rumah.

10 menit	***Ice Breaking*: Cerita Berantai Raja Yu** • Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang wahyu yang diterima oleh Raja Yu. Cerita disusun dengan berantai misalnya: - Anak ke-1: Aku Raja Yu, putra Gun. - Anak ke-2: Saat itu aku di sungai Luo. - Anak ke-3: Aku melihat seekor kura-kura raksasa yang di punggungnya terdapat tanda-tanda. - Anak ke-4: Tanda-tanda tersebut ada 9 buah, dan menunjukkan unsur Yin dan Yang. - Anak ke-5: Aku telah menerima wahyu *Luo Shu*.
Konfirmasi 15 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru menegaskan tentang keuletan Raja Yu dan wahyu *Tian* serta keberhasilan Raja Yu mengatasi banjir tercatat dalam sejarah *Rujiao*. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan idola Raja Suci yang *Daoqin* kagumi kepada ayah dan ibu!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani “Semua Saudara”, salam penutup.
Pertemuan 19	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Salam, doa pembuka, dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mempraktikkan *jingzuo* dan merenungkan ayat kitab *Lunyu* VIII:21. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Semua Saudara”. **Permainan 'Tembak Angka’** • Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan tembak angka dengan kesepakatan berhitung dengan angka genap dan jika kelipatan 4 sebutkan dor! • Jika ada peserta didik yang tidak dapat bersuara atau salah maka harus menyebutkan angka urutan dari awal dan harus benar.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru memperlihatkan bergambar Raja Yu pada buku siswa halaman dan mengulang cerita serta mengaitkan dengan permainan tadi.

	• Guru mengajak peserta didik merenungkan kalimat Raja Yu tersebut dan menanyakan, “Seandainya Raja Yu tidak berhasil mengatasi banjir, apa yang terjadi?” • Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri dan meneladani sikap Raja Yu.
Elaborasi 20 menit	***Graffiti board* silsilah Raja dan Nabi Suci dari Fu Xi hingga Raja Wen** • Guru menyiapkan potongan kertas yang: - Berisi nama-nama raja suci - Berisi wahyu-wahyu - Berisi karya-karya • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil potongan kertas yang telah terdapat 1 kata kunci. • Peserta didik harus menempelkan kertas di karton besar yang tersedia (lihat lampiran). • Potongan kertas disusun sesuai urutan silsilah 6 Nabi dan Raja Suci yang hidup sebelum Nabi Kongzi lahir. • Di sebelah nama-nama Nabi dan Raja Suci, peserta didik menempelkan karya & wahyu yang diterima, sehingga nama raja tersebut sejajar dengan karya & wahyunya.
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 大禹, 文王** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 大禹, 文王. • Guru menjelaskan nama masing-masing Raja 大禹, 文王 serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa pelajaran 4D dan menulis 大禹, 文王dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
10 menit	**Penjelasan Sembahyang *Duanyang*** • Guru menjelaskan secara singkat makna sembahyang Duanyang dari buku Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu SGSK, SAK Th. XXVIII No. 4-5.
10 menit	**Hari Raya Waisak** • Guru mengajak peserta didik bermain peran dengan membaca cerita bergambar di fitur Semua Saudara. • Guru mengajak peserta didik untuk memahami kebinekaan dan keragaman suku dan budaya di Indonesia.
Konfirmasi 10 menit	• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi tentang sejarah Nabi Fu Xi hingga Raja Wen dalam fitur Kini Kutahu.

	• Guru menegaskan bahwa semua Raja Suci yang memperoleh wahyu telah berjasa meningkatkan kesejahteraan hidup manusia dari masa ke masa. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan idola Raja Suci yang *Daoqin* kagumi kepada ayah dan ibu!
Penutup 10 menit	• Doa penutup, menyanyi lagu rohani "Semua Saudara", salam penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar Raja Da Yu dan Raja Wen,Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu SGSK, SAK Th. XXVIII No. 4-5

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Mencerita tentang Raja Da Yu dan Raja Wen, perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan kembali perilaku luhur Raja Da Yu dan Raja Wen yang mesti diteladani. • Memahami makna sembahyang *Duanyang*. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 大禹, 文王.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Uraikan keteladanan Raja Da Yu! • Sebutkan wahyu yang diterima oleh Raja Da Yu! • Ceritakan wahyu yang diterima oleh Raja Wen! • Jelaskan makna sembahyang *Duanyang*! • Tulis dan lafalkan 大禹, 文王dengan tepat!	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meneladani	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		meneladani keuletan Raja Da Yu			
Keterampilan	Menguraikan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menguraikan karya Raja Da Yu dan Raja Wen			
Pengetahuan	Memahami	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Menerapkan	memahami dan menerapkan keteladanan Raja Da Yu dan karya Raja Wen			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Graffiti board* silsilah Raja & Nabi Suci
3. Instrumen : Rubrik penilaian *graffiti board*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Keaktifan mengikuti proses	Sangat partisipatif	Partisipatif	Cukup partisipatif	Kurang partisipatif
B	Pengetahuan terhadap materi	Sangat menguasai	Menguasai	Cukup menguasai	Kurang menguasai
C	Kemampuan untuk menguraikan materi	Sangat terinci	Terinci	Cukup terinci	Kurang terinci

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 4: Hormatku Pada Nabi dan Raja Suci
4 D. Raja *Da Yu* dan Raja *Wen*

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).

Penjelasan *Graffiti board* silsilah Raja dan Nabi Suci

- Siapkan selembar karton ukuran A1 berwarna putih dan tulislah NAMA RAJA, WAHYU dan KARYA AGUNG
- Siapkan potongan kertas bertuliskan nama 6 raja dan beberapa potongan kertas lain yang berisi wahyu dan karya masing-masing raja, peserta didik yang akan menempatkan urutan dan kelompok hingga tersusun seperti contoh di bawah ini:

Nama Raja	Wahyu, Karya Agung, Keteladanan
Raja Suci Fu Xi	*He Tu*/Peta dari Sungai Kuning, rangkaian tanda-tanda *Bagua*
Raja Suci Huang Di	*Lu Tu*/Peta Firman, menetapkan hukum, mengajarkan peribadahan, astronomi, pembagian sawah, huruf tulus, pakaian sopan, nama hari dan tahun, undang-undang, pengobatan
Raja Suci Tang Yao	Menanam, menangkap ikan, berburu, beternak, memilih Shun
Raja Suci Yu Shun	Berbakti, setia, rendah hati, baik hati, peduli, pekerja keras
Raja Suci Da Yu	Wahyu *Luo Shu*, 13 tahun berhasil mengatasi banjir
Raja Suci Wen	*Chi Que* membawa *dan Shu*, membukukan Kitab *Yijing* atau Kitab Wahyu tentang Perubahan/Penciptaan Tuhan atas alam semesta dengan segala peristiwa.

Pertemuan 20: Ulangan Akhir Semester II

KISI-KISI SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menceritakan tentang Raja Da Yu dan Raja Wen, perilaku luhur yang diteladani dari beliau.** • **Menyebutkan kembali perilaku luhur Raja Da Yu dan Raja Wen yang mesti diteladani.** • **Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Raja Da Yu dan Raja Wen.**
Pilihan ganda	Masalah besar yang belum dapat diatasi pada masa pemerintahan Raja Yao adalah masalah .... a. pertahanan c. pertanian b. banjir d. bahaya gempa
	Ketika Raja Shun menggantikan Raja Yao, beliau jugaberusaha mengatasi masalah tersebut dan mempercayakan kepada menteri yang bernama .... a. Hou Ji c. Gun b. Gao Yao d. Yu
	Atas keberhasilan Yu mengatasi masalah besar, Raja Shun memberi hadiah berupa .... a. batu safir c. batu kumala b. batu permata d. batu akik
	Berkat jasa Yu yang sangat besar untuk kesejahteraan rakyat, maka Yu disebut sebagai .... a. Huang Yu c. Yu Wang b. Da Yu d. Yu Shun
	Wahyu *Tian* berupa seekor kura-kura raksasa yang di punggungnya terdapat tanda-tanda suci diterima oleh Yu di .... a. sungai Huang c. sungai Luo b. sungai Lai d. sungai Ho
	Yu menerima wahyu *Tian* berupa .... a. *Luo Shu* c. *He Tu* b. *Dan Shu* d. *Lu Tu*
	Penerima wahyu *Dan Shu* adalah .... a. Raja Suci Huang Di c. Raja Suci Yao b. Raja Suci Fu Xi d. Raja Suci Wen
Uraian pendek	• Ceritakan peristiwa wahyu yang diterima oleh Raja Yu! • Jelaskan riwayat Raja Suci Wen? Sebutkan karya-karya Raja Suci Wen!

<table>
<tr><td rowspan="3">Pilihan ganda</td><td>Yu berhasil mengatasi masalah besar, berkat prinsip hidup dan sikap beliau di bawah ini, kecuali ....
a. mengutamakan kepentingan rakyat
b. bertanggung jawab terhadap tugas
c. kerja keras dengan kegigihan tanpa lelah
d. mengutamakan kepentingan keluarga</td></tr>
<tr><td>Yu memiliki tekad yang kuat untuk ....
a. menjadi perdana menteri
b. menjinakkan Sungai Kuning
c. menaklukkan gunung Tai
d. menjabat sebagai raja</td></tr>
<tr><td>Jasa besar Raja Wen adalah ....
a. membukukan kitab Shijing
b. membukukan kitab Liji
c. membukukan kitab Yijing
d. membukukan kitab Shujing</td></tr>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>• Ceritakan perjuangan Yu sehingga berhasil.
• Jelaskan sikap yang dapat diteladani dari Raja Yu!</td></tr>
<tr><td>Kompetensi Dasar/ Indikator</td><td>• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 虞舜, 大禹, 文王</td></tr>
<tr><td>Menulis hanzi</td><td>Tulislah nama-nama Raja Shun, Raja Da Yu dan Raja Suci Wen!
☐ ☐ ☐</td></tr>
</table>

Lampiran Umum

Format Kriteria Penilaian: Produk
(Tabel 1)

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Sangat Baik	4	86 – 100	A
		Baik	3	76 – 85	B
		Cukup	2	60 -75	C
		Kurang	1	< 59	D

Lembar Penilaian
(Tabel 2)

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan			Jumlah Skor	Nilai	Pero-lehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lembar Penilaian
(Tabel 3)

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan				Jumlah Skor	Nilai	Pero-lehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Penggunaan Kalender Ibadah

Kalender Ibadah terdiri dari 12 lembar, yang diisi sejalan dengan pembelajaransiswa saat belajar tentang peribadahan. Berikut adalah tabel alokasi pengisian Kalender Ibadah di kelas V. Selamat mengisi!

Subpelajaran	Halaman	Isi
1C	1	Perbedaan *Yangli*, *Yinli*, dan *Kongzili*
	2	Nama-nama bulan dalam *Yangli*
	3	Nama-nama bulan dalam *Yinli/Kongzili*
1D	4	Foto ibadah 4 musim dan sajian khasnya
	5	
2A	6	Nama-nama ibadah kepada Nabi Kongzi
	7	Nama-nama ibadah kepada *Shenming*
2C	8	Denah perlengkapan altar di kelenteng
	9	Gambar 6 perlengkapan altar
3C	10	Nama-nama ibadah kepada Leluhur

NB: Halaman pertama & terakhir boleh digunakan untuk sampul atau catatan.

Kitab Suci terbitan MATAKIN

Shujing
Kitab Hikayat

Liji
Kitab Kesusilaan
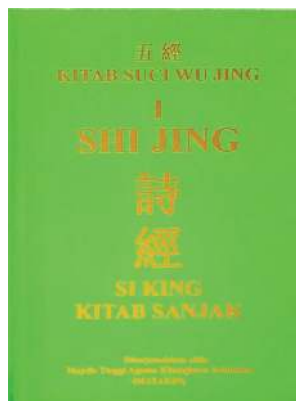
Shijing
Kitab Sanjak
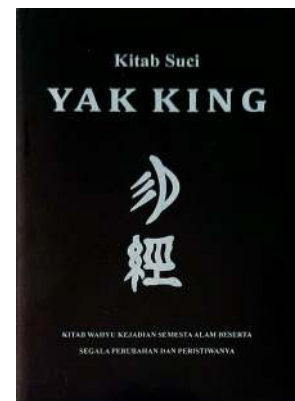
Yijing
Kitab Wahyu

Kitab *Sishu*

惟天不畀，不明厥德

Wéi tiān bù bì, bù míng jué dé

Sungguh *Tian* tidak berkenan
Bila tidak menggemilangkan kebajikan

-Kitab *Shujing* V. *Zhou Shu*, XIV. *Duo Shi*, I.11-

Langkah-langkah *Jingzuo*:

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di kursi dalam posisi tegak, kaki direnggangkan, tangan bersikap bao taiji bade atau diletakkan di atas paha, bisa posisi tangan terbuka atau menghadap ke atas, seperti contoh ilustrasi posisi tangan Melissa, atau menghadap ke bawah atau menelungkup seperti pada ilustrasi posisi tangan Zhenhui, dan mata dipejamkan.
2. Peserta didik diarahkan untuk mengatur nafas dan merasakannya secara perlahan.
3. Guru membimbing peserta didik untuk mengatur nafas dan merasakannya secara perlahan. Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman yang dialami ketika peserta didik masih kecil bersama ayah dan ibu. Kemudian memvisualisasikan karunia yang telah mereka terima saat yang lalu dan merasakan kemahabesaran *Tian* melalui ayah dan ibu mereka dengan beberapa contoh sebagai berikut:

Ketika masih di dalam kandungan, aku tertidur pulas. Ada kehangatan yang menyelimutiku. Sampai suatu ketika aku kedinginan. 'Di mana aku?' Oh, aku berada dalam pelukan seseorang. Aku belum mampu melihatnya dengan jelas.

Sayup-sayup terdengar suara lembut memanggilku. Aku merasakan kepalaku dibelai. Lalu kudengar lagi suara yang lain, siapakah itu? Aku tidak tahu. Kurasakan kembali ada yang menyentuhku dengan lembut. Tiba-tiba aku merasa begitu nyaman dan senang bersamanya.

Ketika penglihatanku mulai terbuka, kulihat wajah-wajah yang sama setiap harinya. Mereka selalu memanggil namaku berulang kali. Mereka mengatakan ibu dan ayah juga berulang-ulang. Setelah aku besar, kusadari bahwa merekalah ayah dan ibu. Orang yang paling menyayangiku. Dari cerita mereka, aku baru tahu bahwa ibuku yang melahirkanku. Mereka adalah orang tuaku, orang yang merawatku, yang membimbingku. Mereka selalu mengajariku berbagai hal hingga aku menjadi anak yang mandiri. Mereka bercerita bahwa Tianlah yang menciptakanku. Mereka adalah wakil Tian di dunia ini yang bertugas untuk membimbingku.

Terima kasih Tian yang telah mengaruniakan ayah dan ibu yang sangat baik. Terima kasih ayah dan ibu yang telah merawat dan membimbingku. Aku akan terus belajar untuk menjadi anak yang rajin dan berbakti.

4. Guru mengakhiri *Jingzuo* dengan mengajak peserta didik untuk perlahan-lahan membuka mata dan memberikan kesan masing-masing.

GLOSARIUM

A

Āi 哀(baca: ai)
nama Raja Muda negeri Lu saat wafatnya Nabi (*Lu Aigong* 鲁哀公)

B

bāchéngzhēnguī 八诚箴规 (baca: pa cheng cen kuei)
delapan pengakuan iman sebagai ikrar yang disampaikan setelah doa pembukaan dalam setiap acara kebaktian agama Khonghucu

Bāguà 八卦 (baca: pa kwa)
Delapan Trigram, wahyu *Tian* kepada Raja Suci Fu Xi, digunakan dalam *feng shui* dan geomansi Tiongkok

bào xīn bādé 抱心八德 (baca: pao sin pa de)
sikap tangan menghormat, sikat delapan kebajikan yang mendekap/ menjaga hati

bak cang 肉粽 (*pinyin: ròuzòng*, baca: rou cung)
sajian khas pada saat sembahyang *Duanyang*, makanan dari bahan beras dan/atau ketan yang dibungkus dengan daun bambu, kebanyakan berbentuk empat sudut, diisi dengan daging babi, ayam atau variasi daging lainnya

Bó Yí 伯夷 (baca: puo i)
Nabi Kesucian

C

causa prima
penyebab utama tanpa diawali oleh faktor lain

Cap Go Meh 十五暝 (*pinyin: shíwǔ míng*)
bahasa Hokkian untuk *Yuanxiao*, malam purnama raya

cháliào 茶料 (baca: cha liao)
3 cangkir teh dan 3 macam manisan

Cháng 嘗 (baca: chang)
sembahyang besar kepada *Tian* saat musim gugur, yang mencakup *Zhongyang*, *Jingheping*, dan *Zhongqiu*

chéng 诚 (baca: cheng)
iman; sempurnanya kata batin dan perbuatan

Chéng Táng 成湯 (baca: cheng thang)
raja/pendiri dinasti Shang (disebut pula sebagai Shang Tang 商汤 (Tang dari dinasti Shang) yang memerintah pada tahun 1675 SM-1646 SM

chéngxìnzhǐ 诚信旨 (baca: cheng sin ce)
keimanan pokok agama Khonghucu, asas keimanan yang diikrarkan oleh umat penerima peneguhan iman

chīcài 吃菜 (baca: che cai)
berpuasa (berpantang) atau bersuci diri dengan tidak menyantap makanan dari daging hewan, tidak minum minuman memabukkan, dalam situasi tertentu disertai berkeramas, berjaga, bermeditasi, dan mengenakan pakaian lengkap, semuanya dalam rangka bersembahyang atau mengikuti upacara keagamaan

Chì què 赤雀 (baca: che u)
burung suci merah yang mengantarkan *Dan Shu* (Kitab Suci Merah) kepada Raja Suci Wen

Chūnqiū 春秋 (baca: chuen chiou)
zaman Musim Semi dan Gugur (722-479 SM) pada dinasti Zhou Timur, zaman di mana Nabi Kongzi hidup

Chūnqiūjīng 春秋经 (baca: chuen chiou cing)
Kitab Musim Semi dan Gugur (*Chunqiu*), kitab yang ditulis oleh Nabi Kongzi, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Chúxī 除夕 (baca: chu si)
malam penutupan tahun (29/30 bulan ke-12 *Kongzili*), sebutan untuk malam tahun baru sebagai saat untuk umat bersembahyang besar ke hadirat *Tian*

chūyī 初一 (baca: chu i)
tanggal 1 setiap bulan pada penanggalan *Kongzili* sebagai saat untuk umat sembahyang (syukur) di awal bulan

chūyī shíwǔ 初一十五 (baca: chu i se u)
tanggal 1 dan tanggal 15 setiap bulan pada penanggalan *Kongzili* sebagai

saat-saat umat Khonghucu melaksanakan sembahyang sujud dan syukur pada awal dan pertengahan bulan

Cí 祠 (baca: che)
sembahyang besar kepada *Tian* saat musim semi, yang mencakup *Chuxi*, *Jingtiangong*, dan *Yuanxiao*

Confucius
nama Nabi Kongzi dalam bahasa Inggris

D

Dà Yǔ 大禹 (baca: ta yu)
Raja Suci Yu yang Agung, pendiri Dinasti Xia**,** menteri pengairan Raja Shun, lihat: **Yu**

Dānshū 丹书 (baca: tan su)
Kitab Suci Merah yang diwahyukan ke Raja Wen melalui burung suci merah Chi Que

dào 道 (baca: tao)
jalan suci sebagai jalan/prinsip atau perilaku yang difirmankan Tuhan bagi hidup manusia sebagaimana yang dibimbingkan agama

dàoqīn 道亲 (baca: tao chin)
saudara seiman, saudara dalam satu jalan (dao 道), sebutan untuk umat

dàrén 大人 (baca: ta ren)
orang-orang besar

Dàxué 大学 (baca: ta syie)
Kitab Ajaran Besar, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

dì 地 (baca: ti)
alam semesta (bumi) sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

Diǎnxiāng 点香 (baca: tien siang)
sembahyang setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzili (chuyi shiwu)*

Dìzǐguī 弟子规 (baca: ti ce kui)
'Pedoman Bagi Anak dan Murid', pendidikan budi pekerti atau etika yang ditulis oleh Li Yuxiu, sebuah standar pedoman untuk menjadi anak dan murid yang baik

Dōngzhì 冬至(baca: tung ce)
sembahyang puncak musim dingin pada tanggal 21/22 Desember, bersamaan dengan Hari Wafat Mengzi dan Hari Genta Rohani

Duānyáng 端阳 (baca: tuan yang)
sembahyang sujud kepada *Tian* pada tanggal 5 bulan ke-5 penanggalan *Kongzili* pada letak semu matahari (*yang*) tegak lurus (*duan*) terhadap bagian bumi sebelah utara, juga dikenal dengan nama *Duānwǔ* 端午 dan bertepatan dengan Festival Perahu Naga

E

Empat Pantangan 四勿 (*pinyin: sìwù*, baca: se u)
empat larangan dalam agama Khonghucu, yaitu yang tidak susila pantang dilihat, didengar, diucapkan, dan dilakukan

èrsì shēng ān 二四升安 (baca: er se seng an)
Hari Persaudaraan (hari ke-24 bulan 12 *Kongzili*), saat persembahyangan kepada Malaikat Dapur (Zaojun) yang diyakini sedang naik menghadap *Tian*

F

Fènghuáng 鳳凰 (baca: feng hwang)
salah satu dari *siling*, Burung Hong/*phoenix*, burung mitologis pada budaya Tiongkok kuno

Fúdé Zhēngshén 福德正神 (baca: fu te ceng shen)
Malaikat Pemberi Berkah Atas Kebajikan, Hok Tik Cing Sien (Hokkian), juga dikenal sebagai Malaikat Bumi (*Tushen* 土神) atau *Tudigong* 土地公

Fú Xī 伏羲 (baca: fu si)
Raja Suci Fu Xi, suami dari Nu Wa, nabi purba yang tertua dalam agama Khonghucu

G

Gāo Yáo 皋陶 (baca: kao yao)
nama menteri perundang-undangan Raja Shun

Gòng Gōng 共工 (baca: kung kung)
nama raja yang menangani banjir besar

gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca: kung he sin si)
ucapan tahun baru (semoga tahun baru yang bahagia)

gōngxǐ xīnnián 恭喜新年 (baca: kung si sin nien)
ucapan selamat tahun baru

gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca: kung si fa chai)
ucapan tahun baru (arti: semoga makmur)

Guān Yù 关羽 (baca: kuan yi)
panglima yang setia dalam zaman 3 Negara pada Dinasti Han/Kisah Tiga Negara, saudara angkat Liu Bei dan Zhang Fei, dipuja sebagai *Shenming* atas nama Guān Gōng 關公

Guānyīn *Niángniáng* 观音娘娘 (baca: kwan in niang niang)
Dewi Kwan Im, dewi welas asih

guǐ 鬼 (baca: kuei)
nyawa atau daya hidup lahiriah manusia

Guǐshén 鬼神 (baca: kuei shen)
Tuhan Yang Maha Roh

Gǔn 鲧 (baca: kuen)
nama menteri (ayah Da Yu)

Gǔ Sǒu 瞽叟 (baca: ku sou)
ayah Raja Shun, yang berarti 'si mata melotot'

H

Hai Zhang (baca: hai cang)
teman Jie Zhitui

Hánshí jié 寒食节 (baca: han she cie)
Hari Raya Makan Dingin, peringatan meninggalnya Jie Zhitui, bertepatan dengan *Qingming*

Hétú 河圖 (baca: he du)
Peta dari Sungai/Peta Bengawan, wahyu *Tian* kepada Raja Suci Fu Xi

Hóng Fàn Jiǔ Chóu 洪範九疇 (baca: hong fan ciu chou)
Pedoman Agung dengan Sembilan Bagian, salah satu bagian dari Kitab *Shujing* yang menjabarkan Wahyu *Luo Shu* yang diwahyukan kepada Raja Yu

Hòu Jì 后稷 (baca: hou ci)
menteri pertanian Raja Shun

hóngbāo 红包 (baca: hung pao)
amplop merah berisi uang

hónglǐngdài 红领带 (baca: hong ling tai)
dasi/kain merah untuk rohaniwan

huánglǐngdài 黄领带 (baca: huang ling tai)
dasi/kain kuning untuk umat

Huáng hé 黄河 (baca: huang he)
Sungai Kuning, sungai terpanjang ke-2 di Tiongkok

Huáng Tiān 皇天 (baca: huang thien)
Tuhan Yang Maha Esa Yang Maha Besar

Huáng yǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca: huang i shang ti)
Tian Yang Maha Kuasa Khalik Semesta Alam di tempat Yang Maha Tinggi

Huángdì 黄帝 (baca: huang ti)
Kaisar Kuning, salah satu nabi purba atau raja suci dalam sejarah perkembangan agama Khonghucu, penemu penanggalan Imlek, ahli astronomi, dan sebagai bapak moyang orang Tionghoa

J

jiào 教 (baca: ciao)
agama, bimbingan/pengajaran/pendidikan untuk menempuh jalan suci sesuai dengan watak sejati manusia sebagai penggenap melaksanakan firman *Tian*

jiàoshēng 教生(baca ciao seng)
predikat bagi rohaniwan muda agama Khonghucu

Jiè Zhītuī 介之推 (baca: cie ce duei)
menteri setia di negeri Jin yang membantu Pangeran Zhong Er dalam pelarian, sehingga ia bisa menjadi Raja Muda Wen

Jìnghépíng 敬和平 (baca: cing he bing)
Sembahyang Arwah Umum yang diselenggarakan di tanggal 29 bulan 7 *Kongzili*, salah satu bagian dari ibadah *Chang*

Jingtiāngōng 敬天公 (baca: cing dien kong)
upacara sembahyang besar ke hadirat *Tian* yang diadakan pada tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru *Kongzili*, salah satu bagian dari ibadah ***Ci***

jìngzuò 静坐 (baca: cing cuo)
duduk hening (padanan meditasi) atau berdiam diri menenangkan pikiran atau hening dalam perenungan untuk mencapai suatu pencapaian atau suatu hasil

Jūnzǐ 君子 (baca: cuin ce)
peringkat pencapaian manusia yang telah menjadi insan luhur budi dan beriman sebagai seruan Nabi Kongzi agar semua umat membina diri menjadi manusia paripurna

K

kelenteng
bangunan tempat memuja (berdoa, bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu

Khonghucu 孔教 (*pinyin: kong jiao*, baca: khung ciao)
agama yang menuntun manusia agar berperilaku sopan, lembut sekaligus tekun belajar, yang diambil dari nama nabi terakhir dalam agama ini, yakni Nabi Khongcu, Nabi Kongzi

Kǒng Bóxià 孔伯夏 (baca: khung puo sia)
ayah Kong Shulianghe

Kǒng Fánshēng 孔繁声 (baca: khung fan sheng)
Js. Khong Santoso, keturunan Nabi Kongzi generasi ke-74, tinggal di Semarang, berprofesi sebagai rohaniwan Khonghucu dan sinse tulang

Kǒng Fǎngshū 孔仿叔 (baca: khung fang shu)
anak Kongfu Jia

Kǒngfù Jiā 孔父嘉 (baca: khung fu cia)
bangsawan Song, keponakan Weizi Qi, pelopor marga Kong

Kǒng Lìngwei 孔令玮 (baca: khung ling wei) / **Kǒng Hanwei** 孔汉玮 (baca: khung han wei)
Khong Hanwei, keturunan Nabi Kongzi, tinggal di Padang

Kǒng Pèiqun 孔佩群 (baca: khung phei juin)
keturunan Nabi Kongzi generasi ke-76, pendiri dan guru *Kongzi Shuyuan* di Hokkaido, Jepang

Kǒng Qiū 孔丘 (baca: khung jiou)
nama asli (nama kecil) Nabi Kongzi, sering dipakai oleh orang yang hidup sezaman dengan beliau

Kǒng Shūliáng Hé 孔叔梁纥 (baca: khung shu liang he)
ayahanda Nabi Kongzi, seorang perwira

Kǒng Wéiqín 孔维勤 (baca: khung wei jin)
keturunan Nabi generasi ke-78, tinggal di Taiwan

Kǒng Xiāngdong 孔祥东 (baca: khung siang tung)
keturunan Nabi Kongzi generasi ke-75, Sekretaris Federasi Marga Kong Dunia, tinggal di Changzhou, Tiongkok

Kǒng Zhòng 孔众 (baca: khung cung)
keturunan Nabi generasi ke-78, Presiden Federasi Marga Kong Dunia, seorang filantrofis dan pengusaha, dikenal juga sebagai Richard Hung

Kongja myo 孔子庙
nama lain *Kongzimiao* dalam bahasa Korea

Kǒngzǐ 孔子 (baca: khung ce)
Nabi Kongzi, sebutan kehormatan bagi Kong Zhongni alias Kong Qiu

Kǒngzǐmiào 孔子庙 (baca: khungce miao)
salah satu tempat ibadah umat Khonghucu

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca: khong ce li)
gabungan dari penanggalan *Yinli* dan *Yangli* yang digunakan untuk ibadah agama Khonghucu, dikenal juga dengan nama *Yinyangli atau Nongli*

Koshi-byo 孔子庙
nama lain *Kongzimiao* di Jepang

kuda naga 龍馬 (pinyin: *lóngmǎ*, baca: long ma)
hewan berbadan kuda dan berkepala naga yang tinggal di Sungai Kuning

L

lì 历 (baca: li)
penanggalan

Lí Jī 骊姬 (baca: li ci)
selir Raja Muda Xian dari Jin yang memfitnah Pangeran Shensheng demi menjadikan putranya seorang Putra Mahkota, peristiwa ini menimbulkan kerusuhan di negeri Jin

Lǐji 礼记 (baca: li ci)
Kitab Perubahan/Kitab Kesusilaan, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Línfén 临汾 (baca: lin fen)
nama sekarang kota Pingyang di Provinsi Shanxi, Tiongkok

lǐtáng 礼堂 (baca: li thang)
aula/tempat melakukan upacara/kebaktian

Liú Xiàhuì 柳下惠 (baca: liou sia huei)
nabi keharmonisan

Lǔ 鲁 (baca: lu)
nama negeri tempat kelahiran Nabi Kongzi, pada masa kini terletak pada provinsi Shandong, Tiongkok

Lǔduān 鲁端 (baca: lu tuan)
pintu gerbang rumah Nabi di mana Zi Xia mendapat penglihatan

Lúnyǔ 论语 (baca: luen yi)
Kitab Sabda Suci, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

Luò 洛 (baca: luo)
Sungai Luo (*Luò hé* 洛河), tempat Raja Yu mendapat wahyu *Luo Shu*

Luò Shū 洛书 (baca: luo shu)
Wahyu *Luo Shu* yang dijabarkan dalam *Hong Fan Jiu Chou*, umum dikenal sebagai Kotak Luo Shu/Loshu, diwahyukan kepada Raja Suci Da Yu melalui punggung kura-kura raksasa di sungai Luo, digunakan dalam *feng shui* dan geomansi Tiongkok

Lutú (baca: lu du)
Peta Firman, wahyu *Tian* kepada Raja Suci Huangdi

M

Malaikat Bintang Utara (*Xuántiān Shàngdì* 玄天上帝 baca: suen thien sang ti)
malaikat yang membawa kabar kelahiran Nabi Kongzi ke Ibu Yan Zhengzai, Hian Thian Siang Te (Hokkian)

Malaikat Bumi (pinyin: *Tǔshén* 土神)
lihat **Fude Zhengshen**

Malaikat Dapur
lihat **Zaojun**

Mèng Pí 孟皮(baca: meng bi)
Kong Mengpi, kakak laki-laki Nabi Kongzi, juga dikenal sebagai Bo Ni

Mèngzǐ 孟子 (baca: meng ce)

1. nama rasul Bingcu/Mengzi, seorang penganut utama sekaligus penegak ajaran Nabi Kongzi pada zamannya sekaligus salah satu dari *sipei* (empat pendamping Nabi Kongzi)
2. nama salah satu Kitab *Sishu*

méihuā 梅花 (baca: mei hwa)
bunga plum, dekorasi umum Tahun Baru Imlek

Mián 绵 (baca: mien)
Gunung Mian (*Miánshan* 绵山) di provinsi Shanxi, Tiongkok di mana Jie Zhitui dan Ibunya tinggal sebelum mereka meninggal

miào 庙 (baca: miao)
rumah atau tempat ibadah yang dipakai bersembahyang oleh umat Khonghucu, maupun oleh umat lain yang juga meyakini, di sana terdapat altar sembahyang kepada *Tian*, para nabi, para malaikat, dan atau para leluhur

Mù 穆 (baca: mu)
nama Raja Muda negeri Qin (Qín Mùgōng 秦穆公) yang membantu Pangeran Zhong'er kembali ke negeri Jin

Mùduó 木铎 (baca: mu tuo)
genta logam bergandul atau dengan pemukul kayu sebagai sarana yang dipakai oleh utusan kerajaan di zaman dulu untuk memaklumkan titah atau berita sosial/sipil kepada rakyat, Bok Tok (Hokkian)

Munmyo 文庙
nama lain *Wen Miao* dalam bahasa Korea

N

Ní shān 尼山 (baca: ni shan)
Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon Karunia *Tian*

niángāo 年糕 (baca: nien kao)
sajian khas Tahun Baru Imlek, dikenal di Indonesia sebagai kue keranjang atau kue/dodol cina

Nǚ Wā 女娲 (baca: nii wa)
permaisuri Raja Suci Fu Xi, menetapkan hukum perkawinan

Nónglì 農历(baca: nong li)
Penanggalan/kalender Pertanian, nama lain dari ***Kongzili***

P

Pangeran Ciu 周文公 (pinyin: *Zhōu Wéngōng*, baca: chou wen kong)
Wen, Raja Muda negara Zhou, adik dari **Raja Bu** (Wu) dan menggantikannya memerintah negara Zhou saat ia meninggal muda

Píngyáng 平阳 (baca: bing yang)
nama ibukota zaman Raja Purba Yao (kini kota Linfen di Provinsi Shanxi)

Q

Qílín 麒麟 (baca: jilin)
salah satu dari *siling*, muncul sebagai pertanda terjadinya peristiwa rohani yang penting, berkepala mirip naga, bertanduk tunggal, badan seakan bersisik kuning kehijauan dan ekornya seperti kerbau, kaki seperti kijang, Ki Lien (Hokkian)

Qīngmíng 清明 (baca: jing ming cie)
Sembahyang Sadranan, hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 4/5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qǔfù 曲阜 (baca: jii fu)
nama kota tempat Nabi Kongzi lahir, wafat serta dimakamkan, kini berada di Provinsi Shandong, Tiongkok

R

Raja Bu 武王 (pinyin: *Wǔ wáng*, baca: u wang)
Raja Wu, anak dari Raja Wen, kakak dari Pangeran Ciu (Raja Muda Zhou)

rén 人 (baca: ren)
manusia, sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

rì 日 (baca: re)
tanggal/penanggalan

ronde
makanan dari tepung ketan berbentuk bulat, *tāngyuán* 汤圆 (baca: dang yen)

Rújiào 儒教 (baca: ru ciao)
agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (agama Khonghucu)

rùn yuè 閏月(baca: ruen ye)
bulan muda dalam penanggalan *Kongzili*

S

sānbāo 三包 (baca: san pao)
3 benda penting (air putih, bunga, teh)

sāncái 三才 (baca: san chai)
tiga dasar kenyataan/hakikat/kekuatan sebagai tiga unsur/dimensi dalam teologi agama Khonghucu, mencakup Tuhan-alam-manusia

Sānguó Shídài 三國時代 (baca: san kuo she tai)
Zaman Tiga Negara (220–280 SM), periode waktu yang terkenal sebagai latar dari Kisah Tiga Negara (*Sānguó Yǎnyì* 三国演义) tentang perjuangan 3 saudara angkat Liu Bei, Guan Yu, dan Zhang Fei dalam melawan Cao Cao di akhir Dinasti Han

Shàngdì 上帝 (baca: sang ti)
Tuhan Yang Maha Besar di tempat Yang Maha Tinggi; Khalik Semesta Alam; Tuhan Yang Maha Kuasa

Sei-byo 圣庙
nama lain *Shengmiao* dalam bahasa Jepang yang berarti kelenteng Nabi

Shāndōng 山东 (baca: shan tung)
provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

Shāng 商
nama dinasti di Tiongkok (1600 SM-1046 SM)

Shānxī 山西 (baca: shan si)
nama provinsi tempat ibu kota kuno Pingyang dan kota Yaoxu berada

Shànzāi 善哉 (baca: shan cai)
'terwujudlah yang terbaik itu!' sebagai ujar yang digunakan untuk menyatakan persetujuan, pengakhir doa, dan/atau untuk membalas harapan atau restu dari seseorang

Shè 社 (baca: she)
malaikat bumi, Fude Zhengshen/Hok Tik Cing Sien

shéndēng 神灯 (baca: shen teng)
lampu sembahyang, nyala api suci untuk menyalakan dupa

Shèngmiào 圣庙 (baca: sheng miao)
salah satu sebutan kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng Nabi

Shèngrén 圣人 (baca: sheng ren)
Nabi Kongzi

Shèngrén zhī yán 圣人之言 (baca: sheng ren ce yen)
sabda Nabi

Shénmíng 神明 (baca: shen ming)
para suci, roh yang gemilang

Shénmíngdàn 神明旦 (baca: shen ming tan)
hari lahir *Shenming*

Shēnshēng 申生 (baca: sen seng)
Pangeran dari negeri Jin, putra dari Raja Muda Xian yang dihasut oleh selir Li Ji

shénzhǔ 神主 (baca: shen cu)
papan arwah

Shījīng 诗经 (baca: she cing)
Kitab Puisi/Sanjak, berisi kumpulan sanjak atau teks nyanyian-nyanyian purba (abad 16 SM-7 SM), salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Shūjīng 书经 (baca: shu cing)
Kitab Dokumen/Hikayat, kitab berisi teks-teks yang berkenaan dengan sabda, peraturan, nasihat, dan maklumat para raja dan nabi purba, salah

satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Shùn 舜 (baca: shuen)
Raja Suci Shun (Yú Shùn 虞舜-Shun dari Yu), penerus Raja Yao dalam mengatasi banjir

sìlíng 四灵 (baca: se ling)
empat hewan purba yang cerdas: Qilin 麒麟, Fenghuang/Burung Hong 鳳凰, Kura-kura 龜, dan Naga 龍

Sìshū 四书 (baca: se shu)
Empat Kitab sebagai kumpulan kitab-kitab suci yang menjadi kitab pokok/ utama dalam agama Khonghucu

Sìshuǐ 泗水 (baca: se shuei)
nama sungai dekat makam Nabi Kongzi

T

Tài 泰 (baca: dai shan)
Gunung Tai (*Tai shan* 泰山), puncak tertinggi di Provinsi Shandong

Táng Yáo 唐堯 (baca: tang yao)
lihat: **Yao**

Tiān 天 (baca: dien)
langit, sebutan untuk *Tian*, khalik semesta alam dan segenap mahkluk yang diyakini umat Khonghucu, sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca: dien ce mu tuo)
'Genta Rohani Tuhan' sebagai predikat bagi Nabi Kongzi yang diberikan oleh orang yang sezaman dengan beliau

Tiānmìng 天命 (baca: dien ming)
firman atau takdir dari Tuhan berupa perintah, kehendak, atau mandat *Tian*, yang dalam diri manusia mewujud sebagai benih-benih kebajikan atau watak sejati yang menjadi kekuatan sekaligus kewajiban bagi manusia untuk mengembangkan dan mengamalkannya

trigram
tanda berbentuk 3 garis yang tergabung di dalam *Bagua*

Tǔdìgōng/Tǔshén 土地公/土神 (baca: thu ti kung/thu shen)
Dewa/Malaikat Bumi

V

Văn Miếu 文庙
nama lain *Wen Miao* dalam bahasa Vietnam Văn Thánh Miếu 文圣庙
nama lain *Wenshengmiao* dalam bahasa Vietnam yang berarti Kelenteng Kesusastraan

W

wànshì rúyì 万事如意 (baca: wan she ru i)
ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan)

Wànshì Shībiǎo 万世师表 (baca: wan she she piao)
salah satu gelar kehormatan yang diberikan oleh raja/kaisar dalam sejarah Tiongkok kepada Nabi Kongzi; Guru Teladan Sepanjang Masa

Wèi 卫 (baca: wei)
nama negeri di Zaman Negara-negara Berperang (*Zhanguo*) yang memperdaya Raja Muda Lu dari Ai

wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca: wei te tong dien)
'hanya oleh kebajikan Tuhan berkenan' sebagai kalimat yang menjadi salam keimanan umat Khonghucu

Wéi Tiān yǒu dé 惟天佑德 (baca: wei thien you te)
senantiasa *Tian* melindungi kebajikan

Wēizi Qǐ 微子启 (baca: wei je chi)
kakak raja terakhir dinasti Shang, Raja Muda pertama dinasti Song

Wén 文 (baca: wen)
Raja Muda negeri Jin (*Jin Wengong* 晋文公), gelar raja dari pangeran Zhong Er yang dibantu oleh Jie Zhitui dalam pelariannya

Wén 文 (baca: wen)/ **Wénwáng** 文王(baca: wen wang)
Raja Wen negeri Zhou (*Zhou Wenwang* 周文王), salah satu dari Raja Suci dalam Agama Khonghucu, Raja Bun (Hokkian)
Ayah dari Raja Bu (Wu) dan Pangeran Ciu (Raja Muda Zhou)

wénshì 文士 (baca: wen se)
guru agama, predikat rohaniwan madya agama Khonghucu

wénlú 文炉 (baca: wen lu)
tungku pembakaran surat doa

Wénmiào 文庙 (baca: wen miao)
salah satu nama kelenteng agama Khonghucu yang berarti kelenteng Kesusastraan (*Temple of Literature*)

wǔguǒ 五果 (baca: u kuo)
5 macam buah tidak berduri

Wǔjīng 五经 (baca: u cing)
Kitab Yang Lima, kitab yang mendasari

wǔlún 五伦 (baca: u luen)
Lima Hubungan Kemasyarakatan

wǔshí 午时 (baca: u she)
saat pukul 11.00-13.00

X

Xià 夏朝 (baca: sia)
dinasti pertama Tiongkok (sekitar 2070-1600 SM) yang didirikan oleh Raja Yu Shun, yang sistem penanggalannya diadaptasi menjadi penanggalan *Kongzili*

Xian 献 (baca: sien)
nama Raja Muda negeri Jin (*Jinxiangong* 晋献公), ayah dari Raja Muda Wen (Pangeran Zhong Er)

xián yǒu yì dé 咸有一德 (baca: sien you i te)
'bersama miliki yang satu yakni kebajikan' sebagai kalimat yang menjadi jawaban daripada salam keimanan umat Khonghucu

Xiàng 象 (baca: siang)
adik tiri Shun

Xiāng 襄 (baca: siang)
nama Raja Muda negeri Lu yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi (*Lu Xianggong* 鲁襄公)

xiāng 香 (baca: siang)
dupa yang dipakai dalam persembahyangan/upacara agama Khonghucu

xiānglú 香炉 (baca: siang lu)
tempat menancapkan dupa

xiào 孝 (baca: siao)
berbakti

Xiàojīng 孝经 (baca: siao cing)
Kitab Bakti sebagai kitab tuntunan pembinaan diri dalam hal perilaku bakti umat Khonghucu kepada orang tuanya

Xiǎorén 小人 (baca: siao ren)
orang yang rendah budi

Xiè 契 (baca: sie)
menteri pendidikan zaman Raja Shun dan Raja Yao

xiè Tiān zhī ēn 谢天之恩 (baca: sie thien ce en)
puji syukur atas rahmat Tuhan

Xīnnián 新年(baca: sin nien)
Tahun Baru Imlek/*Kongzili* yang dirayakan pada tanggal 1 bulan 1 *Kongzili*

xìng 性 (baca: sing)
watak sejati, sifat-sifat bajik yang dikaruniakan *Tian* sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

xuānlú 宣炉 (baca: syien lu)
tempat membakar ratus/dupa berbau

Xuémiào 学庙/***Xuégōng*** 学宫 (baca: syie miao/syie kong)
salah satu sebutan kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng sains

Y

Yán Yuān 颜渊 (baca: yen yuen)
nama lain Yán Huí 颜回, salah satu murid utama Nabi Kongzi

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca: yen ceng cai)
ibu Nabi Kongzi

Yánglì 阳历 (baca: yang li)
penanggalan matahari atau penanggalan yang jumlah harinya dalam setahun didasarkan pada peredaran bumi mengelilingi matahari; penanggalan *solar*/masehi

yáng liǔ 杨柳 (baca: yang liu)
pohon dedalu

Yáo 尧 (baca: yao)
Raja Suci Yao, cucu buyut dari Huangdi, yang juga dikenal dengan nama Táng Yáo 唐堯

Yáoxū 姚墟 (baca: yao syi)
tempat kelahiran Raja Shun, sekarang terletak di utara kabupaten Yongji, provinsi Shanxi

Yàshèng 亚圣 (baca: ya sheng)
gelar Mengzi yang berarti wakil nabi, orang suci kedua

Yī Yǐn 伊尹 (baca: i in)
nabi kewajiban

Yìjīng 易经 (baca: i cing)
Kitab Perubahan/Kejadian dan Peristiwa Alam Semesta, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*
Kitab yang dibukukan oleh Raja Wen setelah mendapat wahyu *Dan Shu* saat dihukum buang di tanah Youli

Yīnlì 阴历 (baca: in li)
penanggalan yang didasarkan atas peredaran bulan mengelilingi bumi, jumlahnya sekitar 29 1/2 hari; penanggalan bulan; penanggalan *lunar*

yínshí 寅时 (baca: in se)
saat pukul 03.00-05.00

yīn 阴 (baca: in)
bulan, merujuk kepada bulan (*lunar*)

yáng 阳 (baca: yang)
matahari, merujuk kepada matahari (*solar*)

yīn yáng 阴阳 (baca: in yang)
sifat negatif dan positif

Yīnyánglì 陰陽曆 (baca: in yang li)
lihat ***Kongzili***

Yǒu Ruò 有若 (baca: you ruo)
murid Nabi Kongzi, salah satu dari 12 Yang Bijak

Yǒulǐ 羑里 (baca: you li)
tanah tempat Raja Wen dihukum buang oleh Raja Zhou

yù 玉 (baca: yii)
batu kumala/giok, batu yang diberikan oleh Raja Shun kepada Yu

Yǔ 禹 (baca: yii)
menteri pengairan yang kelak menjadi Raja Suci Da Yu (Yu yang Agung) sebagai penerus Raja Suci Shun, lihat: **Da Yu**

Yú Shùn 虞舜 (baca: yii shuen)
lihat: **Shun**

Yuánxiāo 元宵 (baca: yuen siao)
malam purnama raya, malam hari tanggal 15 bulan pertama pada penanggalan *Kongzili* sebagai saat sembahyang kepada *Tian* dan penutup rangkaian upacara sembahyang menyambut tahun baru *Kongzili*, salah satu bagian dari ibadah ***Ci***
disebut juga Cap Go Meh

yuè 月 (baca: yue)
bulan

Yuè 禴 (baca: yue)
sembahyang besar kepada *Tian* saat musim panas, yaitu *Duanyang*

Z

Zàojūn 灶君(baca: cao juin)
Malaikat Dapur

Zēngzǐ 曾子 (baca: ceng ce)
nama seorang murid Nabi Kongzi, murid yang menyusun kitab *Daxue* dan kitab *Xiaojing*, salah satu dari *sipei* (empat pendamping Nabi Kongzi)

Zhànguó 战国 (baca: can kuo)
Zaman Negara-negara Berperang (475 SM-221 SM), sebuah periode di akhir dinasti Zhou, setelah Zaman Musim Semi dan Gugur (*Chunqiu*)

Zhēng 烝 (baca: ceng)
sembahyang besar kepada *Tian* saat musim dingin, yaitu *Dongzhi*

zhēngyuè 正月 (baca: ceng yue)
bulan ke-1 *Kongzili*

Zhìshèng 至圣(baca: ce sheng)
Nabi Agung, Shengren yang mencapai puncak kesucian, gelar/sebutan kehormatan untuk Nabi Kongzi

Zhìshèngdàn 至圣诞 (baca: ce sheng tan)
peringatan hari lahir Nabi Kongzi

Zhìshèngjìchén 至圣忌辰 (baca: ce sheng ci chen)
peringatan hari wafat Nabi Kongzi

Zhóng'ěr 重耳(baca: chong er)
Pangeran Zhong Er, nama kecil Raja Muda Wen dari Jin (anak dari Raja Muda Xian dari Jin)

Zhòng Ní 仲尼 (baca: cung ni)
nama kecil Nabi Kongzi yang berarti putra kedua dari bukit Ni, Tiong Ni (Hokkian)

Zhōngguó 中国 (baca: cung kuo)
Negara China/Tiongkok

Zhōngqiū 中秋 (baca: cung jiou)
sembahyang pertengahan musim gugur pada malam bulan purnama tanggal 15 bulan 8 *Kongzili*, kepada Malaikat Bumi sebagai rasa syukur atas berkah Tian akan panen yang berlimpah, dengan makanan khas kue bulan, salah satu bagian dari ibadah **Chang**

Zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca: cung jiou yue ping)
sajian kue bulan pada sembahyang *Zhongqiu*, *mooncake*

zhōngshù 忠恕 (baca: cung shu)
satya dan tepasalira, dua aksara yang ditorehkan pada genta sebagai logo Matakin, pada dasarnya berupa kebijaksanaan lokal keagamaan dan ajaran Nabi Kongzi secara ringkas

Zhōngyōng 中庸 (baca: cung yung)
kitab Tengah Sempurna, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

Zhōngyāng 中陽 (baca: cung yang)
sembahyang arwah leluhur pada tanggal 15 bulan 7 *Kongzili*, salah satu bagian dari ibadah **Chang**

Zhōu 周 (baca: cou)
nama dinasti saat kelahiran Nabi Kongzi

Zhòu 紂 (baca: cou)
Raja Zhou (*Zhòuwáng* 紂王), raja terakhir dari dinasti Shang, raja yang menghukum buang Raja Wen ke tanah Youli

zhuōwéi 桌帷 (baca: cuo wei)
kain penutup meja altar

Zǐ Gòng 子贡 (baca: ce kung)
nama seorang murid Nabi Kongzi, murid yang luwes dan pandai dalam

berdiplomasi, salah satu dari 12 Yang Bijak

Zǐ Lù 子路 (baca ce lu)
nama salah satu murid Nabi Kongzi yang bersifat sederhana, kasar, tetapi jujur, salah satu dari 12 Yang Bijak

zǐsūn 子孙 (baca: ce suen)
keturunan

zǐshí 子时 (baca: ce she)
saat pukul 23.00–01.00

zòngzi 粽子 (baca: cong ce)
lihat: **bakcang**

Zōuyì 郛邑 (baca: cou i)
kota kelahiran Nabi Kongzi

zǔxiān 祖先 (baca: cu sien)
leluhur

DAFTAR PUSTAKA

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3, 1984, Riwayat Hidup Nabi Khongcu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08, 1989, Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti, Sala, MATAKIN.

Tjhie Tjay Ing, Xs., 1999, Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Tjiong Giok Hwa, Ks., 1999, Jalan Suci yang ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I, Sala, MATAKIN.

Tjiong Giok Hwa, Ks., 2004, Jalan Suci yang ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu II, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian No. 29, 2006, Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi, Sala, MATAKIN.

Matakin, 2008, Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti), Sala, MATAKIN.

Indarto, Xs., 2010, Kong Jiao untuk Pemula-makalah, Sala.

Lany, Budi, 2010, Aku Seorang Junzi, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

Munif Chatib, 2011, Gurunya Manusia, Kaifa, Bandung.

Kusumo Suryoharjuno, 2012, 100+Ice Breaker Penyemangat Belajar, Ilman Nafia, Surabaya.

Budi, Lany, 2015, Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdibud, Jakarta.

Kitab Li Ji, 2017. Kitab Suci (Catatan Kesusilaan) Agama Khonghucu, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kitab Sishu, 2018. Kitab Suci Agama Khonghucu, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Deskripsi Profil Pelajar Pancasila, 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Naskah Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu, 2020. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Lany Guito, S.E.
E-mail : lany.pendidikankhc@gmail.com
Instansi : BELL School
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1999-sekarang: Pengelola sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Surabaya
2. 2010-2014: Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Provinsi Jawa Timur
3. 2014-2018: Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio Surabaya
4. 2014-2018: Ketua Bidang Pendidikan Remaja dan Anak MATAKIN Jakarta
5. 2015-sekarang: Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Provinsi Jawa Timur
6. 2018-sekarang: Ketua Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah MATAKIN Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1990-1995: Universitas Surabaya Fakultas Ekonomi
2. 2007-2009: Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa & Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas II, III, IV dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas I dan IV tahun 2014.
3. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas IItahun 2015. Diterbitkan oleh Bimas Khonghucu-Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2016.
4. Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu bersama Tim Bidang Remaja dan Anak MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia). Diterbitkan oleh Bimas Khonghucu-Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015.
5. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V bersama Tim Penulis BARK. Diterbitkan oleh MAKIN Boen Bio Surabaya tahun 2017
6. Buku Aktivitas Sekolah Minggu Khonghucu Kelompok A bersama Tim Pendidikan MATAKIN. Diterbitkan oleh Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kemenag RI tahun 2019.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Imelda, S.Sn.

E-mail : meldafrandy@gmail.com

Instansi : SMP N 3 Sungailiat, Sungailiat, Bangka

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu, Perajin seni rupa

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2004-2005
   Mengajar di Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Kesenian Jakarta (IKJ)
2. 2019-sekarang
   Guru Pendidikan Agama Khonghucu & Budi Pekerti di SMP N 3 Sungailiat, Kab. Bangka Belitung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

3. S1 Institut Kesenian Jakarta, Jakarta Pusat Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain Mode & Busana, 1999-2004

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Tjhie Mursid Djiwatman

E-mail : mursid28dj@gmail.com

Instansi :

Bidang Keahlian : Musik, Matematika

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru piano sejak 1987
2. Guru Matematika sejak 1993
3. Kepala Sekolah SD Tripusaka sejak 2015

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

4. S1 Pend Matematika Universitas 11 Maret lulus 1993

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra Hj. Emma Nurmawati Hadian MM

E-mail : emmanurma12@gmail.com

Instansi :

Bidang Keahlian : Kerukunan Umat Beragama, Moderasi Beragama

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pusat Kerukunan Umat Beragama Setjen Kemenag
2. Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Setjen Kemenag
3. Dosen Sekolah Tinggi Khonghucu Indonesia (Stikin) Purwokerto

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Institut Ilmu Sosial Ilmu Politik tahun 1987
2. Universitas Borobudur Tahun 2003

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ketercukupan Guru Agama Khonghucu di Prop. Bangka Belitung Thn 2018 Pemetaan Guru Agama Agama Khonghucu di Indonesia

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Kerukunan Umat Beragama dalam Sorotan, Refleksi dan Evaluasi 10 (sepuluh) Tahun Kebijakan dan Program Pusat Kerukunan Umat Beragama Tahun 2012

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ade Irma Solihah

E-mail : punyaais2020@gmail.com

Instansi : Kementerian Agama

Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Subbagian TU Inspektorat Wilayah IV Itjen Kemenag RI (2019-sekarang)
2. Auditor pada Inspektorat Wilayah I Itjen Kemenag RI (Agustus 2018-Jan 2019)
3. Auditor pada Inspektorat Wilayah III Itjen Kemenag (2009-Juli 2018)
4. Staf pada Subbagian Perencanaan Sekretariat Itjen Kemenag RI (2007-2009)
5. Staf pada Subbagian TU Inspektorat Regional IV Itjen Kemenag RI (2005-2007)
6. Asisten Dosenpada Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002-2005)
7. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2003-2005)
8. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002-2005)
9. Dosen Tidak Tetap pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Jakarta (2015-2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Fakultas Tarbiyah Jurusan Psikologi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2001)
2. Psikologi Pendidikan (Sains) Universitas Persada Indonesia (2008)
3. Penelit*ian* dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengawasan dengan Pendekatan Agama (Tim Modul) 2010
2. Evaluasi Perencanaan Strategis (Tim) 2016
3. Perencanaan Kinerja (Modul) 2019
4. Konsep Pembelajaran Berbasis HOTS (Modul) 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Hasan Basri

E-mail : acanbacli19@gmail.com

Instansi : Perorangan

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. PT.BINTANG JENAKA CARTOON FILM/EVERGREEN FILM
2. PT.CITRA AUDIVISTAMA POST HOUSE
3. PT PROANIMASINDO PRODUCTION HOUSE
4. PT.DUTA ANIMASINDO NUSANTARA
5. PT.MIRAGE PASKA RABANI POST HOUSE
6. PT TEDJA BROTHERS

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. MADRASAH ALIYAH TAMMAS.JAKARTA BARAT 1989-1991

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. ILUSTRASI ASMA BINTI ABU BAKAR
2. ILUSTRASI SEHARI BERSAMA NABI SERIES
3. ILUSTRASI BIOGRAFI DAHLAN ISKAN
4. KOMIK SAINS SEKITAR KITA SERIES ELEXMEDIA
5. KOMIK SAINS ISLAMI TENTANG HEWAN SERIES ELEXMEDIA
6. LAFARGE KOMIK STRIP
7. DETTOL HEALTHY COMIC BOOK
8. COVER BUKU “KARNAIN” STANDARDISASI KEPALA SEKOLAH
9. KOMIK DAN ANIMASI “SUPER ARAN MENCARI AKTA KELAHIRAN DAN SUPER ARAN DUTA AKTA KELAHIRAN” KEMENDAGRI

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Anastasia Heni Tresniatun

E-mail : anast1112heni@gmail.com

Instansi : SD Bright Kiddie Ponorogo

Bidang Keahlian : Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru SD Bright Kiddie sejak 2005-sekarang
2. Owner Bimbel Bagus jenjang SD-SMA

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Gowongan II Tahun 1980 -1986
2. SMP Stella Duce I Dagen Tahun 1986 -1989
3. SMA Stella Duce II Gayam Tahun 1989 -1992
4. Universitas Sanata Dharma Tahun 1992 -1997

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sayur Lodeh Kehidupan Teman Dalam Kelemahan

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Fuji Yaohana

E-mail : fujibuku@gmail.com

Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya

Bidang Keahlian : Desain grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Desainer grafis (2017-2020) di Sekolah Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nanyang Academy of Fine Arts Singapore (2014-2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

1. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V (booklet) diterbitkan oleh MAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Boen Bio Surabaya tahun 2017-2018.